



BUPATI SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI SUMEDANG

NOMOR 15 TAHUN 2021

TENTANG

MASTERPLAN TRANSFORMASI DIGITAL MENUJU SUMEDANG *HAPPY*
DIGITAL REGION

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMEDANG,

Menimbang : a. bahwa visi Kabupaten Sumedang adalah Terwujudnya Sumedang Simpati pada tahun 2023 dengan menerapkan Sumedang *Happy Digital Region*;
b. bahwa dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Sumedang melalui Sumedang *Happy Digital Region* diperlukan arah pengembangan yang berkelanjutan sebagai pedoman kebijakan dan penyusunan program yang terpadu pada Perangkat Daerah, yang disusun dalam bentuk Masterplan Transformasi Digital menuju Sumedang *Happy Digital Region* Kabupaten Sumedang;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Masterplan Transformasi Digital Menuju Sumedang *Happy Digital Region*;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang...

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6400);
7. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 185);
8. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren Bidang Komunikasi dan Informatika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1026);
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 994);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Sumedang *Puseur* Budaya Sunda (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 8);

MEMUTUSKAN...

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG MASTERPLAN TRANSFORMASI DIGITAL MENUJU SUMEDANG *HAPPY DIGITAL REGION*.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Sumedang.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Sumedang.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Sumedang.
5. Perangkat Daerah Kabupaten adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.
7. Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi.
8. Masterplan Transformasi Digital Menuju Sumedang *Happy Digital Region* adalah Dokumen Rencana Induk Teknologi Informasi yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan penerapan Teknologi Informasi pada Pemerintah Kabupaten Sumedang.
9. Sumedang *Happy Digital Region* adalah pengelolaan dan pembangunan Kabupaten Sumedang yang memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan berbagai persoalan, menggunakan solusi inovatif, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk menyediakan infrastruktur dan memberikan layanan publik yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kebahagiaan warganya.
10. *Smart Governance* adalah tata kelola pemerintahan yang mampu mengubah pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan layanan yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif dan selalu melakukan perbaikan.

11. *Smart Economy* adalah tata kelola perekonomian untuk mewujudkan pertumbuhan perekonomian daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang berkembang dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat.
12. *Smart Society* adalah tata kelola untuk mewujudkan ekosistem masyarakat yang humanis dan dinamis.
13. *Smart Branding* adalah inovasi dalam memasarkan daerah, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan nilai jual daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota.
14. *Smart City* adalah kelayakan taraf hidup masyarakat yang dinilai dari tiga elemen, yaitu kelayakan pola hidup, kualitas kesehatan, dan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang.
15. *Smart Environment* adalah pembangunan kota yang memperhatikan keseimbangan pembangunan infrastruktur fisik maupun sarana prasarana yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
16. *Less Cash Society* adalah masyarakat yang menggunakan instrumen ekonomi non tunai dalam kegiatan ekonominya.
17. *Quick Wins* adalah suatu inisiatif kegiatan yang menggambarkan percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah.
18. Budaya Sunda adalah keseluruhan gagasan, perilaku dan hasil karya masyarakat sunda, baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang diperoleh melalui proses belajar dan adaptasi terhadap lingkungannya, yang diyakini dapat memenuhi harapan dan kebutuhan hidup masyarakat Sunda.
19. Dasa Marga Raharja adalah sepuluh perilaku atau sifat yang harus dimiliki oleh masyarakat Sumedang untuk dilaksanakan dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sehingga dapat memberikan daya guna dan hasil guna.

BAB II TUJUAN

Pasal 2

Tujuan Masterplan Transformasi Digital Menuju Sumedang *Happy Digital Region* adalah untuk:

- a. menetapkan landasan materi dan implementasi praktis rencana pembangunan daerah berdasarkan konsep *Smart City* menuju Sumedang *Happy Digital Region*;
- b. menetapkan panduan perencanaan pembangunan Kabupaten Sumedang berdasarkan 6 (enam) pilar *Smart City* menuju Sumedang *Happy Digital Region* yang terdiri atas *Smart Governance*, *Smart Economy*, *Smart Society*, *Smart Branding*, *Smart Living*, dan *Smart Environment* yang berbasis Budaya Sunda dan berlandaskan Dasa Marga Raharja;

c. menetapkan...

- c. menetapkan prioritas pembangunan *Sumedang Happy Digital Region* dalam Rencana Pembangunan Daerah;
- d. mengimplementasikan program *quick wins* *Sumedang Happy Digital Region* setiap tahun; dan
- e. mengevaluasi pelaksanaan program *quick wins* *Sumedang Happy Digital Region*.

BAB III RUANG LINGKUP

Pasal 3

- (1) Ruang lingkup Peraturan Bupati ini meliputi semua program kerja Pemerintah Daerah yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah.
- (2) Ruang lingkup program kerja Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diprioritaskan dalam bidang:
 - a. administrasi pemerintahan;
 - b. pelayanan publik;
 - c. pemberdayaan ekonomi;
 - d. peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia;
 - e. pariwisata, seni dan budaya;
 - f. informasi hukum; dan
 - g. kemiskinan.
- (3) Ruang lingkup sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan sehingga tidak membatasi pelaksanaan program kerja Pemerintah Daerah.

BAB IV SASARAN

Pasal 4

Peraturan Bupati ini disusun dengan sasaran sebagai berikut:

- a. mewujudkan tata kelola Pemerintah Daerah yang efektif, efisien, komunikatif dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi informasi yang terpadu;
- b. meningkatkan daya saing dengan mengembangkan pariwisata, bisnis, dan wajah kota, potensi Daerah dengan berbasis digital dengan tujuan untuk meningkatkan *brand value* Daerah yang berujung pada meningkatnya *income* dan profit Daerah;
- c. mewujudkan ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan Daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era informasi saat ini, serta meningkatkan finansial literasi masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*;
- d. menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat melalui kelayakan pola hidup, kelayakan kualitas kesehatan, dan kelayakan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang.
- e. mewujudkan...

- e. mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis dengan berbasis budaya sunda yang berlandaskan pada dasa marga raharja, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif dan interaktif, dengan digital literacy yang tinggi; dan

BAB V SISTEMATIKA

Pasal 5

- (1) Masterplan Transformasi Digital Menuju Sumedang *Happy Digital Region* disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. BAB I pendahuluan;
 - b. BAB II visi *Smart City* Daerah;
 - c. BAB III strategi pembangunan *Smart City*;
 - d. BAB IV rencana aksi *Smart City* Daerah;
 - e. BAB V *Quick Wins* Pembangunan *Smart City* Sumedang
 - f. BAB VI peta jalan pembangunan *Smart City* Daerah;
 - g. BAB VII penutup.
- (2) Uraian secara rinci Masterplan Transformasi Digital Menuju Sumedang *Happy Digital Region* sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sumedang.

Ditetapkan di Sumedang
pada tanggal 3 Februari 2021

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

Diundangkan di Sumedang
pada tanggal 3 Februari 2021

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG

ttd

HERMAN SURYATMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2021 NOMOR 15

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG



DODI YOHANDI, S.H., M.Kn.
NIP. 19650129 199803 1 001

LAMPIRAN

PERATURAN BUPATI SUMEDANG

NOMOR 15 TAHUN 2021

TENTANG

MASTERPLAN TRANSFORMASI DIGITAL
MENUJU SUMEDANG *HAPPY DIGITAL*
REGION



UNIVERSITAS
PRASETIYA MULYA

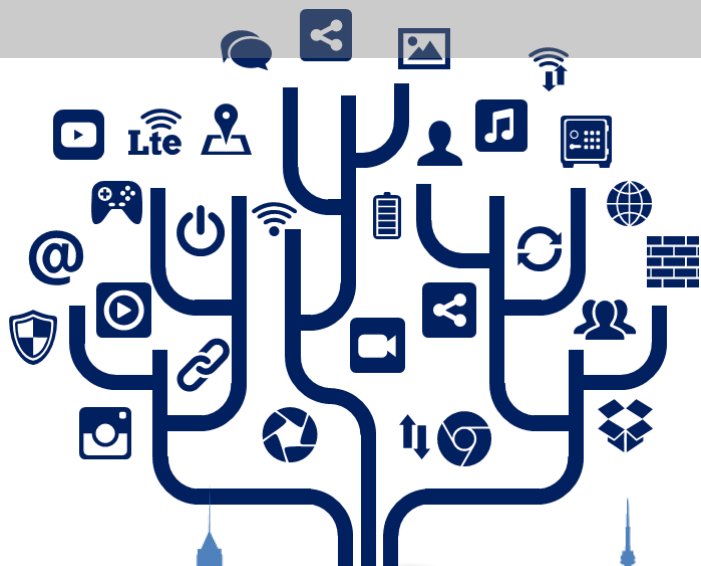


Buku 2

MASTERPLAN

Transformasi Digital Menuju Sumedang Happy Digital Region

Kabupaten Sumedang 2020 - 2023



School of Business and Economics
BVDI
Business Venture and
Development Institute

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang atas izin-Nya, tim penulis dapat menyelesaikan pembuatan laporan *Masterplan Smart City* Kabupaten Sumedang dengan baik. Penyelesaian Masterplan ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu dari awal *Focused Group Discussion* (FGD) I sebelum pandemi COVID-19 hingga FGD secara *online* beberapa kali. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada Bupati Kabupaten Sumedang Bapak Dr. H. Dony Ahmad Munir, S.T., M.M. yang telah memberi kesempatan bagi Universitas Prasetya Mulya dalam Menyusun masterplan ini.

Selanjutnya kami sampaikan terima kasih juga kepada Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sumedang Drs. Herman Suryatman M.Si., Kepala Dinas Komunikasi Informasi Persandian dan Statistik dan jajarannya yang telah memfasilitasi terlaksananya proses penyusunan buku ini, dan semua dinas yang terlibat yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Kami menyadari bahwa laporan Masterplan *Smart City* Kabupaten Sumedang ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran senantiasa kami harapkan demi perbaikan Masterplan ini. Semoga masterplan ini mampu memberikan arah bagi Kabupaten Sumedang dalam menuju *Happy Digital Region* yang merupakan tagline utama Kabupaten Sumedang dalam pembangunan *Smart City* saat ini dan masa yang akan datang.

Jakarta, September 2020

Tim Penulis



PENYUSUN

MASTERPLAN TRANSFORMASI DIGITAL MENUJU SUMEDANG DIGITAL REGION

Hak Cipta @ 2020 Pemerintah Kabupaten Sumedang

Pengarah

Dr. H. Dony Ahmad Munir, S.T., M.M
Prof. Marsudi Wahyu Kisworo, Ir, MSc, PhD, IPU

Penanggungjawab

Drs. Herman Suryatman, M.Si
Dr. Fathony Rahman, DBA

Koordinator Pelaksana

Dr. Iwa Kuswaeri

Tim Penulis

Michael Abimanyu, MM
Herdy J. Prawiradipura, MM
Sutan Banuara, ME
Iwan H. Kahfi, MEM, MBA
Yudha Artika, MT
Gregorius Dimas H.P., M.Par

Dinas Komunikasi Informasi Persandian dan Statistik (Diskominfosandistik)

Kabupaten Sumedang

Jl. Angkrek No. 103 Sumedang
Jawa Barat

www.sumedangkab.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

PENYUSUN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang.....	1
	1.2 Tujuan	2
	1.3 Landasan Hukum	2
	1.4 Kerangka Pikir <i>Smart City</i>	3
BAB 2	VISI <i>SMART CITY</i> DAERAH.....	7
	2.1 Visi <i>Smart City</i>	7
	2.2 Misi <i>Smart City</i>	10
	2.3 Tagline <i>Smart City</i>	13
	2.4 Sasaran <i>Smart City</i> Daerah	13
	2.4.1 Sasaran Smart Governance Sumedang.....	13
	2.4.2 Sasaran <i>Smart Branding</i> Sumedang.....	14
	2.4.3 Sasaran <i>Smart Economy</i> Sumedang.....	15
	2.4.4 Sasaran <i>Smart Living</i> Sumedang.....	16
	2.4.5 Sasaran <i>Smart Society</i> Sumedang.....	17
	2.4.6 Sasaran <i>Smart Environment</i> Sumedang.....	18
BAB 3	STRATEGI PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i>.....	19
	3.1 Strategi Pembangunan <i>Smart Governance</i>	19
	3.2 Strategi Pembangunan <i>Smart Branding</i>	34
	3.3 Strategi Pembangunan <i>Smart Economy</i>	43
	3.4 Strategi Pembangunan <i>Smart Living</i>	58
	3.5 Strategi Pembangunan <i>Smart Society</i>	68
	3.6 Strategi Pembangunan <i>Smart Environment</i>	86
BAB 4	RENCANA AKSI <i>SMART CITY</i> DAERAH	98
	4.1 Pengembangan Kebijakan Hukum dan Kelembagaan <i>Smart City</i> Daerah Sumedang	98
	4.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung <i>Smart City</i> Sumedang.....	98
	4.3 Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung <i>Smart City</i> Sumedang.....	99
	4.4 Rencana Penguatan Literasi <i>Smart City</i> Daerah Sumedang.....	99
BAB 5	QUICK WIN PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i> SUMEDANG	100
	5.1 <i>Quick Win Smart Governance</i>	100
	5.2 <i>Quick Win Smart Branding</i>	101
	5.3 <i>Quick Win Smart Economy</i>	101
	5.3.1 Inisiatif dan Strategi	102
	5.3.2 Program Quick Win Smart Economy	102
	5.4 <i>Quick Win Smart Living</i>	106
	5.5 <i>Quick Win Smart Society</i>	108
	5.6 <i>Quick Win Smart Environment</i>	110
BAB 6	PETA JALAN PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i> DAERAH	112
	6.1 Peta Jalan Smart Governance	112
	6.2 Peta Jalan Smart Branding	116
	6.3 Peta Jalan Smart Economy	120
	6.4 Peta Jalan Smart Living	125
	6.5 Peta Jalan Smart Society	129
	6.6 Peta Jalan Smart Environment	136
BAB 7	PENUTUP	139

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumpa Pers Pencegahan Penyebaran COVID-19	1
Gambar 1.2 Kerangka Pikir <i>Smart City</i>	4
Gambar 1.3 Dimensi <i>Smart City</i>	5
Gambar 2.1 Bupati Sumedang Dr. H. Dony Ahmad Munir, S.T., M.M	8
Gambar 2.2 Anggota Dinas Perhubungan Bertugas Melayani Masyarakat	12
Gambar 2.3 Kerajinan Bambu di Kabupaten Sumedang.....	16
Gambar 5.1 Mal Pelayanan Publik Sebagai.....	100
Gambar 5.2 Elemen Branding Eksisting Kabupaten Sumedang 0 Km	101
Gambar 5.3 <i>Quick Win Smart Economy</i> Sumedang	102
Gambar 5.4 Hasil Kerajinan Bambu Kabupaten Sumedang.....	105
Gambar 5.5 Hasil Kerajinan Bambu Kabupaten Sumedang.....	105
Gambar 5.6 Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat di Sumedang.....	107
Gambar 5.7 <i>Interface</i> Aplikasi Qlue di <i>Playstore</i>	108
Gambar 5.8 Optimasi Fasilitas Internet Bagi Siswa Siswi Sekolah Dasar	109
Gambar 5.9 Waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang untuk Penerapan Aplikasi <i>Smart Environment</i>	110
Gambar 5.10 <i>Quick Win Smart Environment</i>	110
Gambar 5.11 Salah Satu Sumber Mata Air di Kabupaten Sumedang untuk NWMS - Namisae.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keterkaitan Visi dan Misi Daerah Sumedang	13
Tabel 2.2	Sasaran <i>Smart Governance</i> Sumedang.....	13
Tabel 2.3	Sasaran <i>Smart Branding</i> Sumedang.....	14
Tabel 2.4	Sasaran <i>Smart Economy</i> Sumedang.....	15
Tabel 2.5	Sasaran <i>Smart Living</i> Sumedang.....	16
Tabel 2.6	Sasaran <i>Smart Society</i> Sumedang.....	17
Tabel 2.7	Sasaran <i>Smart Environment</i> Sumedang	18
Tabel 3.1	Strategi Pembangunan <i>Smart Governance</i>	19
Tabel 3.2	Strategi Pembangunan <i>Smart Branding</i>	34
Tabel 3.3	Strategi Pembangunan <i>Smart Economy</i>	43
Tabel 3.4	Strategi Pembangunan <i>Smart Living</i>	58
Tabel 3.5	Strategi Pembangunan <i>Smart Society</i>	68
Tabel 3.6	Strategi Pembangunan <i>Smart Environment</i>	86
Tabel 6.1	Peta Jalan <i>Smart Governance</i>	112
Tabel 6.2	Peta Jalan <i>Smart Branding</i>	116
Tabel 6.3	Peta Jalan <i>Smart Economy</i>	120
Tabel 6.4	Peta Jalan <i>Smart Living</i>	125
Tabel 6.5	Peta Jalan <i>Smart Society</i>	129
Tabel 6.6	Peta Jalan <i>Smart Environment</i>	136

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini merupakan tantangan yang cukup besar bagi Pemerintah Indonesia, khususnya bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang. Tidak bisa dipungkiri bahwa dampak yang diakibatkan oleh bencana ini dirasakan langsung oleh masyarakat di berbagai sektor. Namun, hal tersebut tidak menjadi alasan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang dalam melakukan pembangunan berkelanjutan di berbagai bidang. Dalam melakukan pembangunan tersebut diperlukan sebuah tolok ukur yang jelas agar pembangunan lebih fokus. COVID-19 secara tidak langsung juga turut mengharuskan sebuah tata kelola yang efektif, efisien, minim interaksi fisik manusia, dan namun komprehensif dengan kapabilitas teknologi informasi sebagai tulang punggungnya.



Gambar 1.1 Jumpa Pers Pencegahan Penyebaran COVID-19

Tolok ukur pembangunan dan proyeksi masa depan Sumedang pada prinsipnya telah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumedang yang tertuang di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2018 – 2023. Dalam lembaran tersebut tertuang Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yaitu Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional, dan Kreatif (SIMPATI) pada Tahun 2023 yang diuraikan kedalam lima misi sebagai pemersatu gerak, langkah, dan tindakan nyata bagi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sumedang. Adapun kelima misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang adalah:

1. Memenuhi kebutuhan dasar secara mudah dan terjangkau untuk kesejahteraan masyarakat;
2. Memperkuat norma agama dalam tatanan kehidupan sosial masyarakat dan pemerintahan;

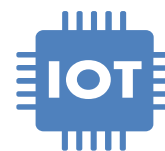
3. Mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan serta penguatan budaya dan kearifan lokal;
4. Menata birokrasi pemerintah yang responsif dan bertanggung jawab secara profesional dalam pelayanan masyarakat;
5. Mengembangkan sarana prasarana dan sistem perekonomian yang mendukung kreativitas dan inovasi masyarakat Kabupaten Sumedang.

Visi dan Misi yang telah tertuang dan telah menjadi pedoman bersama diwujudkan melalui langkah strategis melalui sasaran–sasaran yang nyata dan terukur. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah program *Smart City* di Kabupaten Sumedang. Hal ini sesuai dengan gerakan menuju 100 *Smart City* pada tahun 2017. Gerakan tersebut merupakan program bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PUPR, Bappenas dan Kantor Staf Kepresidenan.

Sebuah kota dapat dikatakan sebagai *Smart City* jika di dalamnya lengkap dengan infrastruktur dasar, juga memiliki sistem tata kelola dan jejaring komunikasi yang lebih efisien dan terintegrasi, sehingga meningkatkan konektivitas masyarakat. Konsep itu juga menciptakan kualitas hidup masyarakat yang terus meningkat, hingga rumah dan bangunan yang hemat energi, ramah lingkungan dan memakai sumber energy terbarukan.

Smart City Kabupaten Sumedang diharapkan dapat membantu solusi kendala yang ada dan memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat yakni peningkatan kualitas hidup yang efisiensi dan efektifitas dalam menggunakan alokasi sumber daya daerah, mengurangi kesenjangan dalam masyarakat, kemudahan akses bagi pengguna jalan, transparansi dan partisipasi publik, transportasi publik, transaksi non tunai, manajemen limbah, mengurangi polusi dan emisi gas buang, energi, keamanan, data dan informasi.

1.2 Tujuan



Tujuan dari penyusunan *Masterplan Smart City* Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pijakan dasar yang praktis dalam perencanaan dan implementasi pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang menuju Smart City;
- b. Mendorong sinergi, sinkronisasi, dan integrasi perencanaan pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang;
- c. Menghadirkan tata kelola Daerah Kabupaten Sumedang yang efektif, efisien, transparan, tepat sasaran, dan partisipatif bagi seluruh masyarakat Sumedang.

Hal ini berdasarkan karakter teknologi yang inklusif dan partisipatif. Teknologi bukan semata-mata milik sebagian orang di pusat dan daerah, namun sudah terakses secara merata hingga pelosok pedesaan, selagi di desa tersebut terakses dengan jaringan internet, maka masyarakat desa dapat terakses. Dengan begitu produktivitas daerah dan daya saing ekonomi dapat meningkat, terlebih lagi dalam masa pemulihan dampak COVID-19.

1.3 Landasan Hukum

Landasan Hukum dalam pengembangan *Masterplan Smart City* Kabupaten Sumedang antara lain:

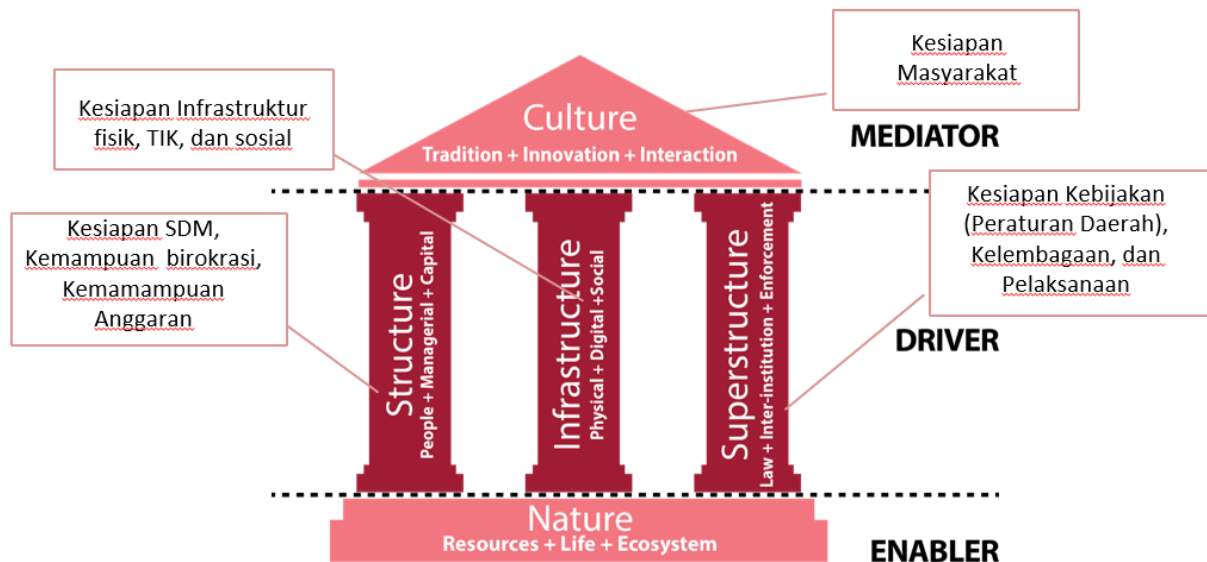
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government;
9. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;
10. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2018- 2023;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2038;
13. Memorandum of Understanding (MoU) antara Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan Kepala Daerah Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Program Menuju 100 *Smart City* di Indonesia.

1.4 Kerangka Pikir *Smart City*

Smart City didefinisikan sebagai sebuah konsep pengembangan dan pengelolaan kota dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menghubungkan, memantau, dan mengendalikan berbagai sumber daya yang ada di dalam kota dengan lebih efektif dan efisien untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Definisi lain *Smart City* adalah “*A developed urban area that creates sustainable economic development and high quality of life by excelling in multiple key areas: economy, mobility, environment, people, living, and government. Excelling in these key areas can be done so through strong human capital, social capital, and/or ICT (Information, Communication, and Technology) infrastructure*”.



Gambar 1.2 Kerangka Pikir Smart City

Artinya “Perkotaan yang telah berkembang dengan menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup dengan memiliki keunggulan di berbagai bidang, misalnya ekonomi, mobilitas, lingkungan, masyarakat, kehidupan, dan pemerintahan. Keunggulan ini dapat diperoleh dengan sumber daya manusia, kondisi sosial, maupun infrastruktur TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang kuat.

Smart City Sumedang merupakan penjabaran visi dan misi Pembangunan Daerah Kabupaten Sumedang yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Sumedang 2018 – 2023 (Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 5 Tahun 2019).

Misi keempat Pembangunan Daerah dalam RPJMD Menata birokrasi pemerintah yang responsif dan bertanggung jawab secara profesional dalam pelayanan masyarakat dipertajam pada tujuan kedua yaitu terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas dengan sasaran kedua Tersedianya sistem pelayanan terpadu yang didukung oleh IT (*Information Technology*)/Teknologi Informasi.

Teknologi Informasi membutuhkan dukungan perangkat keras (*hardware*) dalam penerapannya dan hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sumedang Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2018-2038 Pasal 18 tentang Rencana sistem jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf b terdiri atas:

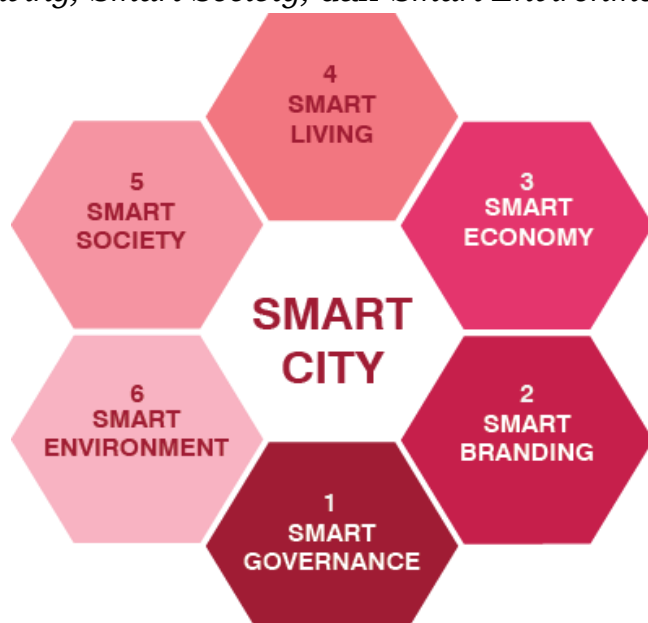
- a. peningkatan dan perluasan pelayanan telekomunikasi melalui kabel telepon di Kawasan Perkotaan maupun Kawasan Perdesaan;
- b. peningkatan dan perluasan pelayanan telekomunikasi melalui sistem nirkabel meliputi: 1. jaringan seluler *Base Transceiver Station* di Kawasan Perkotaan maupun Kawasan Perdesaan; 2. daerah yang berbukit dan sulit dijangkau dilakukan dengan sistem nirkabel melalui cakupan Wilayah yang tidak ada jaringan; dan 3. penggunaan menara telekomunikasi bersama (terpadu) dalam rangka efisiensi Ruang.
- c. pengembangan sistem jaringan teknologi informasi.

Sebagai pijakan dasar Visi *Smart City* Sumedang senantiasa sejalan dengan visi Sumedang yaitu Sumedang menjadi *Smart City* yang melayani masyarakat dengan data dan informasi yang berkualitas, akurat, terbuka, dan profesional melalui Teknologi Informasi guna mewujudkan masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional, dan Kreatif. Sedangkan misi *Smart City* Sumedang sebagai berikut:

1. Sumedang mampu **memenuhi kebutuhan dasar secara mudah dan terjangkau** dengan meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, penanggulangan penyandang masalah kesejahteraan Sosial dan pengarusutamaan gender dan perlindungan anak melalui teknologi yang canggih;
2. Sumedang mampu **melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia, dan produktif** melalui teknologi informasi guna terwujudnya kehidupan masyarakat yang rukun dan damai;
3. Sumedang mampu **mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan serta penguatan budaya dan kearifan lokal** melalui teknologi informasi wujudnya percepatan pengembangan wilayah ekonomi agribisnis, industri dan pariwisata;
4. Sumedang mampu **menata birokrasi pemerintah yang responsif dan bertanggung jawab secara profesional dalam pelayanan masyarakat** melalui teknologi informasi guna terwujudnya akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi dan terwujudnya pelayanan publik
5. Sumedang mampu **mengembangkan sarana prasarana dan sistem perekonomian yang mendukung kreativitas dan inovasi masyarakat** menggunakan teknologi informasi guna terwujudnya perekonomian Sumedang yang kreatif dan berdaya saing.

Sehubungan tersebut perlu adanya pedoman pelaksanaan *Smart City* Sumedang. Pedoman tersebut memberikan arah yang lebih jelas dalam pelaksanaan *Smart City* Sumedang yang melibatkan semua *stakeholder*. Pedoman baru tersebut berupa *Masterplan Smart City* Sumedang 2019-2023. Konsep kota cerdas (*Smart City*) yang saat ini banyak diterapkan oleh kota-kota dunia memiliki beragam variasi serta fokus yang berbeda-beda. Namun pada prinsipnya sama dalam berbagai dimensi. Setidaknya, ada 6 (enam) dimensi yang dimiliki sebuah kota cerdas, yaitu *Smart Government*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*.

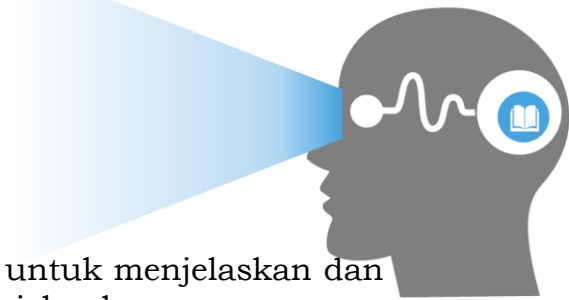
1. *Smart Governance*, yakni terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik serta dukungan partisipasi masyarakat yang kuat;
2. *Smart Economy*, yang mencakup inovasi dan persaingan. Jika semakin banyak inovasi dikembangkan, maka akan menambah peluang usaha baru dan peningkatan daya saing pasar;
3. *Smart Branding*, yakni inovasi dalam memasarkan daerahnya sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota;



Gambar 1.3 Dimensi *Smart City*

4. *Smart Living*, yakni terbangunnya nilai-nilai budaya yang dinamis serta positif dalam sebuah masyarakat, juga mencakup transportasi dan infrastruktur yang terintegrasi serta memanfaatkan teknologi untuk efektivitas dan efisiensi yang maksimal;
5. *Smart Society*, yakni adanya sumber daya manusia mampu secara kreatif mendayagunakan, baik itu modal ekonomi (*economic capital*) maupun modal sosial (*social capital*); dan

6. *Smart Environment*, yakni kehadiran lingkungan yang nyaman dan berkelanjutan dalam sumber daya. Penataan lingkungan menjadi sangat penting di sini.



2.1 Visi Smart City

Analisis Visi Pembangunan *Smart City* bertujuan untuk menjelaskan dan menguraikan visi dan misi *Smart City* daerah sebagai landasan perumusan sasaran target capaian pembangunan *Smart City* di daerah. Visi dan misi *Smart City* daerah haruslah memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1. Visi dan Misi Pembangunan Daerah yang tercantum di dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah, yaitu RPJP Daerah dan RPJM Daerah;
2. Visi dan Misi Pembangunan Nasional
3. Harapan warga masyarakat; dan
4. Analisis Faktor eksternal di masa depan;

Untuk menyusun sebuah visi *Smart City* daerah, terdapat kriteria suatu rumusan visi *Smart City*, yaitu sebagai berikut:

1. Menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*);
2. Menjawab permasalahan pembangunan *Smart City* daerah dan/atau isu strategis yang perlu diselesaikan dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
3. Disertai dengan penjelasan yang lebih operasional sehingga mudah dijadikan acuan bagi perumusan kebijakan, strategi dan program (*articulative*);
4. Disertai penjelasan mengapa visi *Smart City* tersebut dibutuhkan di daerah, relevansi visi dengan permasalahan dan potensi pembangunan di daerah; dan
5. Sejalan dengan visi dan arah pembangunan daerah dan nasional.

Sedangkan Visi, Misi dan Arah Pembangunan memiliki sifat sebagai berikut :

1. *Imaginable*, dapat dibayangkan oleh semua *stakeholders*;
2. *Desirable*, memiliki nilai yang memang diinginkan dan dicita-citakan;
3. *Feasible*, Memungkinkan, wajar dan layak untuk dicapai dengan situasi, kondisi dan kapasitas yang ada;
4. *Focussed*, memusatkan perhatian kepada isu dan permasalahan utama daerah, sehingga pemerintahan dan pembangunan daerah dapat beroperasi dan terselenggara secara efektif, efisien dan berkelanjutan serta dapat terjamin eksistensi daerah dimasa depan;
5. *Flexible*, dapat mengantisipasi dan disesuaikan dengan perubahan zaman;
6. *Communicable*, dapat dikomunikasikan dan mudah dimengerti semua pelaku; dan *Incisive*, dapat dirumuskan dan ditulis dengan suatu pernyataan yang tajam, singkat, jelas dan padat.

Visi dan misi yang menjadi dasar dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Sumedang Tahun 2018 – 2023 yang merupakan visi, misi dan janji kerja dari Bupati dan Wakil Bupati periode Tahun 2018 – 2023. Sedangkan tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, dan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu kepemimpinan Bupati bersama Wakil Bupati.

Adapun sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini sasaran diupayakan diukur melalui indikator yang bersifat kuantitatif, sehingga dapat diukur. Sasaran ditetapkan dengan maksud agar perjalanan atau proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berlangsung secara fokus, efektif, dan efisien.

Visi

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sumedang periode Tahun 2018 – 2023 menurut RPJMD adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bupati Sumedang Dr. H. Dony Ahmad Munir, S.T., M.M

“Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional, dan Kreatif (SIMPATI) Pada Tahun 2023” Sejahtera Masyarakatnya, Agamis Akhlaqnya, Maju Daerahnya, Profesional Aparaturnya dan Kreatif Ekonominya”

Berikut adalah penjabaran visi di atas adalah sebagai berikut :

Sejahtera

Kondisi masyarakat Kabupaten Sumedang yang secara lahir batin mendapatkan rasa aman, nyaman dan tentram dalam menjalani kehidupan, yang ditandai dengan meningkatnya pelayanan dasar mencakup sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, infrastruktur dasar, dan sarana ekonomi yang inklusif bagi masyarakat, dan meningkatnya perlindungan, produktivitas dan pemenuhan hak dasar bagi masyarakat.

Agamis

Sikap dan perilaku hidup masyarakat Kabupaten Sumedang yang mencerminkan dan merefleksikan nilai-nilai agama yang diyakininya. Ditandai dengan banyaknya kegiatan keagamaan, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, dan tidak adanya konflik antar penganut agama (internal dan eksternal). Berfungsinya lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat dan mengurangi dampak negatif ekstrimisme, berkembang dan meningkatkan kapasitas serta kualitas lembaga sosial keagamaan; serta aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Maju

Kemampuan masyarakat Kabupaten Sumedang dalam mendayagunakan pikiran dan sumber daya yang ada disekelilingnya, ditandai dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (Kapasitas Fiskal), meningkatnya kerjasama antara pemerintah, swasta dan akademisi, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan meningkatnya indeks adaptasi teknologi, tertatanya kawasan serta terbukanya kebijakan *shareholding* pemerintah dan investor dalam pengelolaan sumber daya alam sehingga dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan keistimewaan suatu daerah.

Profesional

Good governance dapat didefinisikan sebagai penyelenggaraan pemerintahan secara partisipatif, efektif, jujur, adil, transparan dan bertanggung jawab kepada semua level pemerintahan. Upaya untuk mewujudkan *good governance* memerlukan unsur profesionalisme dari aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan publik. Profesionalisme disini lebih menekankan kepada kemampuan, keterampilan dan keahlian aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang responsif, transparansi, efektivitas dan efisien. Ditandai dengan meningkatnya kapasitas aparatur pemerintah dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring pembangunan, pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui fasilitasi, pelatihan, dan pendampingan.

Kreatif

Masyarakat yang memiliki dorongan bekerja untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik secara berkesinambungan, mampu bersaing serta mampu bertahan dalam segala kondisi. Dengan membangun pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, maka proses pembangunan akan menyebar ke wilayah sekitarnya. Kutub kutub pertumbuhan itu akan berimbas (*trickle-down effect*) pada wilayah atau daerah sekitarnya secara otomatis. Namun demikian *trickle-down effect* itu hanya akan terjadi dan berlangsung optimal manakala sektor-sektor yang

dikembangkan dirancang sedemikian rupa sesuai dengan potensi ekonomi dan sosial di wilayah bersangkutan. Oleh karena itu, perlu disertai dengan kesiapan tenaga-tenaga terampil dalam meningkatkan daya saing daerah. Pada aspek lainnya tumbuh dan berkembangnya sektor kewirausahaan sebagai mainstream dinamika perekonomian masyarakat Kabupaten Sumedang.

2.2 Misi Smart City

Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan sebelumnya. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Untuk mewujudkan visi yang telah diuraikan akan ditempuh melalui lima misi pembangunan daerah sebagai berikut:

Misi Pertama :

Memenuhi kebutuhan dasar secara mudah dan terjangkau untuk kesejahteraan masyarakat.

Misi ini dimaksudkan agar pemerintah dapat memberikan ruang bagi masyarakat agar partisipasi masyarakat di daerah dapat ditingkatkan

1. Perluasan hak dan kebutuhan dasar agar meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui jalur pendidikan, kesehatan dan fasilitas publik
2. Percepatan pembangunan untuk kebutuhan dasar masyarakat yang mendesak pelaksanaan pembangunannya.
3. Peran serta masyarakat dan swasta dalam kegiatan pembangunan dan penyelenggaraan kebutuhan dasar diperlukan untuk mengantisipasi keterbatasan anggaran pemerintah.
4. Kebijakan dari semua struktur pemerintahan (pusat dan daerah) diarahkan untuk Pemerintah Daerah

Misi Kedua :

Menguatkan norma agama dalam tatanan kehidupan sosial masyarakat dan pemerintahan.

Misi ini dimaksudkan agar :

1. Setiap warga yang mendambakan kehidupan yang harmonis, tentram dan damai dalam hidupnya agar selalu berpegang kepada norma terutama norma agama dalam mencapai tujuan tersebut.
2. Menjadikan norma agama sebagai aturan atau petunjuk hidup ini sifatnya pasti dan tak ada keraguan karena ajaran agama membentuk penganutnya makin peka terhadap masalah-masalah sosial seperti, kemaksiatan, kemiskinan, keadilan, kesejahteraan dan kemanusiaan.
3. Peka dengan tidak bisa berdiam diri menyaksikan kebatilan yang merasuki sistem kehidupan yang ada. Agama dijadikan sebagai agen perubahan basis-basis nilai dan moral bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Norma agama menopang dan mendorong fungsi pembaharuan untuk mengajak umat beragama bekerja produktif dan inovatif.

Misi Ketiga

Mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan serta penguatan budaya dan kearifan lokal.

Misi ini dimaksudkan untuk :

1. Sumedang akan maju jika seluruh daerahnya mampu memaksimalkan potensi yang ada untuk dapat dikembangkan. Keanekaragaman dari segala sisi mampu menjadi modal keunggulan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya.
2. Perekonomian masyarakat akan bangkit menjadi perekonomian yang kuat, dan tangguh jika indeks daya saing berada pada tingkat yang tinggi. Untuk mencapai hal tersebut harus ditunjang dengan basis industri yang mantap dan tangguh, mengandalkan teknologi tinggi sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang memadai.
3. Pembangunan ekonomi akan menjadi transformasi yang mampu meningkatkan kemakmuran suatu daerah secara lebih cepat dibandingkan dengan strategi lain

Misi Keempat

Menata birokrasi pemerintah yang responsif dan bertanggung jawab secara profesional dalam pelayanan masyarakat.

Misi dimaksudkan agar:

1. Sistem pemerintahan menjadi lebih transparan dan terbuka di dalam memberikan informasi publik di era baru ini. Masyarakat juga menginginkan agar pemerintah dan masyarakat bersifat interaktif dan dialogis. Rakyat menginginkan pemerintah yang responsif, yang cepat merespon keluhan-keluhan yang disampaikan oleh masyarakat.
2. Pemerintah lebih terbuka dan profesional sehingga mampu mendorong partisipasi rakyat untuk terlibat dari proses pengambilan kebijakan publik sampai dengan membuka ruang yang lebih lebar bagi pengawasan-pengawasan publik. Sistem pemerintahan berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) memungkinkan rakyat untuk berinteraksi dengan birokrasi pemerintahan dengan cara cepat dan tepat.
3. Komunikasi dan konsultasi publik bisa dilakukan secara sistematis melalui kanal-kanal media komunikasi virtual. Interaksi dengan rakyat bisa dilakukan tanpa harus terhalang oleh jarak dan dengan rentang waktu yang lebih cepat.
4. Masyarakat bisa menyampaikan masukan, kritik maupun keluhannya terhadap pelayanan publik secara langsung dengan menggunakan teknologi informasi. Sudah seharusnya birokrasi publik lebih banyak berpikir dan bertindak untuk kepentingan masyarakat.



Gambar 2.2 Anggota Dinas Perhubungan Bertugas Melayani Masyarakat

Misi Kelima

Mengembangkan sarana prasarana dan sistem perekonomian yang mendukung kreativitas dan inovasi masyarakat Kabupaten Sumedang.

Misi ini dimaksudkan agar:

1. Sistem perekonomian yang mendorong perwujudan dan pengembangan gagasan kreatif dan inovatif ke dalam kegiatan yang bernilai. Jiwa dan sikap kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh wirausahawan, melainkan pula setiap orang yang berpikir kreatif dan bertindak inovatif.
2. Dapat menciptakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dapat dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari dan memanfaatkan peluang menuju kesuksesan. Pembentukan wirausahawan berarti memiliki kemauan dan kemampuan untuk menemukan dan mengevaluasi peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang itu dan juga dapat membantu untuk membangun profil masyarakat yang dapat memperhitungkan risiko dan menyukai tantangan dengan risiko moderat serta percaya dan teguh pada dirinya.

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi dan Misi Daerah Sumedang

Visi Kabupaten Sumedang	
<i>"Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional, dan Kreatif (SIMPATI) Pada Tahun 2023" Sejahtera Masyarakatnya, Agamis Akhlaqnya, Maju Daerahnya, Profesional Aparaturnya dan Kreatif Ekonominya.</i>	
Pokok Visi	Misi
Sejahtera	Memenuhi kebutuhan dasar secara mudah dan terjangkau untuk kesejahteraan masyarakat
Agamis	Menguatkan norma agama dalam tatanan kehidupan sosial masyarakat dan pemerintahan
Maju	Mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan serta penguatan budaya kearifan lokal
Profesional	Menata birokrasi pemerintah yang responsif dan bertanggungjawab secara profesional dalam pelayanan masyarakat
Kreatif	Mengembangkan sarana dan prasarana dan sistem perekonomian yang mendukung kreativitas dan inovasi masyarakat Kabupaten Sumedang

2.3 Tagline *Smart City*

Tagline yang digunakan dalam pengembangan *Smart City* Sumedang menyesuaikan dengan tagline dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yaitu "**Sumedang Menuju *Happy Digital Region***".

2.4 Sasaran *Smart City* Daerah

Sasaran *Smart City* Sumedang yang direncanakan harus selaras dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Sumedang berdasar RPJMD Kabupaten Sumedang 2018-2023. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada analisis isu-isu strategis.

2.4.1 Sasaran *Smart Governance* Sumedang

Sasaran: Untuk meningkatkan suatu mutu layanan publik yang baik, profesional dan terpercaya melalui penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Digital dalam suatu proses penyelenggaraan Pemerintah Daerah agar supaya dapat terbentuk suatu pemerintahan yang bersih, transparan, profesional dan dapat menjawab tuntutan perubahan secara efisien dan efektif. Berikut ini dijelaskan mengenai sasaran *Smart Governance* Sumedang:

Tabel 2.2 Sasaran *Smart Governance* Sumedang

a. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel, yang ditandai dengan adanya:
<ul style="list-style-type: none"> - Penyederhanaan alur penyelenggaraan pemerintahan dan penerapan sistem yang terintegrasi; - Peningkatan keterbukaan informasi publik; - Peningkatan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah.

<p>b. Terwujudnya kinerja birokrasi yang adaptif-inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yang ditandai dengan adanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi; - Peningkatan penggunaan sistem informasi yang <i>user friendly</i> dengan <i>security system</i> yang memadai dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik; - Peningkatan tata kelola birokrasi yang adaptif-inovatif terhadap perkembangan dan kondisi lingkungan serta kebutuhan publik.
<p>c. Terwujudnya kepuasan publik yang tinggi atas pelayanan publik yang diselenggarakan pemerintah daerah, yang ditandai dengan adanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pelayanan publik yang transparan dan terukur; - Penerapan pelayanan publik yang cepat, nyata, dan nyaman serta <i>zero complain</i> dari masyarakat; dan - Peningkatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

2.4.2 Sasaran *Smart Branding* Sumedang

Sasaran: Sebagai sebuah daerah yang memiliki sejarah dan akar budaya yang matang dan telah menghasilkan tatanan masyarakat yang mapan, maka upaya branding yang akan diangkat adalah mewujudkan Sumedang sebagai akar budaya sunda melalui tag line Sumedang Menuju Happy Digital Region. Dimana masyarakat dapat kembali kepada kearifan, keluhuran-kebudayaan, dan kekhasan yang dimiliki sebagai pijakan pembangunan di masa yang akan datang. Berikut ini dijelaskan mengenai sasaran *Smart Branding* Sumedang:

Tabel 2.3 Sasaran *Smart Branding* Sumedang

<p>a. Mengembangkan Pariwisata dengan nilai Kearifan Lokal dan Budaya berbasis Teknologi Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merancang dan menetapkan kawasan strategis pariwisata daerah (KSPD) yang dituangkan pada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPDA) - Menetapkan ikon pariwisata (kegiatan tahunan berskala internasional, tempat bersejarah, membangun artifak yang menjadi <i>landmark</i>) daerah melibatkan seluruh <i>stakeholder</i> pariwisata daerah - Mengangkat penjenamaan/<i>branding</i> Sumedang Puser Budaya Sunda - Membangun replika Keraton Kerajaan Sumedang sebagai akar kearifan lokal dan budaya Sumedang - Melakukan sosialisasi dalam menumbuhkan kembali rasa cinta budaya dan sejarah dengan peran teknologi informasi - Atraksi wisata budaya, sejarah, alam, dan buatan dijadikan sebagai sarana edukasi warga dan wisatawan - Mengangkat atraksi wisata festival dan event budaya yang belum tergali dan dieksekusi dengan baik - Mengembangkan Bus Tampomas sebagai transportasi khusus wisata - Mengembangkan sarana akomodasi khas Sumedang melalui pengembangan desa wisata - Penerapan <i>e-government</i> (super apps) dalam pembangunan pariwisata yang bisa meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi resmi
<p>b. Mengembangkan model bisnis daerah yang berciri khas Sumedang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan penjenamaan/<i>branding</i> tahu Sumedang pada tingkat nasional hingga internasional - Pengembangan ubi madu cilembu dan menciptakan kreasi kuliner baru sebagai ikon kuliner khas sumedang - Membangun sentra kuliner dan belanja bisa membuka peluang usaha dan lapangan kerja baru (penggerak ekonomi)

<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan identifikasi bisnis aplikasi lokal dan menyalurkan dalam wadah komunitas yang dilibatkan dalam pembangunan Sumedang
<p>c. Mengembangkan Wajah Kota (<i>Landmark</i>) sebagai ikon Sumedang</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Revitalisasi Wajah Kota yang ditetapkan sebagai ikon Sumedang meliputi fasilitas parkir, jalur pedestrian, dan penghijauan - Memperkuat citra Sumedang di dunia maya & media sosial melalui wajah kota

2.4.3 Sasaran *Smart Economy* Sumedang

Sasaran: mewujudkan ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan kabupaten Sumedang untuk lebih adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini, meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*, keterbukaan informasi pasar dan pemanfaatan teknologi secara maksimal. Berikut ini dijelaskan mengenai sasaran *Smart Economy* Sumedang:

Tabel 2.4 Sasaran *Smart Economy* Sumedang

<p>a. Membangun ekosistem industri yang berdaya saing (<i>industry</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Daya Saing Produk Lokal. Program pelatihan peningkatan kualitas produk lokal, kekhasan produk, penguatan branding produk, pemasaran produk, <i>packaging</i> produk, distribusi produk dan kanal digital <i>e-commerce</i> - Pengembangan <i>home-brand</i> yang kuat untuk industri jasa dan produk lokal - Pembangunan Sentra Produk Unggulan. Pengembangan sentra industri lokal unggulan, penyediaan galeri dan pemasaran untuk produk lokal, penyediaan <i>platform</i> digital produk lokal unggulan - Integrasi RIPDA (Rencana Induk Pariwisata Daerah). Program pengembangan industri jasa berupa pendidikan, wisata alam, wisata olahraga, wisata sejarah, wisata seni dan budaya, wisata kuliner dan belanja (paket wisata UMKM) - Pengembangan Hub Industri Unggulan. Program sinergi wisata dengan wisata belanja yang memanfaatkan sektor-sektor unggulan - Kemudahan izin usaha startup, pengembangan dan pendampingan usaha berbasis industri rumah tangga dan mikro-kecil - Pengembangan dan proteksi industri primer unggulan. Pengelolaan distribusi hasil produk industri primer yang lebih baik - Kebijakan pemda untuk peruntukan lahan industri primer, sekunder dan tersier - Supremasi hukum pemberantasan jaringan preman dan kepastian usaha - Penggunaan teknologi informasi sebagai infrastruktur pendorong sektor ekonomi melalui pengembangan <i>platform</i> website, aplikasi dan jaringan - Kebijakan dan paket ekonomi serta kemudahan bagi investor - Program dan proyek lintas koordinasi antar bagian
<p>b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat (<i>welfare</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penciptaan lapangan kerja bagi <i>talent</i> lokal - Pengembangan program swadaya, swakelola, swakonsumsi produk lokal - Meningkatkan aktivitas ekonomi berbasis komunitas - Pembangunan pasar tani unggulan - Pembangunan infrastruktur dan akses ke lokasi wisata unggulan - Mengoptimalkan fasilitas pembelajaran dan peningkatan keahlian bagi penduduk usia potensial. - Pendidikan, pelatihan dan sosialisasi untuk mendukung industri primer - Pengembangan <i>skill</i> SDM dengan menambah balai pelatihan, komunitas, dukungan dari perguruan tinggi. Peningkatan program Balai Latihan Kerja (BLK) untuk literasi digital, <i>e-commerce</i> dan <i>job skills</i> sesuai industri yang ditargetkan pemda. Kerjasama industri dan perguruan tinggi untuk <i>community development</i>, kewirausahaan dan pelatihan literasi digital

c. Pengembangan ekonomi transaksi keuangan (*transaction*)

- Bantuan permodalan
- Penyediaan fasilitas dan ekosistem *less-cash society*

2.4.4 Sasaran *Smart Living* Sumedang

Sasaran: mewujudkan ekosistem yang sehat dengan lingkungan tempat tinggal yang mendukung terwujudnya masyarakat madani, berpendidikan, berbudaya dan berpola hidup sehat demi tercapainya Indeks Pembangunan Manusia melalui pembangunan non fisik Kabupaten Sumedang yang direpresentasikan oleh tiga dimensi masyarakat, yakni umur panjang dan sehat, pengetahuan, serta kualitas hidup yang layak. Berikut ini dijelaskan mengenai sasaran *Smart Living* Sumedang :



Gambar 2.3 Kerajinan Bambu di Kabupaten Sumedang

Tabel 2.5 Sasaran *Smart Living* Sumedang

a. Harmonisasi Tata Ruang (<i>Harmony</i>):
<ul style="list-style-type: none">- Pemukiman yang terintegrasi dengan fasilitas umum (kesehatan, pendidikan, olahraga, pasar),- Mewujudkan pembangunan pemukiman dengan berbasis ekologi melalui pengelolaan taman kota dan ruang terbuka hijau,- Mewujudkan kawasan permukiman sehat dengan membangun IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah),- Penambahan panjang jalan dan perawatan jalan yang baik dengan meniadakan jalan yang rusak serta membatasi pergerakan maupun pengawasan truk-truk angkutan yang melalui jalan-jalan di dalam Kabupaten Sumedang.
b. Mewujudkan Prasarana Kesehatan (<i>Health</i>):
<ul style="list-style-type: none">- Mewujudkan sanitasi yang sehat,- Mewujudkan pengawasan kualitas makanan anak-anak khususnya pada sekolah-sekolah serta mutu penjaja disekitarnya,

- Mempermudah akses pelayanan kesehatan melalui pembangunan sarana kesehatan (puskesmas, klinik, RS, lab, apotek) dengan mengintegrasikan kemajuan teknologi melalui *e-health* dan penggunaan alat kesehatan berbasis *internet of things*, mempermudah pembiayaan kesehatan dengan akses melalui pemberian bantuan iuran Kartu Indonesia Sehat (KIS) Jaminan Kesehatan Daerah (JKD).
- Akses terhadap rumah sehat melalui penerapan Rumah Layak Huni berbasis *Smart Home*.

c. Menjamin ketersediaan Sarana Transportasi (*Mobility*):

- Menjamin kemudahan dan kenyamanan berlalu lintas (termasuk *disable*, pejalan kaki, *unmotorized*),
- mewujudkan sarana lalu lintas yang terjangkau dan dapat diandalkan (sarana transportasi massal yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan),
- mewujudkan sarana pengaturan lalu-lintas truk-truk angkutan batu/ pasir dll. yang melalui jalan-jalan di Kabupaten, demi terciptanya keselamatan pengguna jalan serta kualitas jalan yang baik tetap terpelihara, sehingga akses ke lokasi pariwisata menjadi nyaman dengan adanya akses jalan yg baik.

2.4.5 Sasaran *Smart Society* Sumedang

Sasaran: mewujudkan ekosistem masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *literacy* yang tinggi. Berikut ini dijelaskan mengenai sasaran *Smart Society* Sumedang:

Tabel 2.6 Sasaran *Smart Society* Sumedang

a. Mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (<i>Community</i>)
<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kegiatan oleh pemerintah daerah sebaiknya dilakukan secara intensif kepada dinas terkait sebelum ke masyarakat - Menyiapkan sarana fisik bagi masyarakat untuk berinteraksi membangun hubungan yang bersifat informal - Melakukan identifikasi komunitas-komunitas warga yang bisa dijadikan sebagai agen perubahan di masyarakat - Mekanisme kontrol dari setiap adanya program perlu dibuat dan diperjelas - Menghidupkan budaya melalui aktivitas event yang bersifat lokal untuk menjaga budaya dari gerusan teknologi (sebagai contoh upacara Tarawangsa)
b. Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)
<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan ruang terbuka untuk literasi digital sehingga interaksi bisa terjadi untuk membangun <i>mindset</i> digital warga Sumedang - Orang tua harus “sekolah” kembali terkait dengan perubahan zaman - Membuat kegiatan-kegiatan untuk mengenalkan lagi budaya-budaya khas Sumedang seperti Rebo Sunda yang tidak hanya seminggu sekali, budaya sopan santun yang bisa dimunculkan kembali melalui aktivitas bersama
c. Mewujudkan sistem keamanan dan keselamatan masyarakat (<i>Security</i>)
<ul style="list-style-type: none"> - CCTV untuk menjamin ketenangan warga perlu diperbanyak. - Siskamling mulai pudar sehingga perlu dikembalikan lagi seperti dahulu - Pemasangan sensor atau chip pada kendaraan bermotor untuk mengantisipasi terjadinya pencurian - Hal yang sangat <i>basic</i>, banyaknya jalan yang bolong sehingga sering membahayakan pengguna jalan. - Perlu membuat antisipasi kejahatan yang bersifat <i>online</i> seperti akses data ataupun uang cashless yang bisa saja dicuri dan sebagainya.

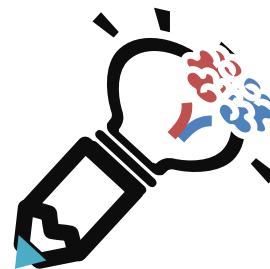
2.4.6 Sasaran *Smart Environment* Sumedang

Sasaran: merealisasikan kembali “Sumedang Kota Buludru” dengan kesadaran serta tata kelola lingkungan yang baik, independen, berkelanjutan, dan sinkron dengan budaya Sunda. Berikut ini dijelaskan mengenai sasaran *Smart Society* Sumedang:

Tabel 2.7 Sasaran *Smart Environment* Sumedang

a. Mengembangkan program perlindungan lingkungan hidup (<i>protection</i>)
<ul style="list-style-type: none">- Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air dan udara- Penggunaan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, udara, misalnya dengan pemakaian sensor, pengambilan sampel uji, dsb.- Penambahan dan pengelolaan ruang terbuka hijau- Pemantauan, pengendalian dan penegakan peraturan tentang pengendalian pencemaran tanah, air dan udara pada sektor industri dan komersial- Pengendalian dan pengawasan dampak lingkungan meliputi persentase ketaatan atau kepatuhan terhadap aspek lingkungan- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup
b. Mengembangkan tata kelola limbah dan sampah (<i>waste</i>)
<ul style="list-style-type: none">- Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan peran serta dalam pengendalian sampah- Penggalakkan penegakan peraturan yang berlaku- Memotivasi masyarakat dengan pemberian insentif (lomba kebersihan, dll.)- Mengembangkan sistem tata kelola sampah dari sumber menuju ke TPA- Pemilahan sampah bermanfaat dan penerapan pengelolaan berbasis 3R- Meningkatkan cakupan layanan kebersihan (lebih banyak bank sampah, peningkatan efisiensi sistem pengangkutan, dll.)- Kolaborasi dengan daerah sekitar untuk penanganan di daerah perbatasan- Meningkatkan sistem tata kelola <i>waste to energy</i> (biogas, sampah plastik menjadi aspal, dsb.)
c. Mengembangkan tata kelola energi (<i>energy</i>)
<ul style="list-style-type: none">- Peningkatan kesadaran masyarakat akan pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab serta akan potensi energi alternatif terbarukan (bioenergi, pupuk cair, briket batubara muda)- Pengembangan sistem insentif bagi pihak yang memanfaatkan sumber energi alternatif- Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (<i>environmentally friendly</i>) dan berkelanjutan (<i>sustainable</i>) serta terjangkau bagi masyarakat- Optimalisasi proses energi alternatif yang sudah ada dengan bantuan teknologi

BAB 3 STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY



3.1 Strategi Pembangunan Smart Governance

Misi :Memperkuat tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis TIK terintegrasi

Sasaran :Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di sektor perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan pembangunan, dan pertanggungjawaban untuk mendukung pelayanan publik yang prima dengan dukungan TIK yang terintegrasi

Tabel 3.1 Strategi Pembangunan Smart Governance

Strategi :1									
Menempatkan aparatur sesuai kapasitas dan kompetensi serta melakukan evaluasi kompetensi secara berkelanjutan									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1	Peningkatan Karakter Aparatur dalam Melayani Masyarakat	1	Pemetaan & uji karakter melayani publik seluruh aparatur daerah sebagai sarana pengembangan kompetensi dan kinerja	1	Membentuk Tim Kelompok Kerja (Pokja) pemetaan dan uji karakter melayani publik bekerjasama dengan Akademisi (Universitas Negeri/Swasta Nasional Terbaik Berakreditasi A mengacu Dirjen Dikti Kemendikbud), Tim Psikolog Rumah Sakit Nasional/Daerah, dan Tim Konsultan Psikolog Independen yang Terakreditasi Nasional	Terbentuk Tim Pokja Pemetaan dan Uji Karakter Melayani Masyarakat Bagi Aparatur Daerah	Bagian Umum (Kepegawaian Daerah, Diklat Pengembangan Aparatur Daerah)

Strategi :1									
Menempatkan aparatur sesuai kapasitas dan kompetensi serta melakukan evaluasi kompetensi secara berkelanjutan									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						2	Badan Kepegawaian Daerah menjalin kerjasama dengan Himpunan Psikologi Indonesia /Asosiasi Psikolog Nasional sebagai pendamping program	Badan Kepegawaian Daerah Telah bergabung sebagai Anggota Asosiasi Psikolog Nasional	
						3	Melakukan psikotes uji mentalitas dan karakter melayani masyarakat kepada seluruh aparatur daerah	100 Persentase aparatur daerah memiliki profil mental dan karakter sebagai pelayan publik terbaik	
						4	Menyusun pemetaan penilaian karakter aparatur daerah yang memiliki mentalitas dan karakter melayani masyarakat di seluruh SKPD	Laporan akademis & Uji Penilaian Publik profil karakter aparatur daerah	
				2	Peningkatan Karakter Aparatur dalam Melayani Publik	1	Melakukan pembekalan mentalitas melayani bagi aparatur yang terpetakan memiliki profil karakter melayani rendah	Kegiatan pembekalan peningkatan mentalitas melayani aparatur	Bagian Umum (Kepegawaian Daerah, Diklat Pengembangan Aparatur Daerah

Strategi :1									
Menempatkan aparatur sesuai kapasitas dan kompetensi serta melakukan evaluasi kompetensi secara berkelanjutan									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPd	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						2	Monitoring dan Evaluasi peningkatan profil karakter melayani aparatur	laporan progress peningkatan/perbaikan profil karakter melayani aparatur	
						3	Pemberhentian aparatur yang tidak memiliki peningkatan mengacu pada penilaian kinerja dan uji pelayanan publik	pemberhentian dan perekrutan aparatur baru	
		2	Peningkatan Kompetensi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sosial Media Aparatur Daerah	1	Pemetaan dan uji kompetensi pemanfaatan Teknologi Informasi serta sosial media	1	Membentuk Tim Kelompk Kerja (Pokja) pemetaan & uji kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media	Terbentuk Tim Pokja Pemetaan dan Uji Kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media	Bagian Umum (Kepegawaian Daerah, Diklat Pengembangan Aparatur Daerah, Diskominfosandistik)
						2	Badan Kepegawaian Daerah menjalin kerjasama dengan Asosiasi Pakar Teknologi Informasi dan Sosial Media (cth: Ikatan Ahli Informatika Indonesia & Indonesian Branding Association)	Badan Kepegawaian Daerah Telah Bergabung Sebagai Anggota Asosiasi Pakar Teknologi Informasi dan Sosial Media	

Strategi :1									
Menempatkan aparatur sesuai kapasitas dan kompetensi serta melakukan evaluasi kompetensi secara berkelanjutan									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						3	Melakukan uji kompetensi aparatur terkait pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media	100 Persentase aparatur daerah kompeten dalam memanfaatkan teknologi informasi dan sosial media	
						4	Menyusun pemetaan kompetensi aparatur daerah yang memiliki kompetensi memanfaatkan teknologi informasi dan sosial media	Laporan/Naskah akademis peta kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media bagi aparatur daerah	
				2	Peningkatan kompetensi pemanfaatan teknologi informasi & sosial Media	1	Melakukan pembekalan bagi aparatur yang dinilai belum/memiliki kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media yang rendah	Kegiatan pembekalan peningkatan kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media	Badan Kepegawaian Daerah, Diskominfosandistik, Diklat Pengembangan Aparatur Daerah

Strategi :1									
Menempatkan aparatur sesuai kapasitas dan kompetensi serta melakukan evaluasi kompetensi secara berkelanjutan									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						2	Pemberian beasiswa non-gelar dan gelar sarjana (S1, S2, S3) bagi ASN yang memiliki bakat dan potensi bidang teknologi informasi dan sosial media	Diterimanya beasiswa non – gelar dan gelar sarjana (S1, S2, S3) bagi ASN yang memiliki bakat dan potensi bidang teknologi informasi dan sosial media	
						2	Monitoring dan Evaluasi hasil peningkatan kompetensi aparatur dalam pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media	laporan progress efektifitas peningkatan/perbaikan kompetensi aparatur dalam pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media	
						3	Rotasi/Pemberhentian aparatur yang tidak kompeten dalam pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media	pemberhentian dan perekrutan aparatur baru	
		3	Penilaian Kinerja Pegawai	1	Pengembangan penilaian kinerja individu berbasis aplikasi (e-performance)	1	Memiliki aplikasi penilaian kinerja yang terintegrasi sistem penilaian kepegawaian daerah dan diklat	100% pegawai telah mendapatkan penilaian kinerja berbasis aplikasi	Bagian Umum (Kepegawaian Daerah, Diklat Pengembangan Aparatur Daerah, Diskominfosandistik)

Strategi :1									
Menempatkan aparatur sesuai kapasitas dan kompetensi serta melakukan evaluasi kompetensi secara berkelanjutan									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
							Sayogi Ngaladénan Masarakat : 100% aparatur Pemerintah Kabupaten Sumedang telah memiliki karakter melayani masyarakat dan kompeten dalam memanfaatkan teknologi informasi maupun sosial media		

Strategi 2 :									
Menyediakan saluran komunikasi dan informasi yang memadai bagi masyarakat dan pihak berkepentingan berkaitan dengan implementasi kebijakan dan pembangunan skala kota									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Komunikasi, Informasi, dan Publikasi Masyarakat	1	Peliputan Kegiatan Pemerintah Sumedang	1	Peliputan Kegiatan Pemerintah Kabupaten Sumedang sebagai sumber penyediaan informasi yang terpercaya bagi masyarakat	1	Menampilkan liputan kegiatan pemerintah Kabupaten Sumedang pada Website dan Media Sosial Milik Pemerintah Sumedang	Persentase berita positif pemerintah Kabupaten Sumedang yang terinformasi kepada masyarakat	Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol
		2	Penyusunan data dan informasi publikasi	1	Penyusunan data dan informasi publikasi	1	Menampilkan data dan informasi publikasi pada website dan media sosial milik Pemerintah Sumedang	Jumlah dokumen penyusunan data dan informasi publikasi yang disusun	

Strategi 2 :
Menyediakan saluran komunikasi dan informasi yang memadai bagi masyarakat dan pihak berkepentingan berkaitan dengan implementasi kebijakan dan pembangunan skala kota

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		3	Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah	1	Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah melalui multimedia komunikasi	1	Menampilkan data penyelenggaraan pembangunan melalui multimedia komunikasi (website, media sosial, radio, dan televisi)	Jumlah Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah	Dinaskominfosandistik
		4	Pengelolaan Saluran Komunikasi	1	Pengelolaan saluran komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi yang relevan dan terbuka kepada masyarakat	1	Menampilkan data pemanfaatan publik terhadap berbagai saluran komunikasi	rata - rata pemanfaatan publik, waktu baca, dan tanggapan pemanfaatan publik terhadap berbagai saluran komunikasi yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Sumedang	Bagian Administrasi Pemerintahan
		5	Sinkronisasi Data dan Informasi Internal dan yang	1	Sinkronisasi Data dan Informasi Internal	1	Setiap SKPD/Unit Kerja melakukan sinkronisasi data secara berkala dan terintegrasi	Setiap SKPD memiliki kesamaan data internal	Bagian Administrasi Pemerintahan, Diskominfosandistik

Strategi 2 :
Menyediakan saluran komunikasi dan informasi yang memadai bagi masyarakat dan pihak berkepentingan berkaitan dengan implementasi kebijakan dan pembangunan skala kota

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
			Terpublikasi	2	Sinkronisasi Data dan Informasi yang terpublikasi	1	Setiap SKPD melakukan publikasi berdasarkan data yang telah tersinkronisasi	Setiap SKPD hanya menampilkan data yang telah tersinkronisasi kepada publik	Bagian Administrasi Pemerintahan, Diskominfosandistik
Hiji Data Sumedang: Seluruh data dan informasi yang ditampilkan kepada masyarakat telah disampaikan secara terpusat dan memiliki data yang tersinkronisasi satu sama lain.									

Strategi 3 :
 Meningkatkan efektivitas dan kinerja Lembaga pemerintahan melalui peningkatan penatalaksanaan, tata kelola, kerjasama, penyediaan sarana dan prasarana, perencanaan dan pengendalian, pembangunan, serta regulasi untuk mendukung pelayanan publik yang baik

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	1	Pembinaan ketatalaksanaan perangkat daerah	1	Pengembangan Prosedur Operasional Standar sebagai acuan tata kelola perangkat daerah	1	Seluruh SKPD/uni kerja telah membuat prosedur operasional standar	Seluruh SKPD telah memiliki prosedur operasional standar (POS)	Bagian Organisasi

Strategi 3 :

Meningkatkan efektivitas dan kinerja Lembaga pemerintahan melalui peningkatan penatalaksanaan, tata kelola, kerjasama, penyediaan sarana dan prasarana, perencanaan dan pengendalian, pembangunan, serta regulasi untuk mendukung pelayanan publik yang baik

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		2	Peningkatan Implementasi standar pelayanan	1	Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap pelayanan publik	1	Seluruh SKPD/Unit kerja melakukan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelayanan publik	Seluruh SKPD melakukan peningkatan implementasi standar pelayanan	
2	Program Penataan, Penyelamatan, dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	1	Pembinaan Sistem Kearsipan	1	Pembinaan sistem kearsipan yang mencakup sistem digital dan non-digital terhadap seluruh SKPD/Unit Kerja	1	Seluruh SKPD/Unit kerja telah melakukan pembekalan pengarsipan digital dan non-digital	Jumlah PD/unit kerja yang mendapatkan pembinaan sistem kearsipan	Bagian Umum
3	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	1	Monitoring Pencatatan Barang Milik Daerah	1	Pencatatan Barang milik Daerah melalui sistem inventaris terpusat	1	Seluruh SKPD/Unit Kerja telah melakukan pencatatan Barang Milik Daerah	Seluruh SKPD/Unit Kerja telah memiliki catatan Barang Milik Daerah	Bagian Pengelolaan Barang Daerah
						2	Pembaharuan data Barang Milik Daerah yang dilakukan secara rutin setiap 1 periode anggaran	Catatan Barang Milik Daerah Selalu Diperbaharui	

Strategi 3 :									
Meningkatkan efektivitas dan kinerja Lembaga pemerintahan melalui peningkatan penatalaksanaan, tata kelola, kerjasama, penyediaan sarana dan prasarana, perencanaan dan pengendalian, pembangunan, serta regulasi untuk mendukung pelayanan publik yang baik									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah	1	Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah melalui sistem informasi perencanaan, monitoring, dan evaluasi yang terintegrasi (E-Planning, E-Deployment, E-Monev)	1	Menyusun perencanaan berbasis elektronik	100 Persen ketercapaian kegiatan berdasarkan akurasi waktu dan output	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
5	Program Penataan Peraturan Perundang - Undangan	1	Penanganan Permasalahan Bidang Hukum	1	Penanganan Permasalahan Bidang Hukum yang didukung dengan sistem informasi	1	Melakukan penjadwalan sidang (E-Sidang) untuk meningkatkan transparansi publik	Jumlah permasalahan hukum yang ditangani dan diselesaikan	Bagian Hukum
		2	Publikasi Produk Hukum	1	Publikasi Produk Hukum Daerah yang dapat diakses secara terpusat	1	Seluruh produk hukum daerah dipublikasikan secara transparan dan dapat diakses melalui JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum)	Jumlah produk hukum yang dipublikasikan dan diperbaharui	Bagian Hukum

Strategi 3 :									
Meningkatkan efektivitas dan kinerja Lembaga pemerintahan melalui peningkatan penatalaksanaan, tata kelola, kerjasama, penyediaan sarana dan prasarana, perencanaan dan pengendalian, pembangunan, serta regulasi untuk mendukung pelayanan publik yang baik									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		3	Penyusunan Perda Prioritas	1	Penyusunan Peraturan Daerah Baru yang menjadi Prioritas	1	Penyusunan Peraturan Daerah Terkait Limbah Industri	Penerbitan Perda terkait Limbah Industri	Bagian Hukum
6	Program Pengembangan Data Informasi dan Statistik	1	Pengelolaan Data dan Informasi Pembangunan Daerah	1	Pengelolaan Data dan Informasi yang menunjang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan	1	Melakukan digitalisasi Data dan Informasi melalui E-Data	Jumlah data indikator kinerja RPJMD yang telah terverifikasi	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
7	Program Penataan Daerah Otonom	1	Evaluasi Perkembangan Pemerintah Desa	1	Evaluasi Perkembangan Pemerintah Desa	1	Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Pemerintah Desa melalui aplikasi penilaian publik & Laporan masyarakat	Jumlah pelaksanaan dan evaluasi perkembangan pemerintah desa	Bagian Administrasi Pemerintahan dan Otonomi Daerah
							Aplikasi Masyarakat Terintegrasi: Pemerintah Kabupaten memiliki 1 aplikasi khusus yang terintegrasi terkait informasi & laporan kegiatan, penilaian kinerja publik, Laporan masyarakat, dan Tindak Lanjut Laporan Masyarakat yang mencakup seluruh pelayanan publik. Data dan Informasi seluruh kinerja dapat diintegrasikan lintas SKPD maupun propinsi, dan pusat (<i>Data Link</i>)		

Strategi 4 :
Meningkatkan kualitas data dan informasi kependudukan, pelayanan, layanan publik berbasis TIK sebagai basis pelayanan dasar dan rekomendasi/evaluasi implementasi kebijakan

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Penataan Administrasi Kependudukan	1	Pelayanan Informasi Bidang Kependudukan	1	Pelayanan Informasi Bidang Kependudukan		Mengembangkan sistem aplikasi pelayanan kependudukan yang sudah ada (LAPOR) dan terintegrasi dengan dinas lain beserta pelatihan operasionalnya	Persentase jenis data kependudukan yang dimanfaatkan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
		2	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pelayanan Bidang Kependudukan	1	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pelayanan Bidang Kependudukan melalui pelatihan terpusat	Jumlah peserta pelatihan peningkatan kapasitas aparatur pelayanan bidang kependudukan			
		3	Peningkatan Pelayanan Publik dalam Bidang Kependudukan	1	Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan di seluruh kecamatan yang ada di sumedang	Cakupan penerbitan dokumen kependudukan			
		4	Pelayanan Administrasi dan Pencatatan Sipil	1	Pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase ketepatan waktu pengurusan dokumen kependudukan			

Strategi 4 :
Meningkatkan kualitas data dan informasi kependudukan, pelayanan, layanan publik berbasis TIK sebagai basis pelayanan dasar dan rekomendasi/evaluasi implementasi kebijakan

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
2	Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	1	Pengelolaan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Terpadu	1	Pengembangan Aplikasi MPP (Mal Pelayanan Publik) Sumedang sebagai sistem informasi pelayanan perizinan dan non-perizinan satu pintu	1	Aplikasi MPP dapat berjalan baik dalam sistem operasi yang umum digunakan oleh dengan tingkat penilaian Kepuasan Publik Maksimal	Jumlah berkas pelayanan perizinan dan non perizinan terpadu melalui Aplikasi MPP Sumedang	DPMPTSP
3	Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	Pembangunan Sarana Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	Pembangunan infrastruktur TIK	1	Pembangunan jaringan fiber optic/jaringan seluler, server, cctv, storage, dan switch untuk mempercepat akses dan meningkatkan keamanan dalam pelayanan publik	100% Wilayah Sumedang berpenghuni telah tercover pembangunan infrastruktur TIK	Diskominfosandistik
		2	Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Sistem Informasi Manajemen	1	Pelayanan Publik Administratif (perizinan/non perizinan)	1	Membangun aplikasi pelayanan publik yang terintegrasi dengan jaringan pelayanan publik tingkat propinsi dan nasional	Jumlah Aplikasi Pelayanan Publik yang dibangun terintegrasi dengan jaringan pelayanan publik tingkat propinsi dan nasional	Diskominfosandistik

Strategi 4 :
Meningkatkan kualitas data dan informasi kependudukan, pelayanan, layanan publik berbasis TIK sebagai basis pelayanan dasar dan rekomendasi/evaluasi implementasi kebijakan

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
				2	Sistem Informasi Manajemen	1	Membangun aplikasi sistem informasi manajemen yang terintegrasi dengan jaringan data propinsi dan nasional	Jumlah Aplikasi Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi dengan jaringan data propinsi dan nasional	Diskominfo sandistik
							<p>Volantis: Volantis adalah anak perusahaan PT Telkom Indonesia yang menyediakan penyatuan data/data unification platform untuk transformasi digital, big data, & AI bagi bisnis dan institusi pemerintah.</p>		

Strategi 5 :									
Meningkatkan kedisiplinan aparatur, kualitas belanja dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal	1	Pengawasan dan penanganan Pengaduan	1	Pengawasan dan penanganan secara terpadu melalui inspektorat	1	Melakukan pengawasan dan penanganan secara terpadu melalui whistle blower atau laporan masyarakat	Jumlah perangkat dinas/unit kerja yang mendapatkan pengawasan dan penanganan pengaduan	Inspektorat
						2	Mengintegrasikan data laporan/aduan masyarakat melalui aplikasi cth : Qlue/E-Lapor	Integrasi data aplikasi laporan/aduan terhadap tindak lanjut penanganan	
						3	Laporan/Aduan masyarakat ditindaklanjuti untuk diselesaikan	100% laporan/aduan masyarakat telah ditindaklanjuti	

3.2 Strategi Pembangunan *Smart Branding*

Misi : Meningkatkan daya saing kota melalui perkuatan ekonomi dan budaya lokal.

Sasaran : Meningkatkan daya tarik wisata berbasis potensi daerah.

Tabel 3.2 Strategi Pembangunan *Smart Branding*

Strategi 1 : Menciptakan <i>City Brand Identity</i> Sumedang yang unik dan melaksanakan <i>City Branding</i> program yang berjenjang dan berkesinambungan dalam meningkatkan perekonomian daerah							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	<i>City Branding Organization</i> (CBO)	1	Membentuk tim pelaksana <i>City Branding</i> Sumedang.	1	Merekrut tenaga profesional dibidang <i>City Branding</i> .	Seluruh program kegiatan <i>City Branding</i> Sumedang terlaksana dengan baik	Pemkab Sumedang
				2	Membuat program kegiatan <i>City Branding</i> Sumedang jangka panjang (5 tahun).	Memiliki program jangka panjang yang terstruktur dan sistematis	CBO
				3	Melaksanakan program kegiatan <i>City Branding</i> Sumedang.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumedang	CBO
				4	Membuat Rencana Anggaran program kegiatan <i>City Branding</i> Sumedang.	Seluruh program <i>City Branding</i> terlaksana	CBO
				5	Membuat <i>City Brand guidelines</i> yang akan diterapkan pada setiap kegiatan <i>City Branding</i> Sumedang.	<i>Brand awareness</i> dan <i>Brand image</i> kabupaten Sumedang yang kuat	CBO
		2	<i>Stakeholder management</i>	1	Riset kuantitatif dan kualitatif untuk mengakomodasi kebutuhan stakeholder kota Sumedang.	<i>City Brand Identity</i> yang menjadi visi Kabupaten Sumedang berdasarkan potensi yang dimiliki dan aspirasi seluruh <i>stakeholder</i> .	CBO

Strategi 1 :
Menciptakan *City Brand Identity* Sumedang yang unik dan melaksanakan *City Branding* program yang berjenjang dan berkesinambungan dalam meningkatkan perekonomian daerah

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
				2	Sosialisasi dan koordinasi program <i>City Branding</i> Sumedang yang akan dilaksanakan	Keputusan yang disepakati seluruh <i>stakeholder</i> Kabupaten Sumedang.	CBO
				3	Rapat koordinasi setiap 6 bulan	Program <i>City Branding</i> Sumedang memberikan dampak positif terhadap seluruh stakeholder.	CBO
		3	<i>City Brand Governance</i>	1	Distribusi dan sosialisasi <i>City Brand Guidelines</i> kepada semua stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>City brand</i> yang konsisten ▪ <i>City brand awareness</i> dan <i>image</i> yang kuat 	CBO
				2	Implementasi <i>City brand Guidelines</i> terhadap seluruh aset milik Kabupaten Sumedang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>City brand</i> yang konsisten ▪ <i>City brand awareness</i> dan <i>image</i> yang kuat 	CBO
				3	Monitoring dan evaluasi penerapan <i>City Brand guidelines</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>City brand</i> yang konsisten ▪ <i>City brand awareness</i> dan <i>image</i> yang kuat 	CBO
		4	<i>Super Application</i>	1	Membangun atau memanfaatkan <i>super application</i> lokal untuk Kabupaten Sumedang	Seluruh kegiatan <i>stakeholder</i> Kabupaten Sumedang dapat dilayani dengan cepat, mudah dan ramah.	
				2	Komunikasi & Notifikasi agenda pemkot Sumedang di super apps berupa notifikasi pengingat agenda kegiatan Pemkot Sumedang	Partisipasi seluruh <i>stakeholder</i> kota Sumedang meningkat	CBO

Strategi 1 :
Menciptakan *City Brand Identity* Sumedang yang unik dan melaksanakan *City Branding* program yang berjenjang dan berkesinambungan dalam meningkatkan perekonomian daerah

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		5	<i>Digital Branding Communication</i>	1	Membangun saluran komunikasi digital Kabupaten Sumedang: <i>Website, Facebook, Youtube, Instagram</i> , dll	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penjualan produk dan jasa. • Peningkatan kunjungan wisatawan domestik dan manca negara. • Peningkatan minat investasi di Kabupaten Sumedang. • Peningkatan minat belajar, bekerja, dan berusaha. 	CBO
				2	Merekrut influencer lokal di Kabupaten Sumedang	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penjualan produk dan jasa. • Peningkatan kunjungan wisatawan domestik dan manca negara. • Peningkatan minat investasi di Kabupaten Sumedang. • Peningkatan minat belajar, bekerja, dan berusaha. 	CBO
				3	Melakukan kompetisi <i>City Branding</i> Sumedang secara berkala terhadap potensi ekonomi yang akan dikembangkan.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penjualan produk dan jasa. • Peningkatan kunjungan wisatawan domestik dan manca negara. • Peningkatan minat wirausaha dan investasi di Kabupaten Sumedang. • Peningkatan minat belajar, bekerja, dan berusaha. 	CBO

Strategi 1 :
Menciptakan *City Brand Identity* Sumedang yang unik dan melaksanakan *City Branding* program yang berjenjang dan berkesinambungan dalam meningkatkan perekonomian daerah

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
2	Pelestarian budaya lokal	1	Monitoring dan evaluasi cagar budaya	1	Monitoring dan evaluasi cagar budaya untuk menjaga kelestarian cagar budaya sebagai destinasi wisata yang berpotensi	Jumlah cagar budaya yang dimonitoring dan dievaluasi sesuai dengan kaidah pelestarian	CBO & Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
3	Pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal	1	Fasilitasi penyelenggaraan event budaya daerah	1	Fasilitasi penyelenggaraan event budaya daerah di Balai Budaya Sumedang, Balai Pemuda Sumedang, Ruang publik (taman dan Jalan Utama)	Penyelenggaraan 4 event budaya daerah 1 juta jumlah peserta event budaya daerah	CBO & Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
				Sumedang Berkumandang: Festival yang diadakan di kawasan Cagar Budaya dengan dengan rangkaian acara festival parade budaya yang diikuti seluruh seniman lokal dan UMKM binaan, dan menggandeng BUMN dan Swasta yang, menyajikan panggung yang diisi kesenian asli Sumedang dengan tujuan untuk menghidupkan kawasan cagar budaya, merevitalisasi Kawasan cagar budaya untuk lebih ramah pengunjung.			
		Sumedang Art Festival : Mengadakan lomba dan pagelaran kesenian tingkat Pelajar dan Mahasiswa					
		2	Pengembangan kreativitas budaya daerah di Sekolah tingkat dasar dan menengah	1	Pengembangan kreativitas budaya daerah di Sekolah tingkat dasar dan menengah	10.000 peserta yang mengikuti pelatihan pengembangan kreativitas budaya daerah sekolah tingkat dasar dan menengah	CBO & Dinas Pendidikan

Strategi 1 :
Menciptakan *City Brand Identity* Sumedang yang unik dan melaksanakan *City Branding* program yang berjenjang dan berkesinambungan dalam meningkatkan perekonomian daerah

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		3	Kompetisi pengembangan budaya lokal	1	Kompetisi Seni dan Budaya Sumedang	<ul style="list-style-type: none"> 10 ribu peserta budaya kontemporer Sumedang 	CBO
				2	Kompetisi Kuliner Sumedang	<ul style="list-style-type: none"> 10 ribu peserta Kuliner kontemporer Sumedang 	CBO
				3	Kompetisi Inovasi Produk lokal Sumedang	<ul style="list-style-type: none"> 10 ribu peserta Produk bernilai tambah tinggi Sumedang 	CBO
4	Program pengembangan destinasi wisata	1	Penyediaan sarana penunjang wisata	1	Penyediaan sarana penunjang wisata	Jumlah sarana penunjang wisata	CBO & Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
				City Tour Culture: Kegiatan keliling taman Sumedang dengan menggunakan bus yang terjadwal dan mempunyai rute track khusus.			
				Kampung Lawas Sumedang: Kampung-kampung percontohan di Sumedang yang sarat dengan budaya lokal			
				Sentra kerajinan: Pusat pengolahan produk olahan lokal untuk meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan pendapatan warga sekitar, meningkatkan jumlah pengunjung wisata Sumedang, menumbuhkan ekonomi mikro, meningkatkan kreativitas warga sekitar.			
				Peningkatan Wisata Oleh-oleh Sumedang: Sarana para wisata lokal dan internasional pariwisata dengan menampilkan berbagai wisata dengan memberikan oleh-oleh khas di Sumedang			
Peningkatan sarana pariwisata dengan menampilkan suasana wisata yang baru bagi keluarga dan edukasi untuk anak-anak di area satwa di Sumedang.							

Strategi 1 : Menciptakan <i>City Brand Identity</i> Sumedang yang unik dan melaksanakan <i>City Branding</i> program yang berjenjang dan berkesinambungan dalam meningkatkan perekonomian daerah								
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana	
				Wisata Air Sumedang: mengembangkan wisata air disepanjang aliran sungai dengan membangun sungai yang bersih				
5	Program pemasaran pariwisata	1	Penyelenggaraan event wisata dan festival kuliner	1	Penyelenggaraan event wisata dan festival kuliner sebagai ikon unik wisata kota Sumedang	1 juta pengunjung event wisata dan festival kuliner	CBO & Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	
				Sumedang Culinary Festival: Kegiatan festival yang menghadirkan penjual makanan khas kota Sumedang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait kuliner khas Sumedang, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pendapatan daerah, membranding Sumedang dengan kota kuliner				
				Acara hiburan setiap malam minggu di kawasan wisata pinggiran, untuk lebih menghidupkan kawasan wisata secara merata pada malam minggu, meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan pendapatan warga sekitar, mengubah wajah Sumedang.				
				SSF (Sumedang Shopping Festival): Memperbanyak event SSF yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus tetapi setiap 3 bulan untuk meningkatkan City Branding Sumedang sebagai kota yang menarik minat investasi, meningkatkan perekonomian daerah melalui peningkatan PAD dan sektor ekonomi domestik dan pariwisata				
		5	Fasilitasi promosi wisata	1	Fasilitasi promosi wisata di dalam dan di luar Kabupaten Sumedang yang menjadi target pasar	Jumlah fasilitasi promosi wisata	CBO & Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	

Strategi 1 :
Menciptakan *City Brand Identity* Sumedang yang unik dan melaksanakan *City Branding* program yang berjenjang dan berkesinambungan dalam meningkatkan perekonomian daerah

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
					In-flight Magazines: berkomunikasi melalui majalah yang ditempatkan di pesawat yang berisikan tentang informasi kegiatan yang diadakan Pemkot Sumedang selama 1 tahun.		
					Pemasangan Videotron di Gerbang Kota: menyampaikan informasi kegiatan yang diadakan Pemkot Sumedang selama 1 tahun yang dikomunikasikan di gerbang-gerbang kota (pintu masuk kota Sumedang)		

Strategi 2 :
Membangun dan mengembangkan simpul pusat kegiatan logistik kota baik dalam skala pelayanan lokal, regional, dan nasional

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Pengembangan Hub dan Simpul Logistik untuk Mendukung Distribusi Komoditas Potensial	1	Implementasi dan monitoring Pembangunan Hub dan Simpul Logistik	1	Implementasi dan monitoring Pembangunan Hub dan Simpul Logistik untuk memperkuat Sumedang sebagai kota perdagangan	Persentase realisasi pengembangan hub dan simpul logistik	Dinas Perdagangan

Strategi 3 :
Mewujudkan tata ruang yang terintegrasi dan penataan wajah kota yang baik

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Pengelolaan dan Peningkatan	1	Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana	1	Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana Taman	Jumlah lokasi taman dan jalur hijau yang dipelihara	Dinas Kebersihan dan RTH

Strategi 3 :
Mewujudkan tata ruang yang terintegrasi dan penataan wajah kota yang baik

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
	Ruang Terbuka Hijau		Taman dan Jalur Hijau		dan Jalur Hijau		
		2	Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana Taman Rekreasi	1	Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana Taman Rekreasi	Jumlah lokasi taman rekreasi yang dipelihara	Dinas Kebersihan dan RTH
		3	Penataan Taman dan Jalur Hijau	1	Penataan Taman dan Jalur Hijau	Jumlah taman dan jalur hijau yang ditata	Dinas Kebersihan dan RTH
		4	Pembangunan Sarana Penunjang Sentra Pertanian Perkotaan	1	Pembangunan Sarana Penunjang Sentra Pertanian Perkotaan sebagai wujud urban farming	Jumlah sarana penunjang sentra pertanian perkotaan yang disediakan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
		5	Pemeliharaan di Kawasan Gunung Tampomas Sumedang	1	Pemeliharaan di Kawasan Gunung Tampomas Sumedang	Jumlah Lokasi di kawasan Gunung Tampomas yang Dipelihara	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
				Tampomas Eco Tourism Park : Tampomas Eco Tourism Park menjadi tujuan tempat wisata keluarga dan tempat wisata mangrove terbesar se Asia Tenggara.			
		6	Pengembangan Dekorasi Kota	1	Pengembangan Dekorasi Kota	Jumlah Pengembangan Dekorasi Kota	Dinas Kebersihan dan RTH
Pengembangan Dekorasi Kota : Pengembangan Dekorasi Kota dengan cara penambahan dekorasi lampu dekoratif pada lokasi-lokasi umum untuk memperindah kota Sumedang dan menambah daya tarik wisatawan							

Strategi 3 :
Mewujudkan tata ruang yang terintegrasi dan penataan wajah kota yang baik

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
					Green Building : Bekerjasama dengan gedung-gedung di Sumedang untuk menerapkan konsep green building untuk membranding kota Sumedang sebagai kota yang hijau dan mengurangi polusi		

3.3 Strategi Pembangunan *Smart Economy*

Misi : Meningkatkan daya saing kota melalui perkuatan ekonomi dan budaya lokal

Sasaran : Mewujudkan ekosistem ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif untuk meningkatkan kesejahteraan dan financial literacy masyarakat.

Tabel 3.3 Strategi Pembangunan *Smart Economy*

Strategi 1 : Meningkatkan realisasi kerjasama bidang perdagangan atas MoU yang telah disepakati antara Pemerintah Kabupaten Sumedang dengan pihak yang bekerjasama							
No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Kerjasama Bidang Perdagangan	1	Fasilitasi Kerjasama Dalam Negeri Perdagangan	1	Fasilitasi Kerjasama Dalam Negeri Perdagangan	Jumlah mitra kerjasama perdagangan yang ditindaklanjuti	Bagian Administrasi Kerjasama
					E-Kerjasama Aplikasi yang memberikan data dan tindaklanjut MoU antara Pemerintah Kabupaten Sumedang dengan Pemerintah Daerah lain atau Instansi Lain		
					UMKM-Eksis Pemanfaatan Produk UMKM: Hasil atau produk-produk UMKM digunakan dalam kegiatan Pemerintah Kabupaten Sumedang		

Strategi 2 :

Meningkatkan nilai tambah dan jangkauan pemasaran produk UMKM dari pertanian, perikanan dan peternakan (Misi 9)

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program perluasan jangkauan pemasaran produk usaha UMKM	1	Pengelolaan Platform dan Sentra Usaha Mikro-Kecil-Menengah Sumedang	1	Pengelolaan Platform dan Sentra Usaha Mikro-Kecil-Menengah Sumedang	Jumlah Pelaku Usaha Mikro-Kecil-Menengah Sumedang yang terdaftar dan dikelola serta jumlah Sentra Usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Dinas Perikanan dan Peternakan
				PLATFORM SENTRA UMKM Portal dan aplikasi untuk penjualan produk UMKM untuk mempertemukan penawaran dan permintaan produk dan jasa di kabupaten Sumedang dan keluar wilayah Sentra UMKM: Sarana untuk display dan pemasaran produk pelaku usaha UMKM di tempat2 strategis seperti mall, tempat peristirahatan tol Cisumdawu			
		2	Penyelenggaraan Promosi Sentra Wisata Kuliner dan Produk UMKM	1	Penyelenggaraan Promosi Sentra Wisata Kuliner dan Produk UMKM	Jumlah kegiatan Promosi Sentra Wisata Kuliner dan Produk UMKM yang diselenggarakan	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian
				MOTIFUANG Mobil Kreatif Sumedang: Kendaraan yang difungsikan sebagai toko berjalan untuk memasarkan dan mempromosikan Sentra Wisata Kuliner dan Produk UMKM ke masyarakat			

Strategi 2 :**Meningkatkan nilai tambah dan jangkauan pemasaran produk UMKM dari pertanian, perikanan dan peternakan (Misi 9)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		3	Pengembangan Usaha Sentra Wisata Kuliner dan Pasar Tradisional	1	Pengembangan Usaha Sentra Wisata Kuliner dan Pasar Tradisional	Jumlah Sentra Wisata Kuliner dan Pasar Tradisional yang dimonitoring dan dievaluasi perkembangan usahanya	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian
				<p>IPASAR</p> <p>Inovasi Pelayanan Fasilitas Pasar sesuai dengan Standar ISO 9001: memberikan pelayanan kepada konsumen melalui pemberian fasilitas yang memadai dan modernisasi Pasar-pasar Kabupaten Sumedang, misalnya pengembangan Sentra Kuliner khas Sumedang yang terintegrasi dengan Pasar Tradisional, penyediaan sarana parkir dan keamanan, ruangan tempat menyusui bagi pedagang dan pembeli, tempat penitipan anak, edukasi dan pelatihan layanan penyajian barang dagangan sesuai standar kepada setiap pedagang, memberikan sarana IPAL (Pengelolaan Air limbah), menyediakan sarana pengelolaan sampah</p>			
		4	Peningkatan Mutu Produk dan Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro	1	Peningkatan Produk dan Manajemen Usaha Mikro melalui uji mutu	Persentase produk Usaha Mikro yang layak diuji mutukan	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian
				<p>SIMKUM</p> <p>Sistem Informasi Manajemen Koperasi Usaha Mikro: Aplikasi berbasis web untuk memudahkan menyimpan dan mengelola data-data internal dari bidang bidang yang ada di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro seperti data Koperasi, Usaha Mikro, Sentra Wisata Kuliner, Pasar dan lain-lain.</p>			

Strategi 2 :**Meningkatkan nilai tambah dan jangkauan pemasaran produk UMKM dari pertanian, perikanan dan peternakan (Misi 9)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
2	Program pengaplikasian teknologi tepat guna dalam budidaya tanaman pangan dan hortikultura	1	Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi tepat guna budidaya tanaman pangan dan hortikultura	1	Pengaplikasian teknologi tepat guna dalam proses budidaya tanaman pangan dan hortikultura	Persentase pembudidaya tanaman pangan dan hortikultura yang mengaplikasikan teknologi tepat guna dalam proses budidaya	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
3	Program peningkatan pemasaran hasil pertanian	1	Promosi Pemasaran Produk Pertanian	1	Promosi Produk Pertanian untuk meningkatkan pemasaran	Jumlah kegiatan promosi pemasaran produk pertanian yang dilaksanakan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
				SIMPETAN Sistem Informasi Manajemen Pertanian: Aplikasi berbasis web untuk memudahkan menyimpan dan mengelola data-data internal dari bidang bidang yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan seperti program pelatihan, tenaga penyuluh pertanian, informasi jenis tanaman pangan, data lahan dan kapasitas pertanian yang produktif dan tidak produktif, jenis tanaman pangan dan hortikultura yang ditanam, hasil produksi dan data musim, informasi cuaca terkait masa tanam, panen, informasi sumber pendanaan, dsb			
4	Program pengaplikasian teknologi tepat guna dalam budidaya perikanan dan peternakan	1	Pelatihan dan pendampingan teknologi tepat guna budidaya perikanan dan peternakan	1	Pengaplikasian teknologi tepat guna dalam proses budidaya perikanan dan peternakan	Persentase pembudidaya ikan dan ternak yang mengaplikasikan teknologi tepat guna dalam proses budidaya	Dinas Perikanan dan Peternakan

Strategi 2 :**Meningkatkan nilai tambah dan jangkauan pemasaran produk UMKM dari pertanian, perikanan dan peternakan (Misi 9)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
5	Program peningkatan pemasaran hasil perikanan dan peternakan	1	Promosi Pemasaran Produk Perikanan dan Peternakan	1	Promosi Produk Perikanan dan Peternakan untuk meningkatkan pemasaran	Jumlah kegiatan promosi pemasaran produk perikanan dan peternakan yang dilaksanakan	Dinas Perikanan dan Peternakan
					SIMPERNAK Sistem Informasi Manajemen Perikanan dan Peternakan: Aplikasi berbasis web untuk memudahkan menyimpan dan mengelola data-data internal dari bidang bidang yang ada di Dinas Perikanan dan Peternakan seperti program pelatihan, tenaga penyuluh, data lahan perikanan dan perikanan yang produktif dan tidak produktif, jumlah, jenis ikan dan hewan ternak yang dipelihara dan potensi hasil ternak		

Strategi 3 :**Mengembangkan pusat-pusat diseminasi teknologi dan informasi dan pendampingan untuk pengembangan ekonomi kreatif (Misi 9)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program pemanfaatan Rumah Kreatif dan Pengembangan Usaha Kreatif	1	Pengelolaan Rumah Kreatif Kerajinan Tangan dan Produk Kriya	1	Pengelolaan Rumah Kreatif Kerajinan Tangan dan Produk Kriya	Jumlah Rumah Kreatif Kerajinan Tangan dan Produk Kriya yang dikelola	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Strategi 3 :**Mengembangkan pusat-pusat diseminasi teknologi dan informasi dan pendampingan untuk pengembangan ekonomi kreatif (Misi 9)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		2	Pengelolaan Rumah Kreatif Kuliner Olahan Pangan	1	Pengelolaan Rumah Kreatif Kuliner Olahan Pangan	Jumlah Rumah Kreatif Kuliner Olahan Pangan yang dikelola	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		3	Pengelolaan Rumah Kreatif Desain dan Fashion	1	Pengelolaan Rumah Kreatif Desain dan Fashion	Jumlah Rumah Kreatif Desain dan Fashion yang dikelola	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian
		4	Pengelolaan Rumah Kreatif Teknologi Informasi	1	Pengelolaan Rumah Kreatif Teknologi Informasi	Jumlah Rumah Kreatif Teknologi Informasi	Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Statistik
					<p>RUTIMADANG Rumah Kreatif Masyarakat Sumedang (Sumedang Creative Hub): Pusat kegiatan bagi warga kabupaten Sumedang yang melakukan usaha ekonomi kreatif melalui pendampingan, pelatihan keterampilan bisnis, branding, penjualan dan promosi (online dan offline) sekaligus bisa jadi paket wisata belanja.</p> <p>HUTAHU Rumah Usaha Kulineran Kreatif Khas Sumedang (Sumedang Culinary Hub): Pusat usaha aneka kuliner makanan khas kreasi warga kabupaten Sumedang melalui pendampingan, pelatihan keterampilan bisnis, branding, penjualan dan promosi (online dan offline) sekaligus bisa jadi paket wisata belanja dengan landmark khas kota tahu.</p>		

Strategi 3 :**Mengembangkan pusat-pusat diseminasi teknologi dan informasi dan pendampingan untuk pengembangan ekonomi kreatif (Misi 9)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		5	Pendampingan dan Pelatihan Kerajinan Tangan dan produk Kriya di Rumah Kreatif	1	Pelatihan Kerajinan Tangan dan produk Kriya di Rumah Kreatif	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kerajinan tangan dan kriya di Rumah Kreatif	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
		6	Pendampingan dan Pelatihan Kuliner Olahan Pangan di Rumah Kreatif	1	Pelatihan Kuliner Olahan Pangan di Rumah Kreatif	Jumlah pelaku usaha kreatif yang mendapat pelatihan kuliner olahan pangan di rumah kreatif	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
		7	Pendampingan dan Pelatihan Desain dan Fashion di Rumah Kreatif	1	Pelatihan Desain dan Fashion di Rumah Kreatif	Jumlah pelaku usaha kreatif yang dilatih	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian
		8	Pendampingan dan Pelatihan Teknologi Informasi	1	Pelatihan Teknologi Informasi	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Statistik
2	Program legalisasi usaha kreatif dan perlindungan HKI	1	Legalisasi usaha kreatif dan perlindungan HKI	1	Legalisasi usaha kreatif dan perlindungan HKI	Persentase pelaku usaha kreatif yang mendapatkan legalisasi usaha dan pendaftaran perlindungan HKI	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian
3	Program perkuatan permodalan usaha kreatif	1	Fasilitasi Kemitraan Permodalan Bagi Pelaku Usaha Kreatif	1	Fasilitasi Kemitraan Permodalan Bagi Pelaku Usaha Kreatif	Persentase kebutuhan modal kerja dan modal investasi pelaku usaha kreatif yang dapat dipenuhi	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian

Strategi 4 : Mengembangkan ekosistem industri pengolahan, pariwisata, edukasi dan jasa berdasarkan potensi wilayah							
No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Pengembangan Ekonomi industri pengolahan	1	Program Pengembangan Ekonomi industry pengolahan	1	Program pengembangan ekonomi industri pengolahan	Jumlah perusahaan yang membuka usaha di Kawasan industri	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian
				UNGGULMEDANG Program pengembangan Hub Industri Unggulan Sumedang berkaitan dengan potensi wilayah mulai dari industri pengolahan, pariwisata alam dan budaya, edukasi dan jasa			
2	Program pengembangan ekonomi industri pariwisata	1	Program pengembangan industri pariwisata	1	Program pengembangan desa wisata dengan kekuatan potensi alam dan budaya (home stay dan local market)	Jumlah wisatawan dan tingkat hunian	Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga

Strategi 5 : Menerapkan prinsip-prinsip hubungan industrial dalam pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial (Misi 1)							
No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Pengembangan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja	1	Pembinaan Syarat Kerja di Perusahaan	1	Pembinaan Syarat Kerja di Perusahaan	Jumlah perusahaan yang mendapat pembinaan syarat kerja	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
				PUJAMANIS Pekerja dan pengusaha semakin harmonis: pengusaha dan pekerja berkomunikasi dan mendapat pembinaan secara langsung, kunjungan dalam rangka monitoring dan pembinaan ke perusahaan			

Strategi 5 :**Meningkatkan iklim investasi dan usaha dengan memberikan kepastian usaha dan mengembangkan daya tarik investasi (Misi 9)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program peningkatan iklim dan realisasi investasi	1	Penyelenggaraan Promosi Investasi	1	Penyelenggaraan Promosi Investasi	Jumlah promosi investasi yang dilaksanakan	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
				PROINDANG Promosi Potensi Investasi Sumedang: platform berbasis digital memberikan informasi peluang dan potensi investasi di Kabupaten Sumedang melalui media elektronik disertai kajian penelitian yang menunjang data pendukung peluang ekonomi dan potensi investasi termasuk layanan informasi dan perijinan usaha satu pintu			
2	Program pengembangan Sumedang pro investasi dan ekosistem industri yang berdaya saing	1	Penyelenggaraan program Sumedang pro investasi dan ekosistem industri yang berdaya saing	1	Penyederhanaan proses, kemudahan akses dan kepastian biaya perizinan	Indeks kemudahan berusaha	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)

Strategi 6 :**Memperluas kesempatan kerja formal dan menumbuhkan wirausaha muda baru yang produktif (Misi 1)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	1	Pengembangan Keterampilan dan Kewirausahaan Pemuda	1	Pengembangan Keterampilan dan Kewirausahaan Pemuda	Persentase pemuda yang membuka wirausaha mandiri	Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga

Strategi 6 :**Memperluas kesempatan kerja formal dan menumbuhkan wirausaha muda baru yang produktif (Misi 1)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
					WIRAMUDA Program pemberdayaan dengan sasaran anak muda putus sekolah atau yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi punya keinginan untuk meningkatkan akses ekonomi yang lebih baik dalam beragam usaha ekonomi kreatif.		
					MEDANGFEST Lomba inovasi tahunan di bidang kepemudaan dalam menampilkan dan memamerkan hasil Produk Usaha Kreatif program WIRAMUDA secara berkala. Ditampilkan di kanal digital, Rumah dan Mobil Kreatif.		
2	Program Pemberdayaan Perempuan, Difabel dan Kesempatan Kerja	1	Peningkatan Pemberdayaan Perempuan dan Difabel	1	Peningkatan Pemberdayaan Perempuan dan Difabel	Jumlah Peserta yang Mengikuti Kegiatan Peningkatan Pemberdayaan Perempuan dan Difabel	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
					BUGADAYA: program pemberdayaan dengan sasaran ibu rumah tangga terutama dari keluarga miskin. Tujuan utamanya adalah menghidupkan mesin kedua dalam keluarga yaitu istri atau ibu rumah tangga, untuk meningkatkan perekonomian keluarga. DIFADAYA: program pemberdayaan khusus untuk warga difabel dengan keahlian tertentu sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas.		
		2	Penyebarluasan Informasi Pasar Kerja	1	Penyebaran Informasi Pasar Kerja yang didukung dengan sistem informasi pencari kerja	Jumlah informasi job fair yang terupdate di platform digital	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Strategi 6 :**Memperluas kesempatan kerja formal dan menumbuhkan wirausaha muda baru yang produktif (Misi 1)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
					SIPAJA (Sistem Informasi Pasar Kerja): Platform digital untuk pelatihan/persiapan calon tenaga kerja warga Sumedang, layanan informasi kesempatan kerja bagi pelaku usaha atau investor di kabupaten Sumedang dan untuk pendaftaran warga Sumedang yang ingin memasukkan lamaran kerja secara online.		

Strategi 7 :**Meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja (Misi 1)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas	1	Fasilitasi Sertifikasi Profesi Bagi Angkatan Kerja	1	Fasilitasi Sertifikasi Profesi Bagi Angkatan Kerja untuk meningkatkan daya saing masyarakat	Jumlah angkatan kerja yang mengikuti sertifikasi profesi	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
				PENTAS Platform Pelatihan Kompetensi Produktifitas untuk pendataan angkatan kerja dan program pelatihan di bidang tertentu			
		2	Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	1	Peningkatan Ketrampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Jumlah pencari kerja yang mengikuti pembinaan dan pelatihan ketrampilan kerja	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

**Strategi 7 :
Meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja (Misi 1)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
					PENTAS Platform Pelatihan Kompetensi Produktifitas untuk pendataan tenaga kerja dan masyarakat yang membutuhkan pembinaan dan pelatihan keterampilan kerja		

**Strategi 8 :
Membentuk kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat dan memantau serta mengembangkannya secara berkelanjutan (Misi 2)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat	1	Fasilitasi dan Pendampingan Inkubasi Usaha Mandiri	1	Fasilitasi dan Pendampingan Inkubasi Usaha Mandiri	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) usia produktif dari hasil pelatihan atau pembinaan yang berproduksi	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
					INIEMAS Inkubasi Usaha Ekonomi Masyarakat: Program Fasilitasi dan Pendampingan Usaha Mandiri yang difokuskan pada pembentukan mindset dan praktik keterampilan langsung agar masyarakat usia produktif dari keluarga pra-sejahtera mau melakukan usaha atau kegiatan produksi sesuai dengan sumber daya ekonomi yang tersedia		
					MAHAMEDANG Program Mahasiswa Majukan Ekonomi Sumedang yaitu pendampingan usaha melalui kerjasama pendidikan dengan mahasiswa dari perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat untuk pengembangan produk usaha yang ada di masyarakat secara bertahap		

Strategi 8 : Membentuk kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat dan memantau serta mengembangkannya secara berkelanjutan (Misi 2)										
No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana			
2	Program Pengembangan Hub dan Simpul Logistik untuk Mendukung Distribusi Komoditas Potensial	1	Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan	1	Pembinaan terhadap pelaku distribusi perdagangan	Jumlah pelaku distribusi perdagangan yang dibina	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian			
				KAMPUANG Kampung Unggulan Sumedang: komunitas pelaku usaha yang menghasilkan satu jenis produk unggulan atau komoditas potensial dalam satu wilayah kampung/desa						
				SAKUANG Pusat Inkubasi Usaha Mikro-Kecil Sumedang: Upaya pendataan pelaku UMKM, pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan terhadap para pemilik usaha mikro-kecil pengolahan komoditas potensial atau usaha tradisional di Kabupaten Sumedang, informasi dan bantuan perizinan usaha						
				LOTIKUANG Platform untuk Pencatatan dan Pengawasan Logistik di Kabupaten Sumedang untuk mendapatkan data dan memetakan isi gudang di Kabupaten Sumedang untuk mendukung distribusi komoditas potensial						

Strategi 9 : Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat less cash. (Hasil Bimbingan Teknis)							
No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2020	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Peningkatan Sistem Manajemen Transportasi	1	Penyelenggaraan Parkir Tepi Jalan Umum	1	Penyelenggaraan Parkir Tepi Jalan Umum berbasis Parkir Meter	Jumlah Tenaga Operasional Pengelolaan Parkir Tepi Jalan Umum	Dinas Perhubungan
				Pembayaran Retribusi Parkir berbasis Parkir Meter: Pembayaran retribusi parkir dilakukan melalui parkir meter dengan menggunakan uang elektronik. Retribusi parkir akan langsung masuk ke kas daerah (meminimalisir kebocoran) dan terekam di data transaksi bank (transparan dan auditable)			
2	Program Peningkatan Pengelolaan Transaksi Elektronik bagi Pelaku Usaha	2	Program Peningkatan Pengelolaan Transaksi Elektronik bagi Pelaku Usaha	2	Program Peningkatan Pengelolaan Transaksi Elektronik bagi Pelaku Usaha	Jumlah transaksi elektronik dan pembayaran cashless	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian
				TELUANG Program Transaksi Elektronik Sumedang: penggunaan sistem reward-punishment (retribusi pajak PPN otomatis, pengurangan pajak, kemudahan ijin, dsb) bagi pelaku usaha yang menyediakan transaksi cashless, pendampingan pengelolaan bantuan finansial untuk pelaku usaha, peningkatan kerjasama dengan penyedia payment gateway melalui transaksi elektronik dan percepatan usaha berbasis cashless			

Strategi 10 :**Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan market place. (Hasil Bimbingan Teknis)**

No	Program Kerja RPJMD	No	Kegiatan RKPD 2019	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	Pengembangan Platform Penjualan Produk-Produk dan Komoditas Potensial	1	Pengembangan Platform Digital untuk Penjualan Produk-Produk dan Komoditas Potensial	Jumlah produk yang terdata dan terjual	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Perdagangan dan Perindustrian
					PELUANG Platform Penjualan Hasil Kegiatan Usaha Sumedang adalah portal/aplikasi E-Commerce berbasis desa/wilayah untuk menampilkan produk-produk hasil usaha kreatif, UMKM atau komoditas potensial dari desa/kampung yang dapat dicari, diketahui dan bisa dilakukan transaksi penjualan oleh masyarakat Sumedang dan dapat diakses dari luar wilayah Sumedang		

3.4 Strategi Pembangunan *Smart Living*

Misi : Mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas melalui penciptaan kota yang layak dan nyaman berbasis ekologi

Sasaran : Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak, nyaman, dan efisien.

Tabel 3.4 Strategi Pembangunan *Smart Living*

Strategi 1 : Mengoptimalkan penataan ruang melalui pengendalian pemanfaatan ruang (Misi 4)							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Perencanaan Ruang Kota	1	Penyusunan Perencanaan Tata Ruang Kota dan Pertanahan	1	Penyusunan Perencanaan Tata Ruang Kota dan Pertanahan untuk mendukung penataan wajah kota melalui peta peruntukan	Persentase rencana induk sektoral dan rencana rinci tata ruang yang disusun	Badan Perencanaan Pembangunan

Strategi 2 : Meningkatkan pemenuhan kebutuhan lahan bagi pembangunan kepentingan umum (Misi 4)							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Pengadaan Tanah dan/atau Bangunan bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum		Pengadaan Tanah dan/atau Bangunan untuk infrastruktur dan non infrastruktur	1	Pengadaan Tanah dan/atau Bangunan bagi infrastruktur dan non infrastruktur untuk kepentingan umum	Akumulasi luas tanah dan/atau bangunan bagi pembangunan infrastruktur dan non infrastruktur untuk kepentingan umum	Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah

Strategi 3 :**Menyediakan rumah layak huni dan peningkatan kualitas lingkungan pemukiman (Misi 5)**

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program perumahan dan kawasan permukiman	1	Pengelolaan Rumah Susun Sederhana	1	Rusunawa Pengelolaan Pemerintah Kab.Sumedang	Jumlah blok rumah susun sederhana yang dikelola	Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah
				SMART BUILDING : Rumah susun dengan konsep SMART BUILDING bagi masyarakat pendatang di daerah Sumedang untuk membangun lingkungan pemukiman yang nyaman dan mengurangi kepadatan serta menyediakan hunian utk para pekerja.			
		2	Pembangunan Prasarana Sanitasi (DAK Bidang Sanitasi)	1	Pembangunan Prasarana Sanitasi (DAK Bidang Sanitasi)	Jumlah Prasarana Sanitasi (DAK Bidang Sanitasi) yang dibangun	Dinas yang bertanggung jawab untuk infrastruktur
		3	Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Kawasan Permukiman	1	Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Kawasan Permukiman	Persentase pembangunan (rehabilitasi) jalan lingkungan dan kelengkapannya	Dinas yang bertanggung jawab untuk infrastruktur
				2	Perbaikan rumah tidak layak huni	Persentase rumah tinggal tapak tidak layak huni yang diperbaiki	Dinas Sosial
SUMEDANG SOPAN (Sumedang Sosial membantu Papan) : Kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni melalui program rehabilitasi sosial terhadap rumah tidak layak huni berbasis partisipasi masyarakat (community based development).							

Strategi 4 : Meningkatkan sarana utilitas kota secara terpadu untuk mendukung kebutuhan perkembangan kota (Misi 10)							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Pengelolaan dan Peningkatan Utilitas Kota	1	Pembangunan Jaringan Air Bersih/Air Minum (DAK Air Bersih)		Pembangunan Jaringan Air Bersih/Air Minum (DAK Air Bersih)	Jumlah lokasi jaringan air bersih yang terbangun	

Strategi 5 : Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dalam upaya mewujudkan masyarakat Sumedang berperilaku hidup sehat							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Pemberian Jaminan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	1	Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1	Puskesmas dan Jaringan se-Kab.Sumedang dan FKTL (fasilitas kesehatan tingkat lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan jaminan kesehatan	Dinas Kesehatan
					Lacak Diri (Pelacakan dan Pemantauan baik Covid19 maupun Tubercolosa/TB) : 1 kasus dilakukan pelacakan dan screening ke minimal 15 kontak di lingkungan sekitar untuk menanggulangi penyakit dengan cara mengantisipasi dan deteksi dini resiko penularan penyakit di lingkungan yang terdeteksi zona oranye apalagi zona merah		
					Paliative Care : Pelayanan homecare tim medis dan volunteer pekerja sosial untuk pasien cancer dengan palliative treatment, terpadu dengan melibatkan beberapa DPJP untuk konsultasi medis saat jadwal kontrol ke RS dengan didukung dengan aplikasi e-homecare terintegrasi		
			Program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) : Pendampingan oleh tenaga kesehatan untuk calon pengantin, pengantin, bumil sampai dengan balita berusia 2 tahun.				

Strategi 5 :
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dalam upaya mewujudkan masyarakat Sumedang berperilaku hidup sehat

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
					Kampung ASI (Kampung peduli dan dukung ASI Eksklusif) : Suatu wilayah dimana didalamnya terdapat pemberdayaan masyarakat melalui kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) guna meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kampung di wilayah Kab Sumedang		
					Ambulance terintegrasi : berupa aplikasi yang berisi informasi real time ketersediaan ambulance dan kasus di IGD yang dapat digunakan 112. Pelayanan proaktif pasien RSUD tanpa antri		
2	Program Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	1	Pelayanan kesehatan keluarga	1	Pelayanan kesehatan keluarga	Jumlah Ibu, Anak, Remaja, Pra Lansia dan Lansia yang mendapatkan layanan pemeriksaan	Dinas Kesehatan
		2	Jaminan Persalinan (DAK Bidang Kesehatan)	1	Jaminan Persalinan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah Ibu dan Anak yang mendapatkan perawatan persalinan dan pasca persalinan di sarana kesehatan	Dinas Kesehatan
			Ambulance Pemkab (Emergency Transport services) : Pelayanan kesehatan terpadu dengan menjemput BBLR dari rumah ke RSUD/ RS yang dituju dengan menggunakan Ambulance Pemkab				
			Smart IoT Healthcare (Antenatal Care) : Pemeriksaan ibu kehamilan sejak tri semester awal dan wearable IoT USG untuk mengurangi angka kematian bayi dan ibu hamil dan deteksi dini kehamilan beresiko tinggi				
3	Program Pembangunan dan Pengelolaan	1	Pembangunan/Rehabilitasi dan Pengawasan Fasilitas Gedung Pemerintah Daerah	1	Pembangunan/Rehabilitasi dan Pengawasan Fasilitas Gedung Pemerintah Daerah	Jumlah pembangunan/rehabilitasi fasilitas gedung pemerintah daerah	Dinas Kesehatan

Strategi 5 :**Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dalam upaya mewujudkan masyarakat Sumedang berperilaku hidup sehat**

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
	Sarana Gedung Pemerintah dan Perkantoran		Penyediaan RSUD yang menerapkan prinsip Green Hospital.		Nursery Room For Society : Program ini bertujuan untuk menyuseksaskan program ASI eksklusif dengan menyediakan sarana dan prasarana ruang menyusui atau nursery room bagi ibu menyusui secara nyaman dan higienis Green Hospital : Melalui RSUD Green akan membangun budaya Green (<i>less plastic</i>) dimana masyarakat menghargai lingkungan hijau disekitarnya dan terbentuk Pola Hidup Sehat.		
5	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1	Pelayanan Medik Rumah Sakit	1	Pelayanan Medik Rumah Sakit yang didukung oleh sistem informasi RS (E-Resep)	Jumlah Pasien RS yang Mendapatkan Pelayanan Medik	Dinas Kesehatan
		2	Pengembangan Manajemen Rumah Sakit dan Peningkatan Kinerja SDM Kesehatan	1	Pengembangan Manajemen Rumah Sakit dan Peningkatan Kinerja SDM Kesehatan	Jumlah peserta yang mengikuti peningkatan kinerja SDM kesehatan	Dinas Kesehatan
		3	Promosi Kesehatan Rumah Sakit	1	Promosi Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah kegiatan Promosi Kesehatan yang Dilaksanakan	Dinas Kesehatan
				Budaya 3M : Membiasakan budaya memakai MASKER, Mencuci tangan, serta Menjaga jarak demi mencegah penyebaran COVID-19 di Sumedang dan untuk mengembangkan Pola Hidup sehat masyarakat Sumedang.			

Strategi 6 :
Mengendalikan kestabilan harga dan pasokan. (Misi 1)

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Peningkatan Akses dan Distribusi Pangan	3	Fasilitasi Akses Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya		Fasilitasi Akses Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya	Jumlah lembaga yang difasilitasi akses pasokan bahan pokok dan barang penting lainnya	
Aplikasi e-Blanja melalui platform e-Commerce dengan Kios Digital yang tersebar							

Strategi 7 :
Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola pangan harapan dan keamanan pangan

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Peningkatan Ketersediaan, Keanekaragaman , dan Keamanan Pangan	1	Pembinaan Pemanfaatan Lahan Pekarangan	1	Pembinaan Pemanfaatan Lahan Pekarangan	Jumlah peserta pembinaan pemanfaatan lahan pekarangan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Strategi 8 :
Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas diseluruh wilayah Pemkab Sumedang. (Misi 10)

No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Peningkatan Sistem Manajemen Transportasi	1	Penertiban Truk dan Pengangkut Pasir, Terminal Dan LLAJ di Kab Sumedang		Penetapan rambu-rambu, aturan2 baru, serta pengawasan baik manual maupun bantuan teknologi.	Jumlah Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas di Sumedang mengalami penurunan yang signifikan.	Dinas Perhubungan

Strategi 8 : Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas diseluruh wilayah Pemkab Sumedang. (Misi 10)							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
					1. Gerakan lebih menertibkan pengemudi kendaraan truk dan pengangkut pasir oleh Dishub dan dibantu Satpol PP serta Instrumen masyarakat yang peduli keselamatan dan kenyamanan berkendara di Sumedang. 2. Memberikan sanksi denda dan sanksi hukum kepada pelanggar lalu lintas melalui pengamatan CCTV dan pelaksanaan sidang di tempat terdekat.		

Strategi 9 : Mengembangkan kapasitas dan kualitas jalan yang terkoneksi dengan jaringan jalan regional propinsi dan jalan nasional. (Misi 10)							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program pemantauan dan pemeliharaan sistem terpadu Jalan Kabupaten, terhubung jalan propinsi dan jalan nasional	1	Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan (DAK FISIK)		Jalan Arteri Primer, Arteri Sekunder dan Kolektor Sekunder di Sumedang	Jumlah lokasi Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan (DAK FISIK)	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
		2	Pembangunan Jalan, Jembatan dan Kelengkapan Sistem Terintegrasi melalui CCTV dan Alat Monitoring ODOL (Over Dimension Over Load)		Jalan Arteri Primer, Arteri Sekunder dan Kolektor Sekunder di Sumedang	Jumlah lokasi Jalan, penggantian jembatan timbang dan Kelengkapannya yang dibangun	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
		3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan, Jembatan dan Kelengkapannya		Jalan Arteri Primer, Arteri Sekunder, Kolektor Primer	Jumlah lokasi Jalan, penggantian jembatan timbang dan Kelengkapannya yang dipelihara/direhabilitasi	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga

Strategi 9 : Mengembangkan kapasitas dan kualitas jalan yang terkoneksi dengan jaringan jalan regional propinsi dan jalan nasional. (Misi 10)							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
					dan Kolektor Sekunder di Sumedang		
		4	Pembangunan Jalan, Pengganti Jembatan Timbang dan Kelengkapannya (Tahun Jamak/Multiyears 2021-2022)		Jalan Arteri Primer, Arteri Sekunder dan Kolektor Sekunder di Sumedang	Jumlah lokasi Jalan yang dibangun	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga

Strategi 10 : Mengembangkan transportasi massal khusus pelajar dan mahasiswa							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Pengembangan Sistem Transportasi Berkelanjutan	1	Penyelenggaraan Sarana Transportasi Bagi Pelajar	1	Penyelenggaraan Angkutan Umum Massal Perkotaan (Sumedang City Bus)	Jumlah Pengadaan dan Operasional Layanan Angkutan Umum	Dinas Perhubungan
					Bis sekolah dengan teknologi e-school card : Mempermudah pelajar dan mahasiswa dalam mobilitas ke sekolah serta kampus dengan transportasi bis dan didukung dengan teknologi e-school card		

Strategi 11 : Mewujudkan Sumedang Simpatik yang ramah anak, wanita, lansia, difabel dan berjiwa sosial.							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Perlindungan Perempuan dan Anak	1	Pendampingan dan Pembinaan Penanganan Permasalahan Perempuan Dan Anak	1	Pendampingan dan Pembinaan Penanganan Permasalahan Perempuan Dan Anak	Jumlah peserta yang mengikuti Pendampingan dan Pembinaan Penanganan Permasalahan Perempuan Dan Anak	Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
				POJOK CURCOL – Sumedang Simpatik: Penyediaan sarana konseling gratis di taman-taman di Sumedang untuk Mengurangi angka depresi dan stress warga Sumedang, menambah jumlah pengunjung taman.			
2	Program Bina Keluarga	1	Penyelenggaraan Operasional PUSPAGA	1	Penyelenggaraan Operasional PUSPAGA	Jumlah Puspaga yang diselenggarakan operasionalnya	Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
		2	Penyelenggaraan Operasional Shelter	1	Penyelenggaraan Operasional Shelter	jumlah shelter yang diselenggarakan operasionalnya	Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
		3	Pengelolaan Tempat Penitipan Anak	1	Pengelolaan Tempat Penitipan Anak	jumlah tempat penitipan anak yang dikelola	Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
3	Program Pelayanan dan Rehabilitasi	1	Pemenuhan kebutuhan dasar permakanan bagi penyandang PMKS	1	Pemenuhan kebutuhan dasar permakanan bagi penyandang PMKS	Jumlah penyandang PMKS yang mendapat bantuan permakanan	Dinas Sosial

Strategi 11 : Mewujudkan Sumedang Simpatik yang ramah anak, wanita, lansia, difabel dan berjiwa sosial.							
No	Program Kerja	No	Kegiatan	No	Sub Kegiatan / Keterangan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
4.	Terwujudnya pelayanan sosial satu pintu melalui program Puskesmas Dinas Sosial Pemkab Sumedang (Mobility)	1	Perwujudan Sumedang Simpatik, perlahan namun pasti, layanan Sosial Kabupaten Sumedang semakin dikenal dan dekat di hati masyarakat kota Sumedang maupun masyarakat pendatang hingga para wisatawan.				
					<p>SUMEDANG MANGAN : Program pemberian bantuan makanan harian bagi warga miskin/terlantar (setiap hari warga miskin dan terlantar mendapat 1 kali makanan sehat dari Pemkab Sumedang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem SLRT berbasis Android dengan monitoring data yg uptodate ttg masyarakat miskin/ membutuhkan layanan Dinas Sosial Pemkab. 2. Penyiapan Puskesmas terpadu sistem SLRT (Sistem Layanan Rujukan Terpadu) 3. Puskesmas (Pusat Kesejahteraan Sosial) dibangun di lokasi Wisata pilihan Pemkab. Mendukung Strategi Sumedang Pusat Budaya Sunda dan Sumedang Simpatik. 		

3.5 Strategi Pembangunan *Smart Society*

Misi : Mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas melalui penciptaan kota yang layak dan nyaman berbasis ekologi

Sasaran : Mewujudkan ekosistem masyarakat yang humanis dan dinamis untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi.

Tabel 3.5 Strategi Pembangunan *Smart Society*

Strategi 1 :									
Mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (<i>Community</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Program Komunikasi, Informasi, dan Publikasi Masyarakat	1	Pengelolaan Saluran Komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi yang relevan dan terbuka kepada masyarakat	1	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Saluran Komunikasi	1	Menggunakan kanal - kanal media dalam jaringan (online) dalam menyampaikan informasi yang terintegrasi	Rata-rata pemanfaatan publik terhadap berbagai saluran komunikasi informasi yang disediakan	Diskominfo Sandistik
							Menyediakan kanal aspirasi/suara masyarakat didalam website https://www.sumedangkab.go.id/ sehingga konten website tidak hanya sebagai sarana publikasi kegiatan pemda namun juga menampilkan <i>dashboard</i> hasil koordinasi, monitoring, dan dokumentasi kegiatan yang dapat disampaikan kepada masyarakat		

Strategi 1 :**Mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (*Community*)**

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
2	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	1	Pembinaan Komunitas - komunitas kepemudaan dan masyarakat	1	Pembinaan Komunitas Pegiat Teknologi Informasi dan Sosial Media	1	Melakukan identifikasi/pendataan dan pembinaan komunitas - komunitas yang memiliki kompetensi teknologi informasi yang bisa dijadikan sebagai agen perubahan di masyarakat	Laporan Identifikasi, jumlah komunitas, dan jumlah pemuda yang telah mendapatkan pembinaan	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
				2	Pembinaan Komunitas Pegiat Kewirausahaan dan Perdagangan	1	Melakukan identifikasi/pendataan dan pembinaan komunitas - komunitas yang memiliki kompetensi kewirausahaan dan perdagangan	Laporan Identifikasi, jumlah komunitas, dan jumlah pemuda yang telah mendapatkan pembinaan	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
				3	Pembinaan Komunitas Pegiat Kebudayaan Asli Sumedang	1	Melakukan identifikasi/pendataan dan pembinaan komunitas - komunitas yang memiliki kompetensi terkait kebudayaan Asli Sumedang	Laporan Identifikasi, jumlah komunitas, dan jumlah pemuda yang telah mendapatkan pembinaan	Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Strategi 1 :

Mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (*Community*)

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
3	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	1	Peningkatan Jumlah Pengunjung perpustakaan	1	Fasilitasi Pengembangan Budaya Baca dan Menulis Bahasa Indonesia	1	Mengadakan Festival Dongeng dan Cerita Tradisional Khas Daerah Sumedang di bangunan bersejarah (selain gedung Negara Sumedang)	Terselenggaranya Festival Dongeng dan Cerita Tradisional Sumedang	Dinas arsip dan perpustakaan
		2	Peningkatan literasi bahasa daerah	1	Fasilitasi Pengembangan Budaya Baca dan Menulis Bahasa Sunda	1	Festival Sendratari (Seni, Drama, dan Tari) dengan menggunakan bahasa Sunda Halus/Lemes)	Terselenggaranya Festival Sendratari Berbahasa Sunda Halus/Lemes	Dinas arsip dan perpustakaan
		3	Peningkatan literasi bahasa asing komunikasi Internasional	1	Fasilitasi Pengembangan Budaya Baca dan Menulis Bahasa Inggris / Arab / Mandarin / Bahasa Internasional lainnya	1	<i>Writing & Reading Marathon</i> , kegiatan yang menampilkan menampilkan putra - putri daerah yang memiliki kapasitas dan kapabilitas beberapa bahasa asing (poliglot)	Teselenggaranya kegiatan <i>Writing & Reading Marathon</i>	Dinas arsip dan perpustakaan

Strategi 1 :

Mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (*Community*)

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						2	Menyertakan partisipasi publik (angket) dalam evaluasi kegiatan Festival Dongeng, Sendratari Bahasa Sunda, dan Writing & Reading Marathon	Laporan hasil kegiatan dan evaluasi kegiatan yang terpublikasi di media sosial maupun media cetak	Dinas arsip dan perpustakaan, Diskominfo Sandistik
4	Kesatuan Bangsa dan Politik	1	Program Pengembangan, Pemantapan dan Penguatan Ideologi Pancasila, Wawasan Kebangsaan, dan Kerukunan Antar Umat Beragama	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Peningkatan Wawasan Kebangsaan, Penguatan Ideologi Pancasila, dan Kerukunan Antar Umat Beragama	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Peningkatan Wawasan Kebangsaan, Penguatan Ideologi Pancasila, dan Kerukunan Antar Umat Beragama	Setiap Pimpinan Perangkat Dinas Daerah telah melakukan minimal 1 kali kegiatan Ngariung Jalema	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
							Ngariung Jalema : Forum interaksi antara jajaran pimpinan perangkat dinas daerah untuk bersentuhan langsung dengan masyarakat umum (komunitas/kelompok yang tidak terafiliasi dengan lembaga politik/tidak memiliki kepentingan langsung dengan dinasny/kelompok yang teridentifikasi berseberangan pandangan) guna menyerap aspirasi berimbang. Ngariung Jalema bisa dijadikan sebagai wadah diskusi dan otokritik terkait wawasan dan karakter kebangsaan. Kegiatan ini diadakan di ruang terbuka hijau publik dengan suasana informal..		

Strategi 2 : Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Mewujudkan pelayanan sistem pendidikan yang berkualitas dan merata berbasis teknologi informasi	1	Mengembangkan sistem tata kelola sekolah dalam jaringan (daring/online)	1	Mengembangkan sistem tata kelola sekolah dalam jaringan (daring/online) tingkat pendidikan usia dini (paud), pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP)	1	Membuat peraturan daerah sistem tata kelola sekolah dalam jaringan (daring/online) tingkat pendidikan usia dini (paud), pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP)	Tersedia peraturan daerah sistem tata kelola sekolah dalam jaringan (daring/online) tingkat pendidikan usia dini (paud), pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP)	Dinas Pendidikan , Biro Hukum Pemkab Sumedang, Bappeda
				2	Mengembangkan teknologi komunikasi dan informasi (IT) sekolah dalam bentuk situs dalam jaringan (<i>website</i>) tingkat paud, SD, dan SMP	1	Membangun dan mengoperasikan <i>website</i> seluruh sekolah di tingkat paud, SD, dan SMP	Seluruh sekolah (100%) tingkat paud, SD, dan SMP di Kabupaten Sumedang telah memiliki dan mengoperasikan <i>website</i>	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik

Strategi 2 : Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
				3	Mengembangkan media komunikasi sosial antara guru, murid, dan orang tua/wali murid melalui media sosial dalam jejaring (media sosial) populer dan kekinian (Email, Facebook/Instagram/Twitter, dan Whatsapp)	1	Membangun dan mengoperasikan media sosial untuk guru, murid, dan orang tua melalui media sosial dalam jejaring populer dan kekinian (Email, Facebook/Instagram/Twitter, dan Whatsapp)	Seluruh sekolah (100%) tingkat paud, SD, dan SMP di Kabupaten Sumedang telah memiliki dan mengoperasikan media (Email, Facebook/Instagram/Twitter, dan Whatsapp)	Dinas Pendidikan, Dinas kominfo sandistik
				4	Mempersiapkan sumber daya manusia berbasis teknologi informasi dan sosial media di dalam lingkungan dinas pendidikan kabupaten sumedang	1	Merekrut ahli teknologi informasi dan sosial media berlatar belakang pendidikan ilmu teknologi informasi, desain grafis, dan atau ilmu komunikasi yang berasal dari Sekolah Tinggi/Universitas dan fakultas bereputasi (Akreditasi Minimal A)	Seluruh sekolah (100%) tingkat paud, SD, dan SMP di Kabupaten Sumedang telah memiliki ahli IT dan ahli sosial media masing - masing minimal 1 orang	Dinas Pendidikan, Badan Kepegawain Daerah
				5	Mempersiapkan infrastruktur perangkat keras dan perangkat lunak sistem tata kelola sekolah dalam jaringan internet	1	Pemetaan Wilayah dan Optimasi jaringan sekolah yang belum mendapatkan sambungan jaringan 4G atau kabel fiber optik	Memastikan seluruh sekolah telah mendapatkan akses jaringan 4G atau kabel fiber optik	Dinas Pendidikan, Dinas kominfo sandistik, Dinas PU

Strategi 2 : Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						2	Membangun domain, server, dan mengaktifkan jaringan internet pada tiap sekolah dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang	Memastikan domain, server, dan jejaring internet 100 persen dapat aktif berjalan minimal selama 5 tahun anggaran	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
				6	Memperkenalkan dan menggunakan perangkat lunak dalam pertemuan dan seminar besar	1	Pengadaan dan penggunaan aplikasi pertemuan kelompok/masal resmi/berbayar dalam jejaring	Dinas Pendidikan dan Dinas terkait telah memiliki akun resmi berbayar untuk aplikasi pertemuan kelompok/masal seperti cloudx/google meet/zoom*) sesuai kebutuhan	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
				7	Penelitian dan Pengembangan	1	Melakukan penelitian dan pengembangan perangkat lunak mandiri dalam hal teknologi informasi dan media komunikasi sosial khas Sumedang	Memiliki website dan media sosial karya putra asli Sumedang	Dinas kominfo sandistik
							Sumedang Sakola Digital : Program unggulan yang menargetkan seluruh sekolah (100%) tingkat paud, SD, dan SMP di Kabupaten Sumedang telah siap menjalankan pembelajaran dalam jaringan, dengan indikator setiap sekolah telah memiliki tenaga teknologi informasi dan sosial media yang berkompeten, dan mampu mengoperasikan website, Sosial Media Populer secara mandiri.		

Strategi 2 : Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
		2	Penerapan Tata Kelola Sekolah dalam Jaringan (Daring/online)	1	Sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi	1	Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi terbangun di kalangan internal Dinas Pendidikan	100% pegawai Dinas Pendidikan telah memiliki akun pribadi dan bisa mengoperasikan teknologi informasi yang telah terbangun	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						2	Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi terbangun kepada guru dan administrator sekolah tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama	100% guru dan administrator sekolah tingkat paud, sekolah dasar, dan menengah pertama telah memiliki akun dan dapat mengoperasikan teknologi informasi yang telah terbangun	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						3	Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi terbangun kepada seluruh orangtua/wali murid tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama	100% orang tua murid tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama dapat mengoperasikan teknologi informasi dan sosial media yang telah terbangun	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik

Strategi 2 : Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
				2	Sosialisasi dan pelatihan penggunaan akun media komunikasi sosial (medsos) dalam jejaring (Email, Facebook/Instagram/Twitter, dan Whatsapp)	1	Melakukan sosialisasi, pelatihan dan optimasi penggunaan komunikasi media sosial di kalangan internal Dinas Pendidikan	100% pegawai Dinas Pendidikan telah memiliki dan bisa mengoperasikan akun media komunikasi sosial dalam jejaring	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						2	Melakukan sosialisasi, pelatihan, dan optimasi penggunaan akun sosial media bagi kalangan guru dan administrator sekolah di tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama	100% guru dan administrator sekolah tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama telah memiliki akun dan dapat mengoperasikan sosial media yang telah terbangun	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						3	Melakukan sosialisasi, pelatihan, dan optimasi penggunaan akun sosial media kepada seluruh orangtua/wali murid di tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama	100% orangtua/wali murid di tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama telah memiliki akun pribadi dan bisa mengoperasikan sosial media	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik

Strategi 2 : Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						4	Memasukkan program pengenalan dan penggunaan komputer dan sosial media menjadi salah satu kurikulum wajib sekolah	100% murid sekolah telah mengenal komputer dan siswa berusia diatas 13 tahun telah memiliki dan mengoperasikan akun sosial media	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
				3	Perawatan dan pengembangan teknologi informasi dan sosial media terbangun	1	Melakukan monitoring dan evaluasi perangkat keras dan perangkat lunak terbangun	perangkat keras dan perangkat lunak 100% dapat berjalan optimal	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						2	Melakukan perawatan, langganan, dan pembaharuan langganan perangkat lunak	100% perangkat berada dalam kondisi terbaru	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						3	Mengadakan event Ngariung Teknologi kontes/kejuaraan coding dan hacking untuk mengidentifikasi dan menemukan talenta daerah berbakat di bidang teknologi informasi sekaligus untuk membantu menemukan celah (bug) atas sistem yang telah terbangun	terselenggaranya kegiatan/event coding dan hacking daerah	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik

Strategi 2 : Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						Ngariung Teknologi: Event Hacking, Cracking, dan Coding tahunan yang dapat dijadikan ajang mempertemukan talenta - talenta berbakat di bidang teknologi informasi sekaligus dapat membantu mengawasi kondisi jaringan teknologi informasi yang telah terbangun di Sumedang.			
		3	Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas, pendidikan tinggi dan masyarakat awam dengan upaya pembebasan beban biaya peserta didik	1	Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Teknologi Informasi dan Media Sosial	1	Sosialisasi dan pelatihan literasi digital bagi tokoh dan masyarakat awam di Kabupaten Sumedang	Terselenggaranya Sosialisasi dan pelatihan literasi digital bagi tokoh dan masyarakat awam di Kabupaten Sumedang	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik

Strategi 2 : Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
				2	Pemberian beasiswa non-gelar dan gelar (S1, S2, S3) teknologi Informasi dan media sosial bagi seluruh siswa/siswi berbakat di Kabupaten Sumedang	1	Melakukan kegiatan seleksi bagi siswa/siswi berbakat yang akan menerima beasiswa non-gelar dan gelar sarjana (S1/S2/S3) bidang teknologi informasi dan media sosial melibatkan ahli, akademisi, lembaga sertifikasi profesi, dan komunitas terkait	Terselenggaranya seleksi bagi siswa/siswi berbakat yang akan menerima beasiswa non-gelar dan gelar sarjana (S1/S2/S3) bidang teknologi informasi dan media sosial	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						2	Pelatihan teknologi informasi bagi siswa/siswi berbakat bidang <i>application, website, search engine optimization (SEO), coding, networking, operating system, ec-council, database, programming, design & multimedia, IT Management, dll</i>	Terselenggaranya pelatihan teknologi informasi bagi siswa/siswi berbakat di Kabupaten Sumedang	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik

Strategi 2 : Membangun ekosistem belajar yang efisien (<i>Learning</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						3	Pelatihan Sosial Media Populer/Kekinian bagi siswa/siswi berbakat seperti <i>Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, WhatsApp, Line, LinkedIn, Google, dll</i>	Terselenggaranya Pelatihan Sosial Media Populer/Kekinian bagi siswa/siswi berbakat di Kabupaten Sumedang	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						4	Pemberian Beasiswa Penuh dengan Ikatan untuk Gelar Sarjana (S1/S2/S3) Teknologi Informasi dan Media Sosial bagi siswa/siswi berbakat di Kabupaten Sumedang	Diterimanya Beasiswa Penuh dengan Ikatan untuk Gelar Sarjana (S1/S2/S3) bagi siswa/siswi berbakat di Kabupaten Sumedang	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						5	Melakukan evaluasi dan mengukur efektifitas pemberian beasiswa non-gelar dan gelar	Tersusunnya laporan evaluasi dan ukuran efektifitas hasil pemberian beasiswa non-gelar dan gelar	Dinas Pendidikan , Dinas kominfo sandistik
						Beasiswa Sumedang Happy Digital Region merupakan komitmen pemerintah Kabupaten Sumedang bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Digital yang unggul dan berdaya saing.			

Strategi 3 : Mewujudkan sistem keamanan dan keselamatan masyarakat (Security)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Mewujudkan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	1	Meningkatkan Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	1	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Bidang Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	1	Mengadakan CCTV di wilayah rawan bencana, kejahatan, maupun kecelakaan berdasarkan data laporan masyarakat dan kepolisian	tersedianya CCTV di setiap wilayah rawan bencana, kejahatan, maupun kecelakaan	Diskominfo Sandistik, Dinas Perhubungan, Kepolisian Daerah, dan Satpol PP
						2	Mengadakan Kentongan / Alarm panik yang dapat terawasi CCTV pada lokasi wilayah yang banyak mendapatkan laporan kejahatan	Tersedianya kentongan dan atau alarm panik di kawasan rawan bencana, kejahatan, maupun kecelakaan yang terawasi CCTV	Diskominfo Sandistik, Dinas Perhubungan, Kepolisian Daerah, dan Satpol PP
						3	Menggunakan aplikasi laporan pengaduan masyarakat yang terintegrasi dengan sosial media milik masyarakat (cth : Qlue)	Tersedianya aplikasi laporan pengaduan masyarakat	Diskominfo Sandistik, Dinas Perhubungan, Kepolisian Daerah, dan Satpol PP

Strategi 3 : Mewujudkan sistem keamanan dan keselamatan masyarakat (Security)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						4	Mengikutsertakan ketua RT/RW sebagai pihak yang ditunjuk melegitimasi laporan/aduan masyarakat kepada perangkat dinas yang bertanggungjawab dengan sistem insentif tiap laporan/aduan masyarakat	Surat pengangkatan ketua RT/RW sebagai perwakilan aduan masyarakat	Diskominfo Sandistik, Sekda
						5	Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut penanganan laporan masyarakat	100% Laporan masyarakat ditindaklanjuti dan diselesaikan OPD terkait	Diskominfo Sandistik, Sekda
						6	Pemberian laporan kinerja tahunan data statistik tingkat kecepatan dan akurasi penyelesaian laporan masyarakat	Pemberian penghargaan kepada OPD yang paling sigap dan tanggap menyelesaikan laporan aduan masyarakat	Diskominfo Sandistik & Sekda

Strategi 3 : Mewujudkan sistem keamanan dan keselamatan masyarakat (Security)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
							Qlue merupakan salah satu aplikasi yang terintegrasi dan digunakan pada Jakarta <i>Smart City</i> dalam bentuk sosial media yang mengajak partisipasi masyarakat untuk melaporkan keluhan dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan aplikasi ini, warga Jakarta dapat melaporkan aduan terhadap kondisi lingkungan seperti sampah, banjir, kemacetan, jalan rusak, kebakaran, dan lain-lain. Selain itu, setiap laporan dapat dipantau progressnya untuk memastikan semua keluhan yang disampaikan ditindaklanjuti.		
2	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam	1	Meningkatkan Efektivitas Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam	1	Penelitian potensi bencana alam	1	Mengadakan pemetaan wilayah yang pernah terjadi bencana dan skala bencana yang pernah terjadi	1 buah laporan hasil penelitian	Diskominfo Sandistik, BNPB Daerah
						2	Melakukan pemetaan wilayah yang memiliki potensi bencana alam dan mengukur skala bencana yang akan terjadi	1 buah laporan hasil penelitian	Diskominfo Sandistik, BNPB Daerah

Strategi 3 : Mewujudkan sistem keamanan dan keselamatan masyarakat (Security)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
				2	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Bidang Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	1	Mengadakan rambu - rambu dan peralatan pencegahan (bergantung pada hasil penelitian) pada lokasi wilayah yang telah diidentifikasi memiliki riwayat bencana atau berpotensi terjadi bencana	100% wilayah yang teridentifikasi memiliki peralatan pencegah bencana	Diskominfo Sandistik, BNPB Daerah
						2	Menggunakan aplikasi laporan pengaduan masyarakat terkait bencana yang terintegrasi dengan sosial media milik masyarakat (cth : Qlue)	Tersedianya aplikasi laporan pengaduan masyarakat	Diskominfo Sandistik, BNPB Daerah
						3	Mengikutsertakan ketua RT/RW sebagai pihak yang ditunjuk melegitimasi laporan/aduan masyarakat kepada perangkat dinas yang bertanggungjawab dengan sistem insentif tiap laporan/aduan masyarakat	Surat pengangkatan ketua RT/RW sebagai perwakilan aduan masyarakat	Diskominfo Sandistik, Sekda, Biro Hukum, BNPB Daerah

Strategi 3 : Mewujudkan sistem keamanan dan keselamatan masyarakat (Security)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						4	Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut penanganan laporan masyarakat	100% Laporan masyarakat ditindaklanjuti dan diselesaikan OPD terkait	Diskominfo Sandistik, BNPB Daerah, Sekda
						5	Pemberian laporan kinerja tahunan data statistik tingkat kecepatan dan akurasi penyelesaian laporan masyarakat	Pemberian penghargaan kepada OPD yang paling sigap dan tanggap menyelesaikan laporan aduan masyarakat	Diskominfo Sandistik, BNPB Daerah, Sekda

3.6 Strategi Pembangunan *Smart Environment*

Misi : Mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas melalui penciptaan kota yang layak dan nyaman berbasis ekologi

Sasaran : Mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab dan berkelanjutan.

Tabel 3.6 Strategi Pembangunan *Smart Environment*

Strategi 1 :									
Mengembangkan Program Perlindungan Lingkungan Hidup (<i>Protection</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	1	Pengendalian pencemaran lingkungan (air, udara, dan tanah)	1	Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air dan udara	1	Membuat sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara kedalam peraturan daerah (Perda)	Tersedianya peraturan perlindungan sumber daya tanah, air, dan Udara di Kabupaten Sumedang	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Biro Hukum Pemkab Sumedang
				2		1	Memasang <i>Automatic Weather Station</i> (AWS) di Kabupaten Sumedang	Terpasang 1 AWS di Kabupaten Sumedang	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
						2	Akreditasi Laboratorium Lingkungan Hidup	Meningkatnya jumlah laboratorium lingkungan hidup yang terakreditasi	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Strategi 1 :
Mengembangkan Program Perlindungan Lingkungan Hidup (*Protection*)

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						3	Memasang sensor <i>Air Quality Index</i> (AQI) di pusat Kota/ Kabupaten	Terpasang sensor AQI pada tiap Kecamatan di Kabupaten Sumedang	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
						4	Membuat Aplikasi <i>real time</i> untuk monitoring pencemaran	Terciptanya aplikasi " Environment Monitoring System (EMS) "	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
						5	Membuat aplikasi <i>monitoring</i> mata air di Kabupaten Sumedang	Terciptanya aplikasi " Natural Water Monitoring System (NWMS) "	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
						<p>Environment Monitoring System (EMS) : Memonitor pencemaran air, tanah, dan udara secara <i>real time</i> yang bisa diakses pada smart phone di Kabupaten Sumedang salah satunya berisi indeks baku mutu untuk tanah, air, dan udara. Pada aplikasi disediakan layanan laporan pencemaran bagi masyarakat.</p>			
						<p>Natural Water Monitoring System (NWMS) : Sebuah aplikasi untuk mengetahui kondisi mata air yang penting di Kabupaten Sumedang, agar pengawasan bisa menjadi lebih mudah. Pada aplikasi disediakan layanan laporan kondisi mata air bagi masyarakat.</p>			

Strategi 1 :
Mengembangkan Program Perlindungan Lingkungan Hidup (*Protection*)

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
				3	Pemantauan, pengendalian dan penegakan peraturan tentang pengendalian pencemaran tanah, air dan udara pada sektor industri dan komersial	1	Pengawasan secara berkala terhadap sektor industri dan komersial terkait pencemaran lingkungan	Tidak ada pencemaran lingkungan pada sektor industri dan komersial	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
			2			Pembinaan dan penyuluhan secara berkala terhadap sektor industri dan komersial terkait pencemaran lingkungan	Kesadaran masyarakat industri dan komersial meningkat	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	
			3			Membuat aplikasi untuk memonitor kawasan industri dan komersial di Kabupaten Sumedang	Tersedianya aplikasi aplikasi " Industrial and Commercial Sector Monitoring System (ICSMS) "	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo	
							Industrial and Commercial Sector Monitoring System (ICSMS) : Aplikasi untuk memonitor kawasan industri dan komersial di Kabupaten Sumedang. Pada aplikasi disediakan layanan laporan untuk pencemaran dikawasan industri dan komersial bagi masyarakat.		
				4	Meningkatkan peran serta masyarakat	1	Mengadakan lomba pengelolaan dan	Tersedianya lomba	Dinas Lingkungan

Strategi 1 :**Mengembangkan Program Perlindungan Lingkungan Hidup (*Protection*)**

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
					dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup		perlindungan lingkungan hidup di level sekolah dan umum	pengelolaan lingkungan hidup di level sekolah (SD, SMP, SMA, dan Umum)	Hidup dan Kehutanan, Dinas Pendidikan
						2	Memperingati hari lingkungan hidup dengan memberikan pesan di media cetak maupun elektronik	Peringatan lingkungan hidup 1x dalam setahun	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
		2	Penambahan dan pengelolaan ruang terbuka hijau	1	Penambahan dan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1	Penambahan dan pengelolaan RTH di pusat Kota/ Kabupaten Sumedang	Bertambahnya RTH di pusat Kota/ Kabupaten	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Pekerjaan Umum
						2	Penambahan dan pengelolaan RTH di wilayah padat penduduk	Bertambahnya RTH di kawasan padat penduduk	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Pekerjaan Umum

Strategi 1 :
Mengembangkan Program Perlindungan Lingkungan Hidup (*Protection*)

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						3	Sosialisasi regulasi terkait RTH ke masyarakat	Meningkatnya jumlah hunian yang menerapkan ketentuan RTH di Kabupaten Sumedang	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Pekerjaan Umum
						4	Pembuatan aplikasi RTH Kabupaten Sumedang	Tersedianya aplikasi " Green Area Application System (GAAS) "	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
						Green Area Application System (GAAS) : Aplikasi atau Infografis dengan <i>Geographical Information System</i> yang digunakan untuk memonitor RTH Kabupaten Sumedang terkini			
				2	Penanaman sejuta pohon di area waduk Jatigede	1	Penanaman pohon yang mencakup 5 Kecamatan di area waduk Jatigede	Sejuta pohon tertanam pada 5 Kecamatan di area waduk Jatigede	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
						2	Pembuatan laman web yang berisi informasi waduk Jatigede secara detail dan informatif bagi masyarakat Sumedang dan luar daerah	Tersedianya laman web waduk Jatigede	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo

Strategi 1 : Mengembangkan Program Perlindungan Lingkungan Hidup (<i>Protection</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
							Waduk Jatigede Information System (WJIS) : Laman web waduk Jatigede yang memuat informasi secara detail mengenai peta jalan akses menuju waduk hingga informasi mengenai keanekaragaman hayati bagi masyarakat umum		

Strategi 2 : Mengembangkan Tata Kelola Limbah dan Sampah (<i>Waste</i>)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	1	Gerakan Sumedang bersih menuju Sumedang kota Buludru	1	Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan peran serta dalam pengendalian sampah	1	Sosialisasi kebersihan di ruang publikasi umum baik yang terbuka maupun tertutup	Tersedianya informasi berupa papan reklame maupun papan informasi di ruang terbuka maupun tertutup	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
						2	Sosialisasi kebersihan di lingkungan sekolah maupun Perguruan Tinggi	Tersedianya papan informasi di Sekolah maupun Perguruan Tinggi mengenai kebersihan	Dinas Pendidikan

**Strategi 2 :
Mengembangkan Tata Kelola Limbah dan Sampah (Waste)**

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						3	Sosialisasi kebersihan di tingkat Kecamatan dan Desa	Tersedianya papan informasi di tingkat Desa/ Kelurahan mengenai kebersihan	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
						4	Pelaksanaan program Jum'at Bersih di lingkungan Pemda maupun sekolah	Terlaksananya program Jum'at Bersih setiap minggu	Semua SKPD dan Sekolah yang ada di Sumedang
						5	Pembangunan Sistem " Sumedang Clean Information System (SCIS) "	Tersedianya aplikasi " Sumedang Clean Information System (SCIS) "	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
						Sumedang Clean Information System (SCIS) : Sistem informasi yang berbasis push message ke WA masyarakat Sumedang, yang berisi himbauan kebersihan dilingkungan masing-masing			
				2	Penggalakan penegakan peraturan yang berlaku	1	Pemberlakuan sanksi bagi pelanggar (membuang sampah sembarangan)	Tidak ada pelanggaran pembuang sampah sembarangan	Satpol PP, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
						2	Pembentukan tim kebersihan tingkat Desa/ Kelurahan	Tersedianya tim kebersihan tingkat Desa/ Kelurahan	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

**Strategi 2 :
Mengembangkan Tata Kelola Limbah dan Sampah (Waste)**

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
								Kelurahan	Kehutanan
				3	Memotivasi masyarakat dengan pemberian insentif	1	Lomba kebersihan antar instansi Pemerintah Daerah Sumedang	Terselenggaranya lomba antar instansi	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
						2	Lomba kebersihan antar Desa atau Kelurahan	Terselenggaranya lomba antar Desa/ Kelurahan	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
				4	Kolaborasi dengan daerah sekitar untuk penanganan di daerah perbatasan	1	Koordinasi dengan daerah perbatasan	Tersedianya penanganan kebersihan untuk daerah perbatasan	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2	Pemantapan penanganan jaringan air kotor/limbah dan persampahan	1	Pengembangan pengelolaan sampah berbasis teknologi	1	Meningkatkan sistem tata kelola <i>waste to energy</i>	1	Penyediaan sistem tata kelola dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda)	Tersedianya Perda tentang tata kelola <i>waste to energy</i>	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
						2	Pengembangan sistem biogas di Kabupaten Sumedang	Tersedianya pengolahan Biogas secara terpadu di Kabupaten Sumedang	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
						3	Pengembangan pengolahan plastik menjadi aspal di Kabupaten Sumedang	Tersedianya pengolahan sampah plastik di Kabupaten Sumedang	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Strategi 2 :
Mengembangkan Tata Kelola Limbah dan Sampah (Waste)

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						4	Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) di Kabupaten Sumedang	Tersedianya PLTSa di Kabupaten Sumedang	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
				2	Pemilahan sampah bermanfaat dan penerapan pengelolaan berbasis 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle)	1	Penambahan tempat sampah untuk berbagai jenis sampah (organik, non organik, chemical)	Tersedianya tempat sampah untuk berbagai jenis sampah (organik, non organik, chemical)	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
						2	Menyediakan TPA yang mempunyai sistem pemilahan sampah	Tersedianya TPA yang mempunyai sistem pemilahan sampah	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
				3	Mengembangkan sistem tata kelola sampah dari sumber menuju ke TPA	1	Membuat sistem tata kelola sampah dari sumber menuju TPA	Tersedianya sistem tata kelola sampah dari sumber menuju TPA	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
				4	Meningkatkan cakupan layanan kebersihan	1	Pembangunan TPA per Desa/ Kelurahan	Tersedianya TPA per Desa/ Kelurahan	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
						2	Penambahan armada pengangkutan sampah	Tersedianya armada pengangkutan yang memadai	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Strategi 2 :
Mengembangkan Tata Kelola Limbah dan Sampah (Waste)

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan	No.	Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						3	Pembuatan aplikasi untuk TPA dan kondisi kapasitasnya secara terpadu	Tersedia aplikasi untuk TPA	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
						Sumedang TPA Information System (STIS) : Aplikasi untuk memonitor sebaran TPA dan kapasitasnya secara real time, beserta jalurnya. Disedikan pula layanan untuk pengaduan bagi masyarakat yang langsung terhubung dengan tim pengelola sampah.			

Strategi 3 :
Mengembangkan Tata Kelola Energi (Energy)

No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan		Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
1	Penyediaan Prasarana Energi	1	Penyediaan Prasarana Energi	1	Peningkatan kesadaran masyarakat akan pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab serta akan potensi energi alternatif terbarukan	1	Sosialisasi Energi Panas Bumi di wilayah Tampomas	Masyarakat menerima pengembangan energi panas bumi	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
						2	Sosialisasi energi terbarukan di Kabupaten Sumedang	Masyarakat memahami potensi energi terbarukan di Kabupaten di Sumedang	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo

Strategi 3 : Mengembangkan Tata Kelola Energi (Energy)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan		Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						3	Pembuatan Sistem Informasi "Sumedang Renewable Energy (SRE)"	Tersedianya Sistem Informasi "Sumedang Renewable Energy (SRE)"	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
							Sumedang Renewable Energy (SRE) : Sistem informasi yang menyediakan informasi detail kepada masyarakat tentang sumber energi terbarukan di Kabupaten Sumedang		
				2	Pengembangan sistem insentif bagi pihak yang memanfaatkan sumber energi alternatif	1	Membuat peraturan terkait dengan insentif energi terbarukan di Kabupaten Sumedang	Tersedianya Perda tentang insentif pengembangan energi terbarukan	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Diskominfo
		2	Penyediaan Prasarana Energi	3	Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (environmentally friendly) dan berkelanjutan (sustainable) serta terjangkau bagi masyarakat	1	Pengembangan jaringan prasarana Energi Panas Bumi	Tersedianya jaringan penunjang pengembangan energi panas bumi	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas PU
						2	Pembangunan PLTA Jatigede	Tersedianya PLTA Jatigede	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas PU
						3	Pembangunan Desa Mandiri Energi	Tersedianya contoh kawasan Desa Mandiri Energi	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas PU

Strategi 3 : Mengembangkan Tata Kelola Energi (Energy)									
No.	Program Kerja RPJMD	No.	Kegiatan RKPD	No.	Sub Kegiatan		Rincian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Pelaksana
						4	Pembangunan PLTMH	Bertambahnya PLTMH di Kabupaten Sumedang	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas PU
							Sumedang Renewable Energy Master Plan (SREMP) : Sebuah sistem informasi yang menyediakan informasi rencana pengembangan sumber daya energi terbarukan di Kabupaten Sumedang		
				4	Optimalisasi proses energi alternatif yang sudah ada dengan bantuan teknologi	1	Peningkatan kapasitas energi PLTMH	Meningkatnya kapasitas pengembangan PLTMH	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas PU



Rencana aksi dapat membantu Pemerintah Daerah dalam menentukan langkah-langkah penting menuju kota pintar, mulai dari perencanaan sampai ke aksi. Rencana aksi *Smart City* Daerah dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu Pengembangan Kebijakan Dan Kelembagaan *Smart City* Daerah, Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung *Smart City*, Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung *Smart City*, dan Rencana Penguatan Literasi *Smart City* Daerah. Rencana aksi *Smart City* Kabupaten Sumedang secara rinci sebagai berikut:

4.1 Pengembangan Kebijakan Hukum dan Kelembagaan *Smart City* Daerah Sumedang

Pengembangan kebijakan Kabupaten Sumedang diwujudkan dalam 4 perspektif yang terdiri dari perspektif masyarakat atau layanan, perspektif proses internal, perspektif kelembagaan, dan perspektif keuangan. Pengembangan kelembagaan Kabupaten Sumedang diarahkan pada optimalisasi, fungsi koordinasi dan penguatan kelembagaan serta peningkatan kualitas dan kinerja sumber daya aparatur Pemerintah sebagai abdi Negara dan abdi Masyarakat, untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas, transparan, dan akuntabel.

1. Penyusunan program perencanaan pembangunan daerah *Smart City*
2. Penataan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan *Smart City*
3. Penyusunan Perencanaan Tata Ruang untuk mendukung penataan wajah Kabupaten
4. Monitoring dan Pengendalian kegiatan pembangunan *Smart City*
5. Peningkatan Implementasi Standar layanan
6. Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan yang mendukung *Smart City*
7. Peningkatan kerjasama antar pemerintah daerah dalam dan luar negeri dalam mewujudkan *Smart City*
8. Pelaksanaan *assessment center* sebagai sarana pengembangan kompetensi dan kinerja untuk mempersiapkan Kesiapan *Smart City*

4.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung *Smart City* Sumedang

1. Pengembangan Hub dan Simpul Logistik untuk Mendukung Distribusi Komoditas Potensial
2. Pengelolaan dan pembangunan jalan dan jembatan yang memberikan kenyamanan mobilitas masyarakat
3. Pengelolaan dan peningkatan utilitas kota
4. Pengelolaan dan Peningkatan Ruang Terbuka Hijau
5. Pengembangan kawasan permukiman yang layak huni bagi masyarakat
6. Perbaikan rumah tidak layak huni
7. Pengembangan sistem transportasi berkelanjutan
8. Peningkatan sistem manajemen transportasi yang memberikan kenyamanan transportasi bagi masyarakat
9. Penyediaan Sarana Konservasi Energi dan Pemanfaatan energi alternatif
10. Pembangunan infrastruktur TIK yang mencakup fiber optic, server, CCTV, storage, dan switch untuk mempercepat akses dan meningkatkan keamanan dalam pelayanan publik

11. Pengembangan CCTV *smart surveillance*
12. Pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan cagar budaya
13. Pengembangan destinasi wisata
14. Pengaplikasian teknologi tepat guna dalam budidaya tanaman pangan & hortikultura, dan peternakan & perikanan
15. Pembangunan/Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Gedung Pendidikan
16. Penyediaan dan Perawatan Sarana Perpustakaan Daerah dan Taman Bacaan Masyarakat
17. Pengelolaan sarana dan prasarana kesehatan untuk memberikan layanan kesehatan optimal kepada masyarakat
18. Pengembangan fasilitas untuk kepentingan umum

4.3 Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung *Smart City* Sumedang

1. Pengembangan super aplikasi Kabupaten Sumedang, sebagai platform dasar semua aplikasi yang ada di masing-masing Dinas atau SKPD agar tidak saling tumpang tindih.
2. Penyusunan perencanaan dan anggaran pembangunan daerah melalui sistem informasi terintegrasi, mulai dari perencanaan, monitoring dan evaluasi
3. Pengembangan super aplikasi Kabupaten Sumedang, sebagai platform dasar semua aplikasi yang ada di masing-masing Dinas atau SKPD agar tidak saling tumpang tindih.
4. Pengembangan aplikasi untuk smart Governance
5. Pengembangan aplikasi untuk smart Branding
6. Pengembangan aplikasi untuk smart Economy
7. Pengembangan aplikasi untuk smart Society
8. Pengembangan aplikasi untuk smart Living
9. Pengembangan aplikasi untuk smart Environment
10. Pengelolaan saluran komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi yang relevan dan terbuka kepada masyarakat berbasis multimedia

4.4 Rencana Penguatan Literasi *Smart City* Daerah Sumedang

1. Publikasi penyelenggaraan pembangunan daerah melalui multimedia
2. Sarana edukasi penunjang wisata daerah
3. Pembinaan pemanfaatan lahan pekarang
4. Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
5. Penyelenggaraan Pembelajaran Sistem Informasi Pemerintahan dan Publik
6. Fasilitasi Pelatihan seni budaya lokal dan seni musik
7. Pengembangan Wawasan Dan Karakter Kebangsaan Dalam Konteks Budaya Lokal
8. Pelatihan Pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana serta bahaya kebakaran
9. Pengembangan Keterampilan dan Kewirausahaan Pemuda
10. Pelatihan usaha olahan pangan, Handycraft, Kuliner, Desain dan Fashion
11. Pembinaan Syarat Kerja di Perusahaan
12. Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja
13. Fasilitasi dan Pendampingan Inkubasi Usaha Mandiri
14. Penyelenggaraan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di bidang lingkungan

Quick Win merupakan ringkasan dari strategi pembangunan *Smart City* yang telah diuraikan pada **Bab 3 Strategi Pembangunan *Smart City***, yang didalamnya terdapat program unggulan dari masing-masing sektor untuk mempermudah Pemerintah Daerah dalam menentukan program-program awal yang dasar/penting sebelum menjalankan program lainnya. Dari beberapa strategi yang ada, telah dikerucutkan menjadi beberapa tahapan utama untuk Kabupaten Sumedang yang akan dijelaskan pada sub bab bagian ini.

5.1 *Quick Win Smart Governance*

Smart Governance merupakan salah satu sektor yang paling banyak bersentuhan dengan program layanan publik, sehingga langkah awal dalam sektor ini yang perlu diprioritaskan adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim panitia pembelian Software aplikasi single Window pelayanan publik yg terintegrasi.
2. **Train of Trainers** (TOT) untuk pelatihan penerapan teknologi informasi di desa dan kecamatan.
3. **Beasiswa Non-Gelar dan Gelar (S1,S2,S3)** bagi ASN yang memiliki bakat dan potensi bidang teknologi informasi dan sosial media
4. Membentuk Tim terpadu antar dinas untuk pengembangan sistem pelayanan satu atap



**Gambar 5.1 Mal Pelayanan Publik Sebagai
Salah Satu Bentuk Perwujudan Pelayanan Publik yang Efektif dan Efisien**



Gambar 5.2 Elemen *Branding Existing* di Kabupaten Sumedang

5.2 Quick Win Smart Branding

Dalam penerapan *Smart City* secara menyeluruh, terdapat program yang harus dijalankan terlebih dahulu sebelum program yang lain. Hal ini bertujuan agar *Smart City* yang akan diterapkan menjadi lebih terukur dan sesuai dengan tujuan umum secara keseluruhan. Beberapa hal yang perlu dilakukan dan yang paling utama diantaranya :

1. Membentuk *City Branding Organization* (CBO)
2. Membuat *Brand Guidelines*
3. *City Brand Governance*
4. *Digital Branding Communication*

5.3 Quick Win Smart Economy

Smart economy yaitu sinergi pembangunan ekonomi secara cerdas. Adapun Quick Win Smart economy terdiri dari 3 bagian utama yaitu:

- a) Pembangunan Sektor Industri, yaitu penataan industri primer, sekunder dan tersier
- b) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (*welfare*) melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (*income*), peningkatan penyerapan angkatan kerja (*employment*) dan berkembangnya pemberdayaan ekonomi masyarakat
- c) Membangun transaksi ekosistem keuangan melalui tersedianya ekosistem lembaga keuangan yang mendukung baik dari perbankan maupun non-bank (*finance*), dan infrastruktur less-cash untuk menciptakan transaksi non-tunai yang mudah, cepat, nyaman dan aman (*e-payment*). Disamping itu, ekosistem perdagangan dengan memanfaatkan teknologi internet perlu didorong untuk menumbuhkan sektor industri melalui perdagangan berbasis online (*e-commerce*).

5.3.1 Inisiatif dan Strategi

Inisiatif dan strategi dalam smart economy pembangunan *Smart City* Kabupaten Sumedang yang telah disesuaikan dengan hasil FGD dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

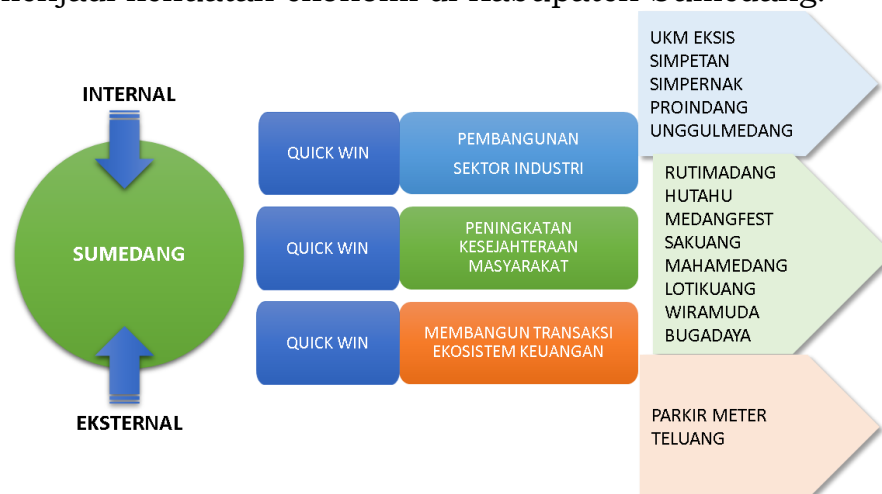
1. Meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi komoditas pangan daerah;
2. Meningkatkan akses pangan bagi masyarakat ;
3. Mengembangkan sentra komoditas unggulan serta agribisnis pertanian dan perikanan ;
4. Meningkatkan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air dan irigasi ;
5. Mengembangkan investasi sesuai dengan potensi sumber daya daerah;
6. Meningkatkan kualitas pelayanan perizinan ;
7. Memberdayakan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah ;
8. Mengembangkan pasar dalam negeri dan luar negeri ;
9. Memberdayakan industri kecil dan menengah;
10. Pengembangan pengelolaan BUMD dan PD yang berdaya saing.

5.3.2 Program Quick Win Smart Economy

Dalam program *smart economy*, secara umum terdapat 3 program quick win dalam rangka pembangunan ekonomi yaitu :

1. Pembangunan sektor industri;
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat;
3. Membangun transaksi ekosistem keuangan.

Dari masing-masing program terdapat beberapa terobosan yang diharapkan menjadi kekuatan ekonomi di Kabupaten Sumedang.



Gambar 5.3 Quick Win Smart Economy Sumedang

Berikut ini merupakan penjelasan dari beberapa program quick win dan program smart economy secara keseluruhan :

1. **E-KERJASAMA:** Aplikasi yang memberikan data dan tindaklanjut MoU antara Pemerintah Kabupaten Sumedang dengan Pemerintah Daerah lain atau Instansi Lain
2. **PLATFORM SENTRA UMKM:** Portal dan aplikasi untuk penjualan produk UMKM untuk mempertemukan penawaran dan permintaan produk dan jasa di kabupaten Sumedang dan keluar wilayah
3. **MOTIFUANG:** Mobil Kreatif Sumedang: Kendaraan yang difungsikan sebagai toko berjalan untuk memasarkan dan mempromosikan Sentra Wisata Kuliner dan Produk UMKM ke masyarakat
4. **IPASAR:** Inovasi Pelayanan Fasilitas Pasar sesuai dengan Standar ISO 9001: memberikan pelayanan kepada konsumen melalui pemberian fasilitas yang memadai dan modernisasi Pasar-pasar Kabupaten Sumedang, misalnya pengembangan Sentra Kuliner khas Sumedang yang terintegrasi dengan Pasar Tradisional, penyediaan sarana parkir dan

keamanan, ruangan tempat menyusui bagi pedagang dan pembeli, tempat penitipan anak, edukasi dan pelatihan layanan penyajian barang dagangan sesuai standar kepada setiap pedagang, memberikan sarana IPAL (Pengelolaan Air limbah).

5. **SIMKUM:** Sistem Informasi Manajemen Koperasi Usaha Mikro: Aplikasi berbasis web untuk memudahkan menyimpan dan mengelola data-data internal dari bidang bidang yang ada di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro seperti data Koperasi, Usaha Mikro, Sentra Wisata Kuliner, Pasar dan lain-lain. laan sampah
6. **SIMPETAN:** Sistem Informasi Manajemen Pertanian: Aplikasi berbasis web untuk memudahkan menyimpan dan mengelola data-data internal dari bidang bidang yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan seperti program pelatihan, tenaga penyuluh pertanian, informasi jenis tanaman pangan, data lahan dan kapasitas pertanian yang produktif dan tidak produktif, jenis tanaman pangan dan hortikultura yang ditanam, hasil produksi dan data musim, informasi cuaca terkait masa tanam, panen, informasi sumber pendanaan, dsb
7. **SIMPERNAK:** Sistem Informasi Manajemen Perikanan dan Peternakan: Aplikasi berbasis web untuk memudahkan menyimpan dan mengelola data-data internal dari bidang bidang yang ada di Dinas Perikanan dan Peternakan seperti program pelatihan, tenaga penyuluh, data lahan perikanan dan perikanan yang produktif dan tidak produktif, jumlah, jenis ikan dan hewan ternak yang dipelihara dan potensi hasil ternak
8. **RUTIMADANG:** Rumah Kreatif Masyarakat Sumedang (Sumedang Creative Hub): Pusat kegiatan bagi warga kabupaten Sumedang yang melakukan usaha ekonomi kreatif melalui pendampingan, pelatihan keterampilan bisnis, branding, penjualan dan promosi (online dan offline) sekaligus bisa jadi paket wisata belanja.
9. **HUTAHU:** Rumah Usaha Kulineran Kreatif Khas Sumedang (Sumedang Culinary Hub): Pusat usaha aneka kuliner makanan khas kreasi warga kabupaten Sumedang melalui pendampingan, pelatihan keterampilan bisnis, branding, penjualan dan promosi (online dan offline) sekaligus bisa jadi paket wisata belanja dengan landmark khas kota tahu.
10. **UNGGULMEDANG:** Program pengembangan Hub Industri Unggulan Sumedang berkaitan dengan potensi wilayah mulai dari industri pengolahan, pariwisata alam dan budaya, edukasi dan jasa
11. **PUJAMANIS:** Pekerja dan pengusaha semakin harmonis: pengusaha dan pekerja berkomunikasi dan mendapat pembinaan secara langsung, kunjungan dalam rangka monitoring dan pembinaan ke perusahaan wisata alam dan budaya, edukasi dan jasa
12. **PROINDANG:** Promosi Potensi Investasi Sumedang: platform berbasis digital memberikan informasi peluang dan potensi investasi di Kabupaten Sumedang melalui media elektronik disertai kajian penelitian yang menunjang data pendukung peluang ekonomi dan potensi investasi termasuk layanan informasi dan perijinan usaha satu pintu
13. **WIRAMUDA:** Program pemberdayaan dengan sasaran anak muda putus sekolah atau yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi punya keinginan untuk meningkatkan akses ekonomi yang lebih baik dalam beragam usaha ekonomi kreatif.
14. **MEDANGFEST:** Lomba inovasi tahunan di bidang kepemudaan dalam menampilkan dan memamerkan hasil Produk Usaha Kreatif program WIRAMUDA secara berkala. Ditampilkan di kanal digital, Rumah dan Mobil Kreatif.

15. **BUGADAYA:** Program pemberdayaan dengan sasaran ibu rumah tangga terutama dari keluarga miskin. Tujuan utamanya adalah menghidupkan mesin kedua dalam keluarga yaitu istri atau ibu rumah tangga, untuk meningkatkan perekonomian keluarga.
16. **DIFADAYA:** Program pemberdayaan khusus untuk warga difabel dengan keahlian tertentu sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas.
17. **SIPAJA** (Sistem Informasi Pasar Kerja): Platform digital untuk pelatihan/persiapan calon tenaga kerja warga Sumedang, layanan informasi kesempatan kerja bagi pelaku usaha atau investor di kabupaten Sumedang dan untuk pendaftaran warga Sumedang y
18. **PENTAS:** Platform Pelatihan Kompetensi Produktifitas untuk pendataan angkatan kerja dan program pelatihan di bidang tertentu ang ingin memasukkan lamaran kerja secara online.
19. Platform Pelatihan Kompetensi Produktifitas untuk pendataan tenaga kerja dan masyarakat yang membutuhkan pembinaan dan pelatihan keterampilan kerja
20. **INIEMAS:** Inkubasi Usaha Ekonomi Masyarakat: Program Fasilitasi dan Pendampingan Usaha Mandiri yang difokuskan pada pembentukan mindset dan praktik keterampilan langsung agar masyarakat usia produktif dari keluarga pra-sejahtera mau melakukan usaha atau kegiatan produksi sesuai dengan sumber daya ekonomi yang tersedia
21. **MAHAMEDANG:** Program Mahasiswa Majukan Ekonomi Sumedang yaitu pendampingan usaha melalui kerjasama pendidikan dengan mahasiswa dari perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat untuk pengembangan produk usaha yang ada di masyarakat secara bertahap
22. **KAMPUANG:** Kampung Unggulan Sumedang: komunitas pelaku usaha yang menghasilkan satu jenis produk unggulan atau komoditas potensial dalam satu wilayah kampung/desa
23. **SAKUANG:** Pusat Inkubasi Usaha Mikro-Kecil Sumedang: Upaya pendataan pelaku UMKM, pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan terhadap para pemilik usaha mikro-kecil pengolahan komoditas potensial atau usaha tradisional di Kabupaten Sumedang, informasi dan bantuan perizinan usaha
24. **LOTIKUANG:** Platform untuk Pencatatan dan Pengawasan Logistik di Kabupaten Sumedang untuk mendapatkan data dan memetakan isi gudang di Kabupaten Sumedang untuk mendukung distribusi komoditas potensial
25. Pembayaran Retribusi Parkir berbasis Parkir Meter: Pembayaran retribusi parkir dilakukan melalui parkir meter dengan menggunakan uang elektronik. Retribusi parkir akan langsung masuk ke kas daerah (meminimalisir kebocoran) dan terekam di data transaksi bank (transparan dan auditable)
26. **TELUANG:** Program Transaksi Elektronik Sumedang: penggunaan sistem reward-punishment (retribusi pajak PPN otomatis, pengurangan pajak, kemudahan izin, dsb) bagi pelaku usaha yang menyediakan transaksi cashless, pendampingan pengelolaan bantuan finansial untuk pelaku usaha, peningkatan kerjasama dengan penyedia payment gateway melalui transaksi elektronik dan percepatan usaha berbasis cashless



Gambar 5.4 Hasil Kerajinan Bambu Kabupaten Sumedang

27. **PELUANG:** Platform Penjualan Hasil Kegiatan Usaha Sumedang adalah portal/aplikasi E-Commerce berbasis desa/wilayah untuk menampilkan produk-produk hasil usaha kreatif, UMKM atau komoditas potensial dari desa/kampung yang dapat dicari, diketahui dan bisa dilakukan transaksi penjualan oleh masyarakat Sumedang dan dapat diakses dari luar wilayah Sumedang



Gambar 5.5 Hasil Kerajinan Bambu Kabupaten Sumedang

5.4 Quick Win Smart Living

Dalam quick win smart living, terdapat quick win yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan hidup masyarakat dalam berbagai kondisi dan kejadian antara lain:

1. Penyusunan Perencanaan Tata Ruang Kota dan Pertanahan untuk mendukung penataan wajah kota melalui peta peruntukan
2. Pengadaan Tanah dan/atau Bangunan bagi infrastruktur dan non infrastruktur untuk kepentingan umum
3. **SMART BUILDING** : Rumah susun dengan konsep *SMART BUILDING* bagi masyarakat kurang mampu di daerah pinggiran Sumedang untuk membangun lingkungan pemukiman yang nyaman dan mengurangi kepadatan di pusat kota.
4. Pembangunan Prasarana Sanitasi (DAK Bidang Sanitasi)
5. Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Kawasan Permukiman
6. **SUMEDANG SOPAN** (Sumedang Sosial membantu Papan) : Kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni melalui program rehabilitasi sosial terhadap rumah tidak layak huni berbasis partisipasi masyarakat (*community based development*).
7. **Lacak Diri (Pelacakan dan Pemantauan baik Covid19 maupun Tubercolosa/TB)** : Bila ada 1 kasus dilakukan pelacakan dan screening ke minimal 15 kontak di lingkungan sekitar untuk menanggulangi penyakit dengan cara mengantisipasi dan deteksi dini resiko penularan penyakit di lingkungan yang terdeteksi zona oranye apalagi zona merah. Program terintegrasi Hulu ke Hilir (mencegah penyebaran *Cluster* baru) dengan memanfaatkan teknologi IoT dan platform aplikasi pemantau.
8. **Program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)** : Pendampingan oleh tenaga kesehatan untuk calon pengantin, pengantin, bumil sampai dengan balita berusia 2 tahun (Baduta)
9. **Kampung ASI (Kampung Peduli dan Dukung ASI Eksklusif)** : Suatu wilayah dimana didalamnya terdapat pemberdayaan masyarakat melalui kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) guna meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kampung di Sumedang
10. **Ambulance terintegrasi** : berupa aplikasi yang berisi informasi real time ketersediaan ambulance dan kasur di IGD yang dapat digunakan 112.
11. Pelayanan proaktif pasien RSUD tanpa antri
12. **Pelayanan kesehatan keluarga: Ambulance Pemkab (Emergency Transport services)** : Pelayanan kesehatan terpadu dengan menjemput BBLR dari rumah ke RSUD/ RS yang dituju dengan menggunakan Ambulance Pemkab
13. **Smart IoT Healthcare (Antenatal Care)** : Pemeriksaan ibu kehamilan sejak tri semester awal dan USG untuk Mengurangi angka kematian bayi dan ibu hamil dan Deteksi dini kehamilan beresiko tinggi
14. **Nursery Room For Society** : Program ini bertujuan untuk menyeksasikan program ASI eksklusif dengan menyediakan sarana dan prasarana ruang menyusui atau nursery room bagi ibu menyusui secara nyaman dan higienis
15. Pelayanan Medik Rumah Sakit yang didukung oleh sistem informasi RSUD
16. **Green Hospital** : Melalui RSUD Green akan membangun budaya Green (less plastic) dimana masyarakat menghargai lingkungan hijau disekitarnya dan terbentuk Pola Hidup Sehat.
17. Pengembangan Manajemen Rumah Sakit dan Peningkatan Kinerja SDM Kesehatan
18. Budaya 3M: Membiasakan budaya memakai Masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak (physical distancing) untuk mencegah berkembangnya

cluster Covid di Sumedang dan membangun pola hidup sehat masyarakat Sumedang

19. Fasilitasi Akses Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya
20. Pembinaan Pemanfaatan Lahan Pekarangan
21. Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan (DAK FISIK)
22. Pembangunan Jalan, Jembatan dan Kelengkapannya
23. Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan, Jembatan dan Kelengkapannya
24. Pembangunan Jalan, Jembatan dan Kelengkapan Sistem Terintegrasi melalui CCTV dan alat monitoring ODOL (*Over Dimension Over Load*)
25. Bis sekolah dengan teknologi *e-school card* : Mempermudah pelajar dan mahasiswa dalam mobilitas ke sekolah serta kampus dengan transportasi bis dan didukung dengan teknologi *e-school card*
26. Pemasangan Sistem Terpadu melalui CCTV dan alat monitoring ODOL (*Over Dimension Over Load*) kendaraan truk dan angkutan berat lainnya.
27. Penyelenggaraan Operasional PUSPAGA



Gambar 5.6 Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat di Sumedang

5.5 Quick Win Smart Society

Smart society merupakan salah satu bagian yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan sosial masyarakat Kabupaten Sumedang, yang mencakup kebijakan di berbagai bidang dari pendidikan, olahraga, keamanan, dan bidang lainnya yang melibatkan banyak orang. Berikut ini dijelaskan *quick win* untuk *Smart City* dalam mendukung pembangunan Kabupaten Sumedang menuju *Happy Digital Region*.



Gambar 5.7 Interface Aplikasi Qlue di Playstore

1. **Sumedang Sakola Digital** : Program unggulan yang menargetkan seluruh sekolah (100%) tingkat paud, SD, dan SMP di Kabupaten Sumedang telah siap menjalankan pembelajaran dalam jaringan, dengan indikator setiap sekolah telah memiliki tenaga teknologi informasi dan sosial media yang berkompeten, dan mampu mengoperasikan website, Sosial Media Populer secara mandiri.
2. **Beasiswa Sumedang Happy Digital Region** : merupakan komitmen pemerintah Kabupaten Sumedang bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Digital yang unggul dan berdaya saing
3. **Event Ngariung Teknologi**: Sebuah kontes/kejuaraan coding dan hacking untuk mengidentifikasi dan menemukan talenta daerah berbakat di bidang teknologi informasi sekaligus untuk membantu menemukan celah (bug) atas sistem yang telah terbangun.

4. **Qlue Sumedang** : merupakan salah satu aplikasi yang terintegrasi dan digunakan pada Sumedang *Smart City* dalam bentuk sosial media yang mengajak partisipasi masyarakat untuk melaporkan keluhan dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan aplikasi ini, warga Sumedang dapat melaporkan aduan terhadap kondisi lingkungan seperti sampah, banjir, kemacetan, jalan rusak, kebakaran, dan lain-lain. Selain itu, setiap laporan dapat dipantau progressnya untuk memastikan semua keluhan yang disampaikan telah ditindaklanjuti. Laporan yang telah/belum mendapatkan tanggapan dan telah menjadi sorotan dimasukkan pada dashboard Sora Sumedang.
5. **Sora Sumedang**: Menyediakan kanal aspirasi/suara masyarakat yang bertanggung jawab dihimpun melalui sosial media populer (Instagram, Facebook, Twitter) untuk ditampilkan didalam website <https://www.sumedangkab.go.id/> sekaligus menampilkan penilaian kinerja setiap SKPD dari masyarakat dalam bentuk dashboard.
6. **Ngariung Jalema** : Forum interaksi antara jajaran pimpinan perangkat dinas daerah, pemuka agama, tokoh masyarakat, perwakilan masyarakat dan Tokoh TNI/Polri untuk bersentuhan langsung dengan masyarakat umum guna menyerap aspirasi berimbang. Ngariung Jalema bisa dijadikan sebagai wadah diskusi dan otokritik terkait wawasan dan karakter kebangsaan. Kegiatan ini diadakan di ruang terbuka hijau publik dengan suasana informal.
7. **Sumedang Siaga Bencana** : Melakukan sosialisasi dan pelatihan sigap bencana pada wilayah – wilayah yang teridentifikasi berpotensi terjadi bencana dan memiliki sejarah kebencanaan
8. **Sumedang Writing & Reading Marathon**, kegiatan yang menampilkan menampilkan putra - putri daerah yang memiliki kapasitas dan kapabilitas beberapa bahasa asing (poliglot).



Gambar 5.8 Optimasi Fasilitas Internet Bagi Siswa Siswi Sekolah Dasar

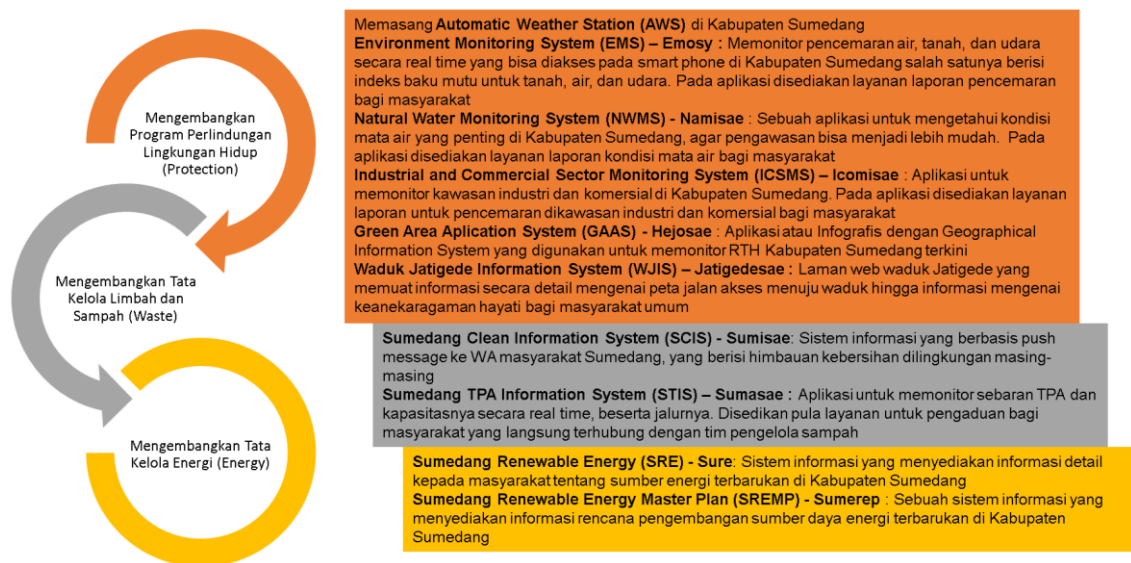


Gambar 5.9 Waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang untuk Penerapan Aplikasi Smart Environment

5.6 Quick Win Smart Environment

Dalam *smart environment* terdapat 10 program *quick win* yang mencakup 3 strategi utama yaitu:

1. Mengembangkan program perlindungan lingkungan hidup
2. Mengembangkan tata Kelola limbah dan sampah
3. Mengembangkan tata Kelola energi



Gambar 5.10 Quick Win Smart Environment

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa *Quick Win* yang menjadi program unggulan untuk *Smart City* Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

1. Pemasangan *Automatic Weather Station (AWS)*
2. Pembuatan aplikasi *Environment Monitoring System (EMS) – Emosy*
3. Pembuatan aplikasi *Natural Water Monitoring System (NWMS) - Namisae*
4. Pembuatan aplikasi *Industrial and Commercial Sector Monitoring System (ICSMS) - Icomisae*
5. Pembuatan aplikasi *Green Area Application System (GAAS)- Hejosae*
6. Pembuatan laman web *Waduk Jatigede Information System (WJIS) - Jatigedesae*
7. Pembuatan aplikasi *Sumedang Clean Information System (SCIS) - Sumisae*
8. Pembuatan aplikasi *Sumedang TPA Information System (STIS) - Sumasae*
9. Pembuatan sistem informasi *Sumedang Renewable Energy (SRE) - Sure*

10. Pembuatan sistem informasi *Sumedang Renewable Energy Master Plan* (SREMP) - Sumerep



ambar 5.11 Salah Satu Sumber Mata Air di Kabupaten Sumedang untuk NWMS - Namisae

BAB 6 PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH

6.1 Peta Jalan Smart Governance

Tabel 6.1 Peta Jalan Smart Governance

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
<p>Menempatkan aparatur sesuai kapasitas dan kompetensi serta melakukan evaluasi kompetensi secara berkelanjutan melalui beberapa aktivitas yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan & uji karakter seluruh aparatur daerah sebagai sarana pengembangan kompetensi dan kinerja dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan public. • Peningkatan Kompetensi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sosial Media Aparatur Daerah, • Penilaian Kinerja Pegawai 	<p>Membentuk Tim Kelompok Kerja (Pokja) pemetaan dan uji karakter melayani publik bekerjasama dengan Akademisi (Universitas Negeri/Swasta Nasional Terbaik Berakreditasi A mengacu Dirjen Dikti Kemendikbud), Tim Psikolog Rumah Sakit Nasional/Daerah, dan Tim Konsultan Psikolog Independen yang Terakreditasi Nasional</p>	<p>Pemetaan, Uji Karakter dan Kompetensi ASN oleh Team POKJA dan dilanjutkan pengembangan kapasitas sesuai dengan posisi dan jabatan yang sesuai dengan hasil uji kompetensi melalui Pelatihan (Training), Seminar dan Studi Banding</p>		
	<p>Badan Kepegawaian Daerah menjalin kerjasama dengan Himpunan Psikologi Indonesia /Asosiasi Psikolog Nasional sebagai pendamping program</p>			
	<p>Melakukan psikotes uji mentalitas dan karakter melayani masyarakat kepada seluruh aparatur daerah</p>			
	<p>Menyusun pemetaan penilaian karakter aparatur daerah yang memiliki mentalitas dan karakter melayani masyarakat di seluruh SKPD</p>			
	<p>Melakukan pembekalan mentalitas melayani bagi aparatur yang terpetakan memiliki profil karakter melayani rendah</p>			
	<p>Monitoring dan Evaluasi peningkatan profil karakter melayani aparatur</p>			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	Pemberhentian aparatur yang tidak memiliki peningkatan mengacu pada penilaian kinerja dan uji pelayanan publik			
	Membentuk Tim Kelompok Kerja (Pokja) pemetaan & uji kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media			
	Badan Kepegawaian Daerah menjalin kerjasama dengan Asosiasi Pakar Teknologi Informasi dan Sosial Media (cth: Ikatan Ahli Informatika Indonesia & <i>Indonesian Branding Association</i>)			
	Melakukan uji kompetensi aparatur terkait pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media			
	Menyusun pemetaan kompetensi aparatur daerah yang memiliki kompetensi memanfaatkan teknologi informasi dan sosial media			
	Melakukan pembekalan bagi aparatur yang dinilai belum/memiliki kompetensi pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media yang rendah			
	Pemberian beasiswa non-gelar dan gelar sarjana (S1, S2, S3) bagi ASN yang memiliki bakat dan potensi bidang teknologi informasi dan sosial media			
	Monitoring dan Evaluasi hasil peningkatan kompetensi aparatur dalam pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media			
	Rotasi/Pemberhentian aparatur yang tidak kompeten dalam pemanfaatan teknologi informasi dan sosial media			
	Memiliki aplikasi penilaian kinerja yang terintegrasi sistem penilaian kepegawaian daerah dan diklat			
	Sayogi Ngaladénan Masyarakat : 100% aparatur Pemerintah Kabupaten Sumedang telah memiliki karakter melayani masyarakat dan kompeten dalam memanfaatkan teknologi informasi maupun sosial media			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
<p>Menyediakan saluran komunikasi dan informasi yang memadai bagi masyarakat dan pihak berkepentingan berkaitan dengan implementasi kebijakan dan pembangunan skala kota Melalui Program Komunikasi, Informasi, dan Publikasi Masyarakat</p>	Menampilkan liputan kegiatan pemerintah Kabupaten Sumedang pada Website dan Media Sosial Milik Pemerintah Sumedang			
	Menampilkan data dan informasi publikasi pada website dan media sosial milik Pemerintah Sumedang			
	Menampilkan data penyelenggaraan pembangunan melalui multimedia komunikasi (website, media sosial, radio, dan televisi)			
	Menampilkan data pemanfaatan publik terhadap berbagai saluran komunikasi			
	Setiap SKPD/Unit Kerja melakukan sinkronisasi data secara berkala dan terintegrasi			
	Setiap SKPD melakukan publikasi berdasarkan data yang telah tersinkronisasi			
	Hiji Data Sumedang: Seluruh data dan informasi yang ditampilkan kepada masyarakat telah disampaikan secara terpusat dan memiliki data yang tersinkronisasi satu sama lain.			
<p>Meningkatkan efektivitas dan kinerja Lembaga pemerintahan melalui peningkatan penatalaksanaan, tata kelola, kerjasama, penyediaan sarana dan prasarana, perencanaan dan pengendalian, pembangunan, serta regulasi untuk mendukung pelayanan publik yang baik melalui beberapa program yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan ● Program Penataan, Penyelamatan, dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah ● Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan ● Program Perencanaan Pembangunan Daerah ● Program Penataan Peraturan Perundang - Undangan 	Seluruh SKPD/unit kerja telah membuat prosedur operasional standar			
	Seluruh SKPD/Unit kerja melakukan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelayanan publik			
	Seluruh SKPD/Unit kerja telah melakukan pembekalan pengarsipan digital dan non-digital			
	Seluruh SKPD/Unit Kerja telah melakukan pencatatan Barang Milik Daerah			
	Pembaharuan data Barang Milik Daerah yang dilakukan secara rutin setiap 1 periode anggaran			
	Menyusun perencanaan berbasis elektronik			
	Melakukan penjadwalan sidang (E-Sidang) untuk meningkatkan transparansi publik			
	Seluruh produk hukum daerah dipublikasikan secara transparan dan dapat diakses melalui JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum)			
	Penyusunan Peraturan Daerah Terkait Limbah Industri			
	Melakukan digitalisasi Data dan Informasi melalui E-Data			
	Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Pemerintah Desa melalui aplikasi penilaian publik & Laporan masyarakat			
	Aplikasi Masyarakat Terintegrasi: Pemerintah Kabupaten memiliki 1 aplikasi khusus yang terintegrasi terkait informasi & laporan kegiatan, penilaian kinerja publik, Laporan masyarakat, dan Tindak Lanjut Laporan Masyarakat yang mencakup seluruh pelayanan publik. Data dan Informasi seluruh kinerja dapat diintegrasikan lintas SKPD maupun provinsi, dan pusat (Data Link)			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Data Informasi dan Statistik Program Penataan Daerah Otonom 				
Meningkatkan kualitas data dan informasi kependudukan, pelayanan, layanan publik berbasis TIK sebagai basis pelayanan dasar dan rekomendasi/evaluasi implementasi kebijakan melalui beberapa program yaitu:	Aplikasi MPP dapat berjalan baik dalam sistem operasi yang umum digunakan oleh dengan tingkat penilaian Kepuasan Publik Maksimal			
<ul style="list-style-type: none"> Program Penataan Administrasi Kependudukan Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi 	Pembangunan jaringan fiber optic/jaringan seluler, server, cctv, storage, dan switch untuk mempercepat akses dan meningkatkan keamanan dalam pelayanan publik			
	Membangun aplikasi pelayanan publik yang terintegrasi dengan jaringan pelayanan publik tingkat provinsi dan nasional			
	Membangun aplikasi sistem informasi manajemen yang terintegrasi dengan jaringan data propinsi dan nasional			
	Volantis: Volantis adalah anak perusahaan PT Telkom Indonesia yang menyediakan penyatuan data/data unification platform untuk transformasi digital, big data, & AI bagi bisnis dan institusi pemerintah.			
Meningkatkan kedisiplinan aparatur, kualitas belanja dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah melalui Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal	Melakukan pengawasan dan penanganan secara terpadu melalui wistle blower atau laporan masyarakat			
	Mengintegrasikan data laporan/aduan masyarakat melalui aplikasi cth : Qlue/E-Lapor			
	Laporan/Aduan masyarakat ditindaklanjuti untuk diselesaikan			

6.2 Peta Jalan *Smart Branding*

Tabel 6.2 Peta Jalan *Smart Branding*

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
Menggali potensi dan mengembangkan budaya lokal	Merekrut tenaga profesional dibidang <i>City Branding</i> .			
	Membuat program kegiatan <i>City Branding</i> Sumedang jangka panjang (5 tahun).			
	Melaksanakan program kegiatan <i>City Branding</i> Sumedang.			
	Membuat Rencana Anggaran program kegiatan <i>City Branding</i> Sumedang.			
	Membuat <i>City Brand guidelines</i> yang akan diterapkan pada setiap kegiatan <i>City Branding</i> Sumedang.			
	Riset kuantitatif dan kualitatif untuk mengakomodasi kebutuhan <i>stakeholder</i> kota Sumedang.			
	Sosialisasi dan koordinasi program <i>City Branding</i> Sumedang yang akan dilaksanakan			
	Rapat koordinasi setiap 6 bulan			
	Distribusi dan sosialisasi <i>City Brand Guidelines</i> kepada semua <i>stakeholder</i>			
	Implementasi <i>City brand Guidelines</i> terhadap seluruh aset milik Kabupaten Sumedang			
	Monitoring dan evaluasi penerapan <i>City Brand guidelines</i>			
	Membangun <i>super application</i> Kabupaten Sumedang			
	Notifikasi agenda Pemkot Sumedang di super apps berupa notifikasi pengingat agenda kegiatan Pemkot Sumedang			
	Membangun saluran komunikasi digital Kabupaten Sumedang: Website, Facebook, Youtube, Instagram, dll			
	Merekrut influencer lokal di Kabupaten Sumedang			
Melakukan kompetisi <i>City Branding</i> Sumedang secara berkala terhadap potensi ekonomi yang akan dikembangkan.				
Monitoring dan evaluasi cagar budaya untuk menjaga kelestarian cagar budaya sebagai destinasi wisata yang berpotensi				

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	Fasilitasi penyelenggaraan event budaya daerah di Balai Budaya Sumedang, Balai Pemuda Sumedang, Ruang publik (taman dan Jalan Utama)			
	SUMEDANG BERKUMANDANG: Festival yang diadakan di kawasan Cagar Budaya dengan dengan rangkaian acara festival parade budaya yang diikuti seluruh seniman lokal dan UMKM binaan, dan menggandeng BUMN dan Swasta yang, menyajikan panggung yang diisi kesenian asli Sumedang dengan tujuan untuk menghidupkan kawasan cagar budaya, merevitalisasi Kawasan cagar budaya untuk lebih ramah pengunjung.			
	SUMEDANG ART FESTIVAL : Mengadakan lomba dan pagelaran kesenian tingkat Pelajar dan Mahasiswa			
	Pengembangan kreativitas budaya daerah di Sekolah tingkat dasar dan menengah			
	Kompetisi Seni dan Budaya Sumedang			
	Kompetisi Kuliner Sumedang			
	Kompetisi Inovasi Produk lokal Sumedang			
	Penyediaan sarana penunjang wisata			
	CITY TOUR CULTURE : Kegiatan keliling taman Sumedang dengan menggunakan bus yang terjadwal dan mempunyai rute <i>track</i> khusus.			
	KAMPUNG LAWAS SUMEDANG: Kampung-kampung percontohan di Sumedang yang sarat dengan budaya lokal			
	SENTRA KERAJINAN: Pusat pengolahan produk olahan lokal untuk meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan pendapatan warga sekitar, meningkatkan jumlah pengunjung wisata Sumedang, menumbuhkan ekonomi mikro, meningkatkan kreativitas warga sekitar.			
	PENINGKATAN WISATA OLEH-OLEH SUMEDANG: Sarana para wisata lokal dan internasional pariwisata dengan menampilkan berbagai wisata dengan memberikan oleh-oleh khas di Sumedang			
	Peningkatan sarana pariwisata dengan menampilkan suasana wisata yang baru bagi keluarga dan edukasi untuk anak-anak di area satwa di Sumedang.			
Wisata Air Sumedang: mengembangkan wisata air disepanjang aliran sungai dengan membangun sungai yang bersih				
Penyelenggaraan event wisata dan festival kuliner sebagai ikon unik wisata kota Sumedang				

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	<p>SUMEDANG CULINARY FESTIVAL: Kegiatan festival yang menghadirkan penjual makanan khas kota Sumedang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait kuliner khas Sumedang, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pendapatan daerah, membranding Sumedang dengan kota kuliner</p>			
	<p>Acara hiburan setiap malam minggu di kawasan wisata pinggiran, untuk lebih menghidupkan kawasan wisata secara merata pada malam minggu, meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan pendapatan warga sekitar, mengubah wajah Sumedang.</p>			
	<p>SSF (SUMEDANG SHOPPING FESTIVAL) : Memperbanyak <i>event</i> SSF yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus tetapi setiap 3 bulan untuk meningkatkan <i>City Branding</i> Sumedang sebagai kota yang menarik minat investasi, meningkatkan perekonomian daerah melalui peningkatan PAD dan sektor ekonomi domestik dan pariwisata</p>			
	<p>Fasilitasi promosi wisata di dalam dan di luar Kabupaten Sumedang yang menjadi target pasar</p>			
	<p>IN-FLIGHT MAGAZINES : berkomunikasi melalui majalah yang ditempatkan di pesawat yang berisikan tentang informasi kegiatan yang diadakan Pemkot Sumedang selama 1 tahun.</p>			
	<p>Pemasangan Videotron di Gerbang Kota: menyampaikan informasi kegiatan yang diadakan Pemkot Sumedang selama 1 tahun yang dikomunikasikan di gerbang-gerbang kota (pintu masuk kota Sumedang)</p>			
Membangun dan mengembangkan simpul pusat kegiatan logistik kota baik dalam skala pelayanan lokal, regional, dan nasional	<p>Implementasi dan monitoring Pembangunan Hub dan Simpul Logistik untuk memperkuat Sumedang sebagai kota perdagangan</p>			
	<p>Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana Taman dan Jalur Hijau</p>			
	<p>Pemeliharaan dan Penyediaan Sarana Taman Rekreasi</p>			
	<p>Penataan Taman dan Jalur Hijau</p>			
Mewujudkan tata ruang yang terintegrasi dan penataan wajah kota yang baik	<p>Pembangunan Sarana Penunjang Sentra Pertanian Perkotaan sebagai wujud urban farming</p>			
	<p>Pemeliharaan di Kawasan Gunung Tampomas Sumedang</p>			
	<p>TAMPOMAS ECO TOURISM PARK : Tampomas Eco Tourism Park menjadi tujuan tempat wisata keluarga dan tempat wisata mangrove terbesar se Asia Tenggara.</p>			
	<p>Pengembangan Dekorasi Kota</p>			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	<p>PENGEMBANGAN DEKORASI KOTA : Pengembangan Dekorasi Kota dengan cara penambahan dekorasi lampu dekoratif pada lokasi-lokasi umum untuk memperindah kota Sumedang dan menambah daya tarik wisatawan</p> <p>GREEN BUILDING : Bekerjasama dengan gedung-gedung di Sumedang untuk menerapkan konsep green building untuk membranding kota Sumedang sebagai kota yang hijau dan mengurangi polusi</p>			

6.3 Peta Jalan *Smart Economy*

Tabel 6.3 Peta Jalan *Smart Economy*

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
Meningkatkan realisasi kerjasama bidang perdagangan atas MoU yang telah disepakati antara Pemerintah Kabupaten Sumedang dengan pihak yang bekerjasama		E-KERJASAMA : Aplikasi yang memberikan data dan tindaklanjut MoU antara Pemerintah Kabupaten Sumedang dengan Pemerintah Daerah lain atau Instansi Lain		
	UMKM-EKSIS : Pemanfaatan Produk UMKM: Hasil atau produk-produk UMKM digunakan dalam kegiatan Pemerintah Kabupaten Sumedang			
	PLATFORM SENTRA UMKM : Portal dan aplikasi untuk penjualan produk UMKM untuk mempertemukan penawaran dan permintaan produk dan jasa di kabupaten Sumedang dan keluar wilayah. Sentra UMKM: Sarana untuk display dan pemasaran produk pelaku usaha UMKM di tempat2 strategis seperti mall, tempat peristirahatan tol Cisumdawu			
			MOTIFUANG : Mobil Kreatif Sumedang: Kendaraan yang difungsikan sebagai toko berjalan untuk memasarkan dan mempromosikan Sentra Wisata Kuliner dan Produk UMKM ke masyarakat	
Meningkatkan nilai tambah dan jangkauan pemasaran produk usaha mikro, pertanian, kelautan dan perikanan			Inovasi Pelayanan Fasilitas Pasar sesuai dengan Standar ISO 9001: memberikan pelayanan kepada konsumen melalui pemberian fasilitas yang memadai dan modernisasi Pasar-pasar Kabupaten Sumedang, misalnya pengembangan Sentra Kuliner khas Sumedang yang terintegrasi dengan Pasar Tradisional, penyediaan sarana parkir dan keamanan, ruangan tempat menyusui bagi pedagang dan pembeli, tempat	

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
				penitipan anak, edukasi dan pelatihan layanan penyajian barang dagangan sesuai standar kepada setiap pedagang, memberikan sarana IPAL (Pengelolaan Air limbah), menyediakan sarana pengelolaan sampah
	<p>SIMKUM : Sistem Informasi Manajemen Koperasi Usaha Mikro, Aplikasi berbasis web untuk memudahkan menyimpan dan mengelola data-data internal dari bidang bidang yang ada di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro seperti data Koperasi, Usaha Mikro, Sentra Wisata Kuliner, Pasar dan lain-lain.</p>			
		<p>SIMPETAN : Sistem Informasi Manajemen Pertanian: Aplikasi berbasis web untuk memudahkan menyimpan dan mengelola data-data internal dari bidang bidang yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan seperti program pelatihan, tenaga penyuluh pertanian, informasi jenis tanaman pangan, data lahan dan kapasitas pertanian yang produktif dan tidak produktif, jenis tanaman pangan dan holtikultura yang ditanam, hasil produksi dan data musim, informasi cuaca terkait masa tanam, panen, informasi sumber pendanaan, dsb</p>		
		<p>SIMPERNAK : Sistem Informasi Manajemen Perikanan dan Peternakan: Aplikasi berbasis web untuk memudahkan menyimpan dan mengelola data-data internal dari bidang bidang yang ada di Dinas Perikanan dan Peternakan seperti program pelatihan, tenaga penyuluh, data lahan perikanan dan perikanan yang produktif dan tidak produktif, jumlah, jenis ikan dan hewan ternak yang dipelihara dan potensi hasil ternak</p>		
Mengembangkan pusat-pusat desiminasi teknologi dan informasi dan pendampingan untuk pengembangan ekonomi kreatif	<p>RUTIMADANG : Rumah Kreatif Masyarakat Sumedang (Sumedang Creative Hub): Pusat kegiatan bagi warga kabupaten Sumedang yang melakukan usaha ekonomi kreatif melalui pendampingan, pelatihan keterampilan bisnis, branding, penjualan dan promosi (online dan offline) sekaligus bisa jadi paket wisata belanja.</p>			
	<p>HUTAHU : Rumah Usaha Kulineran Kreatif Khas Sumedang (Sumedang <i>Culinary Hub</i>), Pusat usaha aneka kuliner makanan khas kreasi warga kabupaten Sumedang melalui pendampingan, pelatihan keterampilan bisnis, branding, penjualan dan promosi (<i>online</i> dan <i>offline</i>) sekaligus bisa jadi paket wisata belanja dengan landmark khas kota tahu.</p>			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
Mengembangkan ekosistem industri pengolahan, pariwisata, edukasi dan jasa berdasarkan potensi wilayah	UNGGULMEDANG : Program pengembangan Hub Industri Unggulan Sumedang berkaitan dengan potensi wilayah mulai dari industri pengolahan, pariwisata alam dan budaya, edukasi dan jasa			
Menerapkan prinsip-prinsip hubungan industrial dalam pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial	PUJAMANIS : Pekerja dan pengusaha semakin harmonis: pengusaha dan pekerja berkomunikasi dan mendapat pembinaan secara langsung, kunjungan dalam rangka monitoring dan pembinaan ke perusahaan			
	PROINDANG : Promosi Potensi Investasi Sumedang, platform berbasis digital memberikan informasi peluang dan potensi investasi di Kabupaten Sumedang melalui media elektronik disertai kajian penelitian yang menunjang data pendukung peluang ekonomi dan potensi investasi termasuk layanan informasi dan perijinan usaha satu pintu			
Memperluas kesempatan kerja formal dan menumbuhkan wirausaha muda baru yang produktif	WIRAMUDA : Program pemberdayaan dengan sasaran anak muda putus sekolah atau yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi punya keinginan untuk meningkatkan akses ekonomi yang lebih baik dalam beragam usaha ekonomi kreatif.			
	MEDANGFEST : Lomba inovasi tahunan di bidang kepemudaan dalam menampilkan dan memamerkan hasil Produk Usaha Kreatif program WIRAMUDA secara berkala. Ditampilkan di kanal digital, Rumah dan Mobil Kreatif.			
	BUGADAYA : program pemberdayaan dengan sasaran ibu rumah tangga terutama dari keluarga miskin. Tujuan utamanya adalah menghidupkan mesin kedua dalam keluarga yaitu istri atau ibu rumah tangga, untuk meningkatkan perekonomian keluarga.			
	DIFADAYA : program pemberdayaan khusus untuk warga difabel dengan keahlian tertentu sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas.			
		SIPAJA (Sistem Informasi Pasar Kerja) : Platform digital untuk pelatihan/persiapan calon tenaga kerja warga Sumedang, layanan informasi kesempatan kerja bagi pelaku usaha atau investor di kabupaten Sumedang dan untuk pendaftaran warga Sumedang yang ingin memasukkan lamaran kerja secara online.		
Meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja	PENTAS : Platform Pelatihan Kompetensi Produktifitas untuk pendataan angkatan kerja dan program pelatihan di bidang tertentu			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	<p>PENTAS : Platform Pelatihan Kompetensi Produktifitas untuk pendataan tenaga kerja dan masyarakat yang membutuhkan pembinaan dan pelatihan keterampilan kerja</p> <p>INIEMAS : Inkubasi Usaha Ekonomi Masyarakat: Program Fasilitasi dan Pendampingan Usaha Mandiri yang difokuskan pada pembentukan mindset dan praktik keterampilan langsung agar masyarakat usia produktif dari keluarga pra-sejahtera mau melakukan usaha atau kegiatan produksi sesuai dengan sumber daya ekonomi yang tersedia</p> <p>MAHAMEDANG : Program Mahasiswa Majukan Ekonomi Sumedang yaitu pendampingan usaha melalui kerjasama pendidikan dengan mahasiswa dari perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat untuk pengembangan produk usaha yang ada di masyarakat secara bertahap</p>			
Membentuk kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat dan memantau serta mengembangkannya secara berkelanjutan	<p>KAMPUANG : Kampung Unggulan Sumedang: komunitas pelaku usaha yang menghasilkan satu jenis produk unggulan atau komoditas potensial dalam satu wilayah kampung/desa</p>			
	<p>SAKUANG : Pusat Inkubasi Usaha Mikro-Kecil Sumedang: Upaya pendataan pelaku UMKM, pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan terhadap para pemilik usaha mikro-kecil pengolahan komoditas potensial atau usaha tradisional di Kabupaten Sumedang, informasi dan bantuan perizinan usaha</p>			
	<p>LOTIKUANG : Platform untuk Pencatatan dan Pengawasan Logistik di Kabupaten Sumedang untuk mendapatkan data dan memetakan isi gudang di Kabupaten Sumedang untuk mendukung distribusi komoditas potensial</p>			
Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat less cash	<p>Pembayaran Retribusi Parkir berbasis Parkir Meter: Pembayaran retribusi parkir dilakukan melalui parkir meter dengan menggunakan uang elektronik. Retribusi parkir akan langsung masuk ke kas daerah (meminimalisir kebocoran) dan terekam di data transaksi bank (transparan dan auditable)</p>			
	<p>TELUANG : Program Transaksi Elektronik Sumedang: penggunaan sistem reward-punishment (retribusi pajak PPN otomatis, pengurangan pajak, kemudahan izin, dsb) bagi pelaku usaha yang menyediakan transaksi cashless, pendampingan pengelolaan bantuan finansial untuk pelaku usaha, peningkatan kerjasama dengan penyedia payment gateway melalui transaksi elektronik dan percepatan usaha berbasis cashless</p>			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan market place		PELUANG : Platform Penjualan Hasil Kegiatan Usaha Sumedang adalah portal/aplikasi E-Commerce berbasis desa/wilayah untuk menampilkan produk-produk hasil usaha kreatif, UMKM atau komoditas potensial dari desa/kampung yang dapat dicari, diketahui dan bisa dilakukan transaksi penjualan oleh masyarakat Sumedang dan dapat diakses dari luar wilayah Sumedang		

6.4 Peta Jalan *Smart Living*

Tabel 6.4 Peta Jalan *Smart Living*

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
Mengoptimalkan penataan ruang melalui pengendalian pemanfaatan ruang	Penyusunan Perencanaan Tata Ruang Kota dan Pertanahan untuk mendukung penataan wajah kota melalui peta peruntukan			
Meningkatkan pemenuhan kebutuhan lahan bagi pembangunan kepentingan umum	Pengadaan Tanah dan/atau Bangunan bagi infrastruktur dan non infrastruktur untuk kepentingan umum			
Menyediakan rumah layak huni dan peningkatan kualitas lingkungan pemukiman	SMART BUILDING : Rumah susun dengan konsep <i>SMART BUILDING</i> bagi masyarakat kurang mampu di daerah pinggiran Sumedang untuk membangun lingkungan pemukiman yang nyaman dan mengurangi kepadatan di pusat kota.			
	Pembangunan Prasarana Sanitasi (DAK Bidang Sanitasi)			
	Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Kawasan Permukiman			
	SUMEDANG SOPAN (Sumeang Sosial membantu Papan) : Kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni melalui program rehabilitasi sosial terhadap rumah tidak layak huni berbasis partisipasi masyarakat (community based development).			
Meningkatkan sarana utilitas kota secara terpadu untuk mendukung kebutuhan perkembangan kota				Pembangunan Jaringan Air Bersih/ Air Minum (DAK Air Bersih)
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi warga kota Sumedang	LACAK DIRI (Pelacakan dan Pemantauan baik Covid19 maupun Tuberculosis/TB) : Bila ada 1 kasus dilakukan pelacakan dan screening ke minimal 15 kontak di lingkungan sekitar untuk menanggulangi penyakit dengan cara mengantisipasi dan deteksi dini resiko penularan penyakit di lingkungan yang terdeteksi zona oranye apalagi zona merah. Program terintegrasi Hulu ke Hilir (mencegah penyebaran Cluster baru) dengan memanfaatkan teknologi IoT dan platform aplikasi pemantau.			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
				Paliative Care : Pelayanan homecare tim medis dan <i>volunteer</i> pekerja sosial untuk pasien cancer dengan <i>palliative treatment</i> , terpadu dengan melibatkan beberapa DPJP untuk konsultasi medis saat jadwal kontrol ke RS dengan didukung dengan aplikasi <i>e-homecare</i> terintegrasi
	Program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) : Pendampingan oleh tenaga kesehatan untuk calon pengantin, pengantin, bumil sampai dengan balita berusia 2 tahun (Baduta)			
	Kampung ASI (Kampung Peduli dan Dukung ASI Eksklusif) : Suatu wilayah dimana didalamnya terdapat pemberdayaan masyarakat melalui kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) guna meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kampung di Sumedang			
	Ambulance terintegrasi : berupa aplikasi yang berisi informasi real time ketersediaan ambulance dan kasur di IGD yang dapat digunakan 112.			
	Pelayanan proaktif pasien RSUD tanpa antri			
	Pelayanan kesehatan keluarga: Ambulance Pemkab (Emergency Transport services) : Pelayanan kesehatan terpadu dengan menjemput BBLR dari rumah ke RSUD/ RS yang dituju dengan menggunakan Ambulance Pemkab			
	Smart IoT Healthcare (Antenatal Care) : Pemeriksaan ibu kehamilan sejak tri semester awal dan USG untuk Mengurangi angka kematian bayi dan ibu hamil dan Deteksi dini kehamilan beresiko tinggi			
	<i>Nursery Room For Society</i> : Program ini bertujuan untuk menyukseskan program ASI eksklusif dengan menyediakan sarana dan prasarana ruang menyusui atau nursery room bagi ibu menyusui secara nyaman dan higienis			
	Pelayanan Medik Rumah Sakit yang didukung oleh sistem informasi RSUD			
	Green Hospital : Melalui RSUD Green akan membangun budaya Green (<i>less plastic</i>) dimana masyarakat menghargai lingkungan hijau disekitarnya dan terbentuk Pola Hidup Sehat.			
	Pengembangan Manajemen Rumah Sakit dan Peningkatan Kinerja SDM Kesehatan			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	Budaya 3M: Membiasakan budaya memakai Masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak (physical distancing) untuk mencegah berkembangnya cluster Covid di Sumedang dan membangun pola hidup sehat masyarakat Sumedang			
	Fasilitasi Akses Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting lainnya			
Mengendalikan kestabilan harga dan pasokan	Pembinaan Pemanfaatan Lahan Pekarangan			
Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola pangan harapan dan keamanan pangan				
Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas				
Mengembangkan kapasitas dan kualitas jaringan jalan yang terkoneksi dengan jaringan jalan regional dan nasional	Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan (DAK FISIK)			
	Pembangunan Jalan, Jembatan dan Kelengkapannya			
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan, Jembatan dan Kelengkapannya			
	Pembangunan Jalan, Jembatan dan Kelengkapan Sistem Terintegrasi melalui CCTV dan alat monitoring ODOL (Over Dimension Overload)			
	Bis sekolah dengan teknologi e-school card : Mempermudah pelajar dan mahasiswa dalam mobilitas ke sekolah serta kampus dengan transportasi bis dan didukung dengan teknologi e-school card			
Program pemantauan dan pemeliharaan sistem terpadu Jalan Kabupaten, terhubung jalan provinsi dan jalan nasional	Pemasangan Sistem Terpadu melalui CCTV dan alat monitoring ODOL (Over Dimension Over Load) kendaraan truk dan angkutan berat lainnya.			
Mewujudkan Kota yang ramah anak, wanita, lansia, dan difabel.	Penyelenggaraan Operasional PUSPAGA			
	Penyelenggaraan Operasional Shelter			
	POJOK CURCOL – Sumedang Simpatik: Penyediaan sarana konseling gratis di taman-taman di Sumedang untuk Mengurangi angka depresi dan stress warga Sumedang, menambah jumlah pengunjung taman.			
	Pengelolaan Tempat Penitipan Anak			
	SUMEDANG MANGAN : Program pemberian bantuan makanan harian bagi warga miskin/terlantar (setiap hari warga miskin dan terlantar mendapat 1 kali makanan sehat dari Pemkab Sumedang)			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
Terwujudnya pelayanan sosial yang baik agar terciptanya SUMEDANG SIMPATIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) berbasis Android dengan monitoring data yg uptodate ttg masyarakat miskin/ membutuhkan layanan Dinas Sosial Pemkab yang terhubung dgn aplikasi dan database Kemensos Pusat. 2. Penyiapan Puskesmas terpadu sistem SLRT. Puskesmas dibangun di lokasi Wisata pilihan Pemkab. Mendukung Strategi Sumedang Pusat Budaya Sunda dan Sumedang Simpatik. 			

6.5 Peta Jalan *Smart Society*

Tabel 6.5 Peta Jalan *Smart Society*

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
Mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (Community)	Program Pengelolaan Saluran Komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi yang relevan dan terbuka kepada masyarakat.			
	Mengaktifkan kanal - kanal sosial media populer dalam jaringan (online) dalam menyampaikan informasi yang terintegrasi			
	Mengisi konten – konten sosial media yang diikuti dan ditanggapi secara aktif oleh masyarakat Sumedang			
	Menampilkan informasi/berita yang sedang mendapatkan banyak tanggapan/sorotan masyarakat dalam kanal resmi website resmi Pemkab Sumedang dalam bentuk <i>dashboard</i>			
		SORA SUMEDANG : Menyediakan kanal aspirasi/suara masyarakat yang bertanggung jawab dihimpun melalui sosial media populer (Instagram, Facebook, Twitter) untuk ditampilkan didalam website https://www.sumedangkab.go.id/ sekaligus menampilkan penilaian kinerja setiap SKPD dari masyarakat dalam bentuk <i>dashboard</i> .		
	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan			
Melakukan identifikasi/pendataan dan pembinaan komunitas - komunitas yang memiliki kompetensi teknologi informasi, Kewirausahaan dan Perdagangan, dan Kebudayaan Asli Sumedang yang bisa dijadikan sebagai agen perubahan di masyarakat				

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	Melakukan diskusi dan audiensi terkait kebutuhan komunitas – komunitas teknologi informasi, kewirausahaan dan perdagangan, serta Kebudayaan Asli Sumedang			
		Memberikan pembekalan sesuai kebutuhan masukan dan saran dari audiensi komunitas yang telah terdata		
Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan				
	Mengadakan Festival Dongeng dan Cerita Tradisional Khas Daerah Sumedang di bangunan bersejarah yang ada di Sumedang (selain gedung Negara Sumedang)			
	Mengadakan Festival Sendratari (Seni, Drama, dan Tari) dengan menggunakan bahasa Sunda Halus/Lemes)			
	Melibatkan partisipasi publik dalam evaluasi kegiatan Festival Dongeng, Sendratari Bahasa Sunda, dan <i>Writing & Reading</i>			
	Sumedang Writing & Reading Marathon , kegiatan yang menampilkan menampilkan putra - putri daerah yang memiliki kapasitas dan kapabilitas beberapa bahasa asing (poliglot)			
Program Pengembangan, Pemantapan dan Penguatan Ideologi Pancasila, Wawasan Kebangsaan, dan Kerukunan Antar Umat Beragama				
	Melakukan kegiatan peningkatan komunikasi, Informasi dan Edukasi Peningkatan Wawasan Kebangsaan, Penguatan Ideologi Pancasila, dan Kerukunan Antar Umat Beragama			
	NGARIUNG JALEMA : Forum interaksi antara jajaran pimpinan perangkat dinas daerah, pemuka agama, tokoh masyarakat, perwakilan masyarakat dan Tokoh TNI/Polri untuk bersentuhan langsung dengan masyarakat umum guna menyerap aspirasi berimbang. Ngariung Jalema bisa dijadikan sebagai wadah diskusi dan otokritik terkait wawasan dan karakter kebangsaan. Kegiatan ini diadakan di ruang terbuka hijau publik dengan suasana informal.			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
Membangun ekosistem belajar yang efisien (Learning)	Mewujudkan pelayanan sistem pendidikan yang berkualitas dan merata berbasis teknologi informasi			
	Membuat peraturan daerah sistem tata kelola sekolah dalam jaringan (daring/online) tingkat pendidikan usia dini (paud), pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP)			
	Membangun dan mengoperasikan <i>website</i> seluruh sekolah di tingkat paud, SD, dan SMP			
	Membangun dan mengoperasikan media sosial untuk guru, murid, dan orang tua melalui media sosial dalam jejaring populer dan kekinian (Email, Facebook/Instagram/Twitter, dan Whatsapp)			
	Merekrut ahli teknologi informasi dan sosial media berlatar belakang pendidikan ilmu teknologi informasi, desain grafis, dan atau ilmu komunikasi yang berasal dari Sekolah Tinggi/Universitas dan fakultas bereputasi (Akreditasi Minimal A)			
	Pemetaan Wilayah dan Optimasi jaringan sekolah yang belum mendapatkan sambungan jaringan 4G atau kabel fiber optik			
	Membangun domain, server, dan mengaktifkan jaringan internet pada tiap sekolah dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang			
	Pengadaan dan penggunaan aplikasi pertemuan kelompok/masal resmi/berbayar dalam jejaring			
	Melakukan penelitian dan pengembangan perangkat lunak mandiri dalam hal teknologi informasi dan media komunikasi sosial khas Sumedang			
			SUMEDANG SAKOLA DIGITAL : Program unggulan yang menargetkan seluruh sekolah (100%) tingkat paud, SD, dan SMP di Kabupaten Sumedang telah siap menjalankan pembelajaran dalam jaringan, dengan indikator setiap sekolah telah memiliki tenaga teknologi informasi dan sosial media yang berkompeten, dan mampu mengoperasikan website, Sosial Media Populer secara mandiri.	
	Penerapan Tata Kelola Sekolah dalam Jaringan (Daring/online)			
	Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi terbangun di kalangan internal Dinas Pendidikan			
Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi terbangun kepada guru dan administratur sekolah tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama				

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	Melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi informasi terbangun kepada seluruh orangtua/wali murid tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama			
	Melakukan sosialisasi, pelatihan, dan optimasi penggunaan akun sosial media bagi kalangan guru dan administratur sekolah di tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama			
	Melakukan sosialisasi, pelatihan, dan optimasi penggunaan akun sosial media kepada seluruh orangtua/wali murid di tingkat paud, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama			
	Memasukkan program pengenalan dan penggunaan komputer dan sosial media menjadi salah satu kurikulum wajib sekolah			
		Melakukan monitoring dan evaluasi perangkat keras dan perangkat lunak terbangun		
		Melakukan perawatan, langganan, dan pembaharuan langganan perangkat lunak		
		EVENT NGARIUNG TEKNOLOGI : Sebuah kontes/kejuaraan coding dan hacking untuk mengidentifikasi dan menemukan talenta daerah berbakat di bidang teknologi informasi sekaligus untuk membantu menemukan celah (bug) atas sistem yang telah terbangun		
	Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas, pendidikan tinggi dan masyarakat awam dengan upaya pembebasan beban biaya peserta didik			
	Sosialisasi dan pelatihan literasi digital bagi tokoh dan masyarakat awam di Kabupaten Sumedang			
	Pemberian beasiswa non-gelar dan gelar (S1, S2, S3) teknologi Informasi dan media sosial bagi seluruh siswa/siswi berbakat di Kabupaten Sumedang			
	Melakukan kegiatan seleksi bagi siswa/siswi berbakat yang akan menerima beasiswa non-gelar dan gelar sarjana (S1/S2/S3) bidang teknologi informasi dan media sosial melibatkan ahli, akademisi, lembaga sertifikasi profesi, dan komunitas terkait			
	Pelatihan teknologi informasi bagi siswa/siswi berbakat bidang <i>application, website, search engine optimization (SEO), coding, networking, operating system, ec-council, database, programming, design & multimedia, IT Management, dll</i>			
	Pelatihan Sosial Media Populer/Kekinian bagi siswa/siswi berbakat seperti <i>Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, WhatsApp, Line, LinkedIn, Google, dll</i>			
	Pemberian Beasiswa Penuh dengan Ikatan untuk Gelar Sarjana (S1/S2/S3) Teknologi Informasi dan Media Sosial bagi siswa/siswi berbakat di Kabupaten Sumedang			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
			Melakukan eval Melakukan evaluasi dan mengukur efektifitas pemberian beasiswa non-gelar dan gelar uasi dan mengukur efektifitas pemberian beasiswa non-gelar dan gelar	
	BEASISWA SUMEDANG HAPPY DIGITAL REGION: merupakan komitmen pemerintah Kabupaten Sumedang bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Digital yang unggul dan berdaya saing.			
Mewujudkan sistem keamanan dan keselamatan masyarakat (Security)	Mewujudkan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat			
	Mengadakan CCTV di wilayah rawan bencana, kejahatan, maupun kecelakaan berdasarkan data laporan masyarakat dan kepolisian			
		Mengadakan Kentongan / Alarm panik yang dapat terawasi CCTV pada lokasi wilayah yang banyak mendapatkan laporan kejahatan		
	Menggunakan aplikasi laporan pengaduan masyarakat yang terintegrasi dengan sosial media milik masyarakat (cth : Qlue Sumedang)			
	Mengikut sertakan ketua RT/RW sebagai pihak yang ditunjuk melegitimasi laporan/aduan masyarakat kepada perangkat dinas yang bertanggungjawab dengan sistem insentif tiap laporan/aduan masyarakat			
	Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut penanganan laporan masyarakat			
	Pemberian laporan kinerja tahunan data statistik tingkat kecepatan dan akurasi penyelesaian laporan masyarakat			
	QLUE SUMEDANG : merupakan salah satu aplikasi yang terintegrasi dan digunakan pada Sumedang <i>Smart City</i> dalam bentuk sosial media yang mengajak partisipasi masyarakat untuk melaporkan keluhan dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan aplikasi ini, warga Sumedang dapat melaporkan aduan terhadap kondisi lingkungan seperti sampah, banjir, kemacetan, jalan rusak, kebakaran, dan lain-lain. Selain itu, setiap laporan dapat dipantau progressnya untuk memastikan semua keluhan yang disampaikan ditindaklanjuti.			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam			
	Mengadakan pemetaan wilayah yang pernah terjadi bencana dan skala bencana yang pernah terjadi			
	Melakukan pemetaan wilayah yang memiliki potensi bencana alam dan mengukur skala bencana yang akan terjadi secara berkala			
		Mengadakan rambu - rambu dan peralatan pencegahan (bergantung pada hasil penelitian) pada lokasi wilayah yang telah diidentifikasi memiliki riwayat bencana atau berpotensi terjadi bencana		
		Menggunakan aplikasi laporan pengaduan masyarakat terkait bencana yang terintegrasi dengan sosial media milik masyarakat (cth : Qlue)		
		Mengikut sertakan ketua RT/RW sebagai pihak yang ditunjuk melegitimasi laporan/aduan masyarakat kepada perangkat dinas yang bertanggungjawab dengan sistem insentif tiap laporan/aduan masyarakat		
		Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut penanganan laporan masyarakat		
		Pemberian laporan kinerja tahunan data statistik tingkat kecepatan dan akurasi penyelesaian laporan masyarakat		
	Melakukan sosialisasi dan pelatihan sigap bencana pada wilayah – wilayah yang teridentifikasi berpotensi terjadi bencana dan memiliki sejarah kebencanaan.			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	<p>SUMEDANG SIAGA BENCANA: Seluruh masyarakat dan seluruh stakeholder terkait telah sadar serta memahami potensi dan sejarah bencana yang pernah terjadi di wilayah Kabupaten Sumedang. Masyarakat juga telah memahami dan aktif berperan terkait langkah yang harus diambil ketika bencana datang.</p>			

6.6 Peta Jalan *Smart Environment*

Tabel 6.6 Peta Jalan *Smart Environment*

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
Mengembangkan Program Perlindungan Lingkungan Hidup (Protection)	Membuat sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara kedalam peraturan daerah (Perda)			
		Memasang AWS (<i>Automatic Weather Station</i>) di Kabupaten Sumedang		
	Akreditasi Laboratorium Lingkungan Hidup			
	Memasang sensor <i>Air Quality Index</i> (AQI) di pusat Kota/ Kabupaten			
		EMOSY : <i>Environment Monitoring System</i> (EMS), Memonitor pencemaran air, tanah, dan udara secara real time yang bisa diakses pada smart phone di Kabupaten Sumedang salah satunya berisi indeks baku mutu untuk tanah, air, dan udara. Pada aplikasi disediakan layanan laporan pencemaran bagi masyarakat.		
		NAMISAE : <i>Natural Water Monitoring System</i> (NWMS), Sebuah aplikasi untuk mengetahui kondisi mata air yang penting di Kabupaten Sumedang, agar pengawasan bisa menjadi lebih mudah. Pada aplikasi disediakan layanan laporan kondisi mata air bagi masyarakat.		
	Pengawasan secara berkala terhadap sektor industri dan komersial terkait pencemaran lingkungan			
	Pembinaan dan penyuluhan secara berkala terhadap sektor industri dan komersial terkait pencemaran lingkungan			
		ICOMISAE : <i>Industrial And Commercial Sector Monitoring System</i> (ICSMS), Aplikasi untuk memonitor kawasan industri dan komersial di Kabupaten Sumedang. Pada aplikasi disediakan layanan laporan untuk pencemaran di kawasan industri dan komersial bagi masyarakat.		
	Mengadakan lomba pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup di level sekolah dan umum			
	Memperingati hari lingkungan hidup dengan memberikan pesan di media cetak maupun elektronik			
	Penambahan dan pengelolaan RTH di pusat Kota/ Kabupaten Sumedang			
	Penambahan dan pengelolaan RTH di wilayah padat penduduk			
	Sosialisasi regulasi terkait RTH ke masyarakat			
		HEJOSAE : <i>Green Area Application System</i> (GAAS), Aplikasi atau Infografis dengan <i>Geographical Information System</i> yang digunakan untuk memonitor RTH Kabupaten Sumedang terkini		
Penanaman pohon yang mencakup 5 Kecamatan di area waduk Jatigede				

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	JATIGEDES AE : Waduk Jatigede <i>Information System</i> (WJIS), Laman web waduk Jatigede yang memuat informasi secara detail mengenai peta jalan akses menuju waduk hingga informasi mengenai keanekaragaman hayati bagi masyarakat umum			
Mengembangkan Tata Kelola Limbah dan Sampah (Waste)	Sosialisasi kebersihan di ruang publikasi umum baik yang terbuka maupun tertutup			
	Sosialisasi kebersihan di lingkungan sekolah maupun Perguruan Tinggi			
	Sosialisasi kebersihan di tingkat Kecamatan dan Desa			
	Pelaksanaan program Jum'at Bersih di lingkungan Pemda maupun sekolah			
	SUMISAE : Sumedang <i>Clean Information System</i> (SCIS), Sistem informasi yang berbasis push message ke WA masyarakat Sumedang, yang berisi himbauan kebersihan di lingkungan masing-masing			
	Pemberlakuan sanksi bagi pelanggar (membuang sampah sembarangan)			
	Pembentukan tim kebersihan tingkat Desa/ Kelurahan			
	Lomba kebersihan antar instansi Pemerintah Daerah Sumedang			
	Lomba kebersihan antar Desa atau Kelurahan			
	Koordinasi dengan daerah perbatasan			
	Penyediaan sistem tata kelola dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda)			
	Pengembangan sistem biogas di Kabupaten Sumedang			
	Pengembangan pengolahan plastik menjadi aspal di Kabupaten Sumedang			
	Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA) di Kabupaten Sumedang			
	Penambahan tempat sampah untuk berbagai jenis sampah (organik, non organik, chemical)			
	Menyediakan TPA yang mempunyai sistem pemilahan sampah			
	Membuat sistem tata kelola sampah dari sumber menuju TPA			
Pembangunan TPA per Desa/ Kelurahan				
Penambahan armada pengangkutan sampah				
		SUMASAE : Sumedang TPA <i>Information System</i> (STIS), Aplikasi untuk memonitor sebaran TPA dan kapasitasnya secara real time, beserta jalurnya. Disediakan pula layanan untuk pengaduan bagi masyarakat yang langsung terhubung dengan tim pengelola sampah.		
Mengembangkan Tata Kelola Energi (Energy)	Sosialisasi Energi Panas Bumi di wilayah Tampomas			
	Sosialisasi energi terbarukan di Kabupaten Sumedang			
	SURE : Sumedang <i>Renewable Energy</i> (SRE), Sistem informasi yang menyediakan informasi detail kepada masyarakat tentang sumber energi terbarukan di Kabupaten Sumedang			

Strategi	2020	2021	2022	Jangka Panjang
	Membuat peraturan terkait dengan insentif energi terbarukan di Kabupaten Sumedang			
	Pengembangan jaringan prasarana Energi Panas Bumi			
	Pembangunan PLTA Jatigede			
	Pembangunan Desa Mandiri Energi			
	Pembangunan PLTMH			
		SUMEREP : Sumedang <i>Renewable Energy Master Plan</i> (SREMP), Sebuah sistem informasi yang menyediakan informasi rencana pengembangan sumber daya energi terbarukan di Kabupaten Sumedang		
		Peningkatan kapasitas energi PLTMH		

BAB 7 PENUTUP

Demikian Master Plan *Smart City* Kabupaten Sumedang ini disusun dengan tujuan dapat menjadi panduan pengembangan Sumedang menuju *Smart City* dari tahun 2021 – 2025 dan dalam jangka panjang. Tahapan Master Plan *Smart City* Sumedang ini menyesuaikan dengan alur waktu RPJD dan RPJMD Kabupaten Sumedang. Akhirnya, kepada seluruh stakeholder Kabupaten Sumedang, khususnya perangkat daerah pemerintah Kabupaten Sumedang untuk menjadikan *masterplan Smart City* ini sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan di masing masing perangkat daerah. Keberhasilan kota cerdas akan terukur dari tingkat kualitas hidup masyarakatnya. Hidup yang berkualitas adalah warga bahagia karena tempat tinggalnya sehat, segar, aman, dan nyaman. *Masterplan* ini bersifat terbuka menyesuaikan dinamika masyarakat dan pemerintah daerah sehingga layak untuk disempurnakan sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Kabupaten Sumedang.

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR